

DIREKTORAT JENDERAL SUMBERDAYA AIR
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT



MODUL PELATIHAN
VERIFIKASI DLI 1 INDEKS KINERJA SISTEM
IRIGASI
(IKSI)

2018

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
1. TUJUAN	1
2. KELOMPOK SASARAN	1
3. WAKTU PEMBELAJARAN	1
4. METODE PEMBELAJARAN	1
5. PROSES PEMBELAJARAN	1
6. MATERI PEMBELAJARAN	2
6.2. MATERI UMUM	2
6.1.1. LATAR BELAKANG	2
Dasar Hukum	2
Gambaran Umum	2
Maksud dan Tujuan	3
Ruang Lingkup	3
6.1.2. PENERIMA MANFAAT	4
6.1.3. STRATEGI PENCAPAIAN KELUARAN	4
Metode Pelaksanaan	4
1) Urutan Pelaksanaan	4
2) Pengukuran Kinerja Sistem Irigasi	6
6.2. MATERI INTI	14
6.3. MATERI TAMBAHAN (<i>Studi Kasus</i>)	23
DAFTAR PUSTAKA	25

1. TUJUAN

Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah:

- a. Peserta mengerti dan memahami cara melaksanakan kegiatan IKSI; dan
- b. Peserta memahami cara memverifikasi kegiatan IKSI dalam DLI 1;

2. KELOMPOK SASARAN

Adapun kelompok sasaran pelatihan ini adalah:

- a. Para instruktur BPKP Pusat; dan
- b. Para petugas penilai verifikasi DLI 1 pada BPKP Perwakilan di 16 Provinsi dan 74 Kabupaten lokasi target kegiatan IPDMIP.

3. WAKTU PEMBELAJARAN

Waktu penyampaian pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan pemahaman akan teori di kelas dilakukan dengan menggunakan waktu 1 (satu) jam pelajaran @ 45 menit;
- b. Peningkatan pemahaman akan teori melalui studi kasus dalam kelas dengan menggunakan waktu 1 (satu) jam pelajaran @ 45 menit; dan
- c. Peningkatan pemahaman akan teori di lapangan dengan menggunakan waktu 3 (tiga) jam pelajaran @45 menit (*apabila dimungkinkan*).

4. METODE PEMBELAJARAN

Metode penyampaian pembelajaran dilakukan dengan cara i) tatap muka dalam kelas, dan ii) praktek kerja di lapangan.

- a. Tatap Muka dalam Kelas:

Narasumber akan memberikan penjelasan tentang IKSI dan cara melakukan kegiatan IKSI. Lalu diikuti dengan melakukan simulasi tata cara pengukuran IKSI disertai dengan cara menggunakan semua alat bantu pengukuran IKSI yang tersedia.

- b. Praktek Kerja di Lapangan:

Narasumber memandu para peserta melakukan kegiatan penelusuran serta penggunaan alat bantu pengukuran IKSI di lokasi uji coba pada Daerah Irigasi (DI) terpilih.

5. PROSES PEMBELAJARAN

Adapun proses pembelajaran dilakukan dengan cara:

- a. Tatap Muka dalam Kelas:

Narasumber akan memberikan penjelasan tentang IKSI dan cara melakukan kegiatan IKSI, dan dilanjutkan dengan proses tanya jawab dan diskusi.

Studi kasus diberikan dalam kelas, lalu peserta diminta untuk melakukan simulasi dalam kelas berdasarkan teori dan alat bantu yang telah disediakan.

- b. Praktek Kerja di Lapangan:

Narasumber mendampingi peserta melakukan kegiatan uji coba pengukuran IKSI di lapangan. Peserta diharapkan mampu secara mandiri menggunakan semua alat bantu yang tersedia dan pelaksanaan pengukuran IKSI dapat

dilakukan secara benar dan akurat. Proses tanya jawab dimungkin selama kegiatan uji coba di lapangan.

6. MATERI PEMBELAJARAN

6.1. MATERI UMUM:

6.1.1. LATAR BELAKANG

Dasar Hukum

Pelaksanaan kegiatan Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) didasarkan pada:

- a. UU Nomor 11 tahun 1974 tentang Pengairan;
- b. UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Peraturan Pemerintah No.22 tahun 1982 tentang Tata Pengaturan Air;
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
- e. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- f. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 11/PRT/M/2015, tentang Eksploitasi & Pemeliharaan Jaringan Reklamasi Rawa Pasang Surut;
- g. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 12/PRT/M/2015, tentang Eksploitasi & Pemeliharaan Jaringan Irigasi;
- h. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat No. 14/PRT/M/2015, tentang Kriteria & Penetapan Status Daerah Irigasi;
- i. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat No. 16/PRT/M/2015, tentang Eksploitasi & Pemeliharaan Rawa Lebak;
- j. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat No. 17/PRT/M/2015, tentang Komisi Irigasi;
- k. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat No. 23/PRT/M/2015, tentang Pengelolaan Aset Irigasi;
- l. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat No. 30/PRT/M/2015, tentang Pengembangan & Pengelolaan Sistem Irigasi;
- m. Peraturan Daerah tentang Irigasi di provinsi dan kabupaten/kota yang bersangkutan; dan
- n. Dan kebijakan lainnya yang terkait.

Gambaran Umum

Undang-undang Nomor 11 Tahun 1974 tentang Pengairan, telah mengamanatkan bahwa Air, sumber-sumber air beserta bangunan-bangunan pengairan harus dilindungi serta diamankan, dipertahankan dan dijaga kelestariannya, supaya dapat memenuhi fungsinya, sehingga pengelolaan air dari hulu (*upstream*) sampai dengan hilir (*downstream*) memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk untuk irigasi. Prasarana irigasi tersebut antara lain dapat berupa: bendungan, bendung, saluran primer, saluran sekunder, bangunan bagi, bangunan bagi sadap, bangunan sadap, bangunan pelengkap, dan jaringan irigasi tersier. Semua fasilitas dimaksud harus dikelola secara baik dan benar guna menjamin terlaksananya fungsi sistem irigasi sesuai dengan umur layanan rencana.

Pengelolaan aset irigasi yang terencana dan sistematis sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri (Permen) Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) No. 23/PRT/M/2015 hendaknya diperkuat dengan

pengukuran kinerja sistem irigasi secara berkesinambungan dan diatur dalam Permen PUPR No. 12/PRT/M/2015. Sebagai contoh dengan rusaknya salah satu bagian dari aset irigasi akan mempengaruhi kinerja sistem yang ada, dan berdampak pada menurunnya efisiensi dan efektifitas sistem irigasi.

Pengelolaan aset irigasi dan pengukuran kinerja sistem irigasi dilaksanakan oleh masing-masing pihak sesuai kewenangannya, dimana hal ini sudah sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa kewenangan kegiatan pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi terbagi menjadi kewenangan pusat, kewenangan daerah provinsi, dan kewenangan daerah kabupaten/kota. Sejauh ini kedua kegiatan dimaksud dilakukan oleh unit teknis yakni BBWS/BWS untuk DI kewenangan pusat, Dinas PU SDA Provinsi untuk DI kewenangan provinsi, dan PU SDA Kabupaten untuk DI kewenangan kabupaten mulai dari bangunan utama hingga jaringan irigasi utama. Sedangkan jaringan tersier belum ditangani.

Berdasarkan Surat Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No: S-44/M.EKON/02/2016 tanggal 26 Februari 2016 tentang Pendataan dan Pengembangan Sistem Irigasi yang substansinya antara lain meminta Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melakukan penilaian kinerja sistem irigasi secara lengkap (dari waduk/bendung sampai dengan tersier) yang merupakan bagian dari pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi. Dan hal ini memberikan pengaruh yang positif bagi penyelenggaraan kegiatan pengelolaan aset dan pengukuran kinerja sistem irigasi yang berkesinambungan dan komprehensif.

Dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektifitas hasil dari kegiatan pengelolaan aset irigasi dan pengukuran kinerja sistem irigasi serta ditambah dengan beberapa pertimbangan yang disebutkan di atas, dimana pelaksanaan pengelolaan aset irigasi dan pengukuran kinerja sistem irigasi yang sebelumnya dilakukan secara terpisah, maka diharapkan pelaksanaannya dapat dilakukan secara serempak dengan menggunakan petunjuk pelaksanaan (Juklak) dan sistem aplikasi yang sama.

Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penyiapan dokumen ini adalah adanya pemahaman tentang pelaksanaan penilaian indeks kinerja sistem irigasi (IKSI) dalam suatu Daerah Irigasi (DI) terkait dengan pelaksanaan verifikasi DLI 1 tentang IKSI.

Sedangkan tujuan dari penyiapan dokumen ini adalah:

- c. Menyiapkan petunjuk pelaksanaan pengukuran indeks kinerja sistem irigasi (IKSI) dalam suatu DI secara komprehensif; dan
- d. Menyiapkan petunjuk pelaksanaan verifikasi DLI 1 terkait pelaksanaan IKSI dalam kegiatan IPDMIP (*Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program*).

Ruang Lingkup

Adapun hal-hal yang disampaikan dalam dokumen ini adalah:

- a. Latar belakang dilaksanakannya kegiatan penilaian kinerja sistem irigasi (IKSI);

- b. Penerima manfaat pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja sistem irigasi;
- c. Strategi pencapaian keluaran dari pelaksanaan penilaian kinerja sistem irigasi; dan
- d. Lokasi pelaksanaan kegiatan pelaksanaan penilaian kinerja sistem irigasi;

6.1.2. PENERIMA MANFAAT

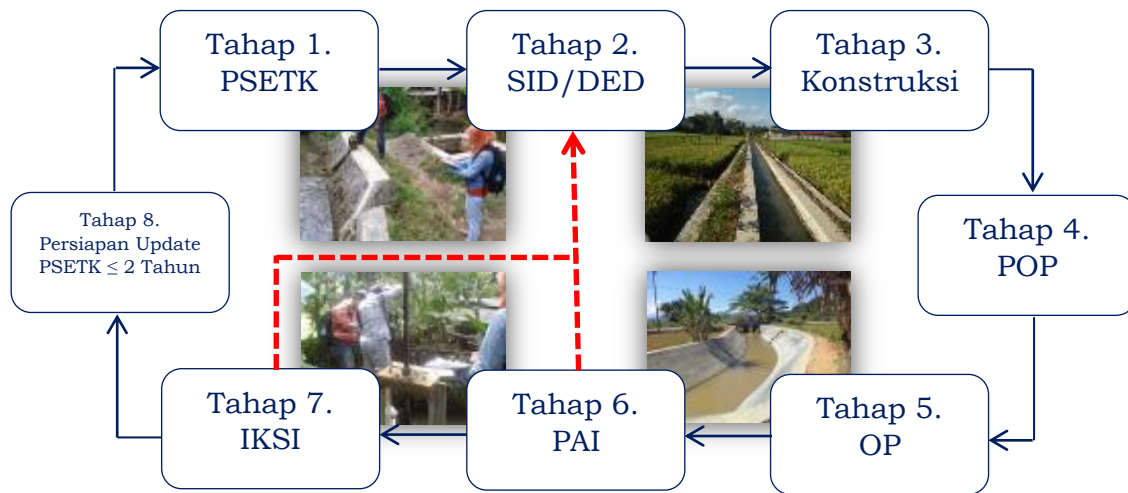
Modul pelatihan pelaksanaan IKSI ini disiapkan untuk dipergunakan sebagai acuan pelaksanaan verifikasi penilaian kinerja sistem irigasi (IKSI) yang dilakukan pada suatu daerah irigasi (DI) oleh Tim BPKP Pusat dan BPKP Perwakilan dalam kegiatan IPDMIP.

6.1.3. STRATEGI PENCAPAIAN KELUARAN

Metode Pelaksanaan

1) Urutan Pelaksanaan

Terkait pelaksanaan kegiatan infrastruktur bidang keirigasian dalam suatu DI, urutan pelaksanaan yang ideal dapat disebutkan sebagai berikut:



Gambar 01) Urutan Pelaksanaan Ideal Kegiatan Infrastruktur Bidang Keirigasian per Daerah Irigasi (DI)

Gambar 01 menunjukkan tahapan pelaksanaan yang ideal dalam suatu DI terkait pelaksanaan kegiatan bidang keirigasian, dimana dapat dijelaskan secara detail dalam matriks tabel 01. Adapun urutan ideal pelaksanaan kegiatan infrastruktur dimaksud didasarkan pada 5 (lima) pilar sistem irigasi di Indonesia yang terdiri dari Pilar 1: penyediaan air irigasi; Pilar 2: prasarana irigasi; Pilar 3: pengelolaan irigasi; Pilar 4: institusi pelaku irigasi; dan Pilar 5: manusia pelaku irigasi.

Tabel 01) Matriks Urutan Pelaksanaan Ideal Kegiatan Bidang Keirigasian per DI

Tahapan Kegiatan	Jenis Kegiatan	Uraian Pelaksanaan Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan
Pertama	PSETK (Profil Sosial, Ekonomi, Teknik, dan Kelembagaan)	PSETK merupakan bagian dari kegiatan yang bersifat PRA (<i>Participatory Rapid Appraisal</i>) di tingkat DI yang melibatkan Petani (P3A & Poktan) serta semua pihak baik pemerintah maupun pihak lain. Keluaran dari penyusunan PSETK dijadikan	<u>Penanggung Jawab Utama:</u> Bangda <u>Pelaksana per DI:</u> • DI Pusat: BBWS/BWS • DI Provinsi: Bappeda Provinsi

Tahapan Kegiatan	Jenis Kegiatan	Uraian Pelaksanaan Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan
		<p>sebagai dasar pelaksanaan tingkat lanjutan. Terkait kegiatan bidang keirigasian, secara ideal sebelum dilaksanakan kegiatan SID/DED maka perlu dilakukan penyusunan PSETK. Profil dari semua sumber daya yang ada dalam suatu DI akan disampaikan dalam dokumen PSETK.</p>	<ul style="list-style-type: none"> DI Kabupaten: Bappeda Kabupaten
Kedua	SID (Survei, Investigasi, dan Disain)/DED (<i>Detailed Engineering Design</i>)	<p>Merupakan kegiatan lanjutan dari PSETK. Semua konsep disain DI disiapkan dalam dokumen SID/DED termasuk disain fasilitas OP seperti rumah jaga, patok pembatas wilayah jaringan irigasi, dan sarana pendukung pengelolaan irigasi seperti alat transportasi dan komunikasi yang dibutuhkan dalam kegiatan OP, dan lain-lain. Selain yang disebutkan di atas, produk lain dari SID/DED adalah dokumen tender yang terdiri dari dokumen perencanaan teknis, RAB, gambar rencana, spesifikasi teknis pekerjaan, dan Manual OP. Ditambahkan, SID/DED harus mengakomodir isu perubahan iklim global (<i>climate change</i>), efisiensi air, perlindungan terhadap isu sosial dan lingkungan, serta pro terhadap isu gender. Selain hasil dari PSETK, SID/DED juga dilakukan berdasarkan keluaran dari PAI dan rekomendasi dari IKSI.</p>	<p><u>Penanggung Jawab Utama:</u> Direktorat Irigasi dan Rawa <u>Pelaksana:</u> Guna menjamin kualitas produk SID/DED, sebaiknya pelaksanaannya dilakukan oleh Konsultan Perencanaan yang berkualitas.</p> <p>Pihak BBWS/BWS, Dinas PU SDA Provinsi dan Kabupaten memiliki tanggung jawab membina serta menjamin kualitas produk SID/DED yang disiapkan oleh Konsultan Perencanaan khususnya di tingkat daerah.</p>
Ketiga	Konstruksi	<p>Kegiatan konstruksi dalam suatu DI dapat berupa bangun baru, rehabilitasi dan peningkatan. Kegiatan konstruksi mengacu kepada dokumen tender yang telah disiapkan dalam produk SID/DED. Pengadaan semua fasilitas OP dan sarana pendukung pengelolaan irigasi diadakan pada tahapan kegiatan konstruksi.</p>	<p><u>Penanggung Jawab Utama:</u> Direktorat Irigasi dan Rawa <u>Pelaksana:</u> Kegiatan konstruksi dilaksanakan oleh Kontraktor yang memiliki kualitas di bidang keirigasian dibawah pembinaan dan koordinasi oleh unit teknis sesuai dengan kewenangan yakni BBWS/BWS, Dinas PU SDA Provinsi dan Kabupaten.</p>
Keempat	POP (Persiapan Operasi dan Pemeliharaan)	<p>POP atau yang umum dikenal dengan sebutan PROM (<i>Preparation for Operation and Maintenance</i>) adalah kegiatan yang dilakukan guna memastikan semua fasilitas yang dibangun dan diadakan khususnya fasilitas OP termasuk sarana pendukung pengelolaan irigasi selama masa konstruksi dapat digunakan sesuai dengan dokumen rencana dalam SID/DED. Tim Audit Kesiapan OP (Tim Bersama POP) dibentuk guna melakukan uji coba pengaliran (<i>commissioning</i>) dan memastikan Manual OP termasuk fasilitas OP dan sarana pendukung pengelolaan irigasi telah sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Perlu ditambahkan kegiatan sosialisasi/bimbingan teknis terkait Manual OP. Pelaksanaan POP dilakukan maksimal 2 (dua) tahun, dimana apabila dijumpai ada fasilitas yang harus diperbaiki maka pihak Kontraktor akan bertanggung jawab mengadakan selama masa pemeliharaan sebelum dilaksanakannya FHO (<i>Final Hand Over</i>) kepada pemilik</p>	<p><u>Penanggung Jawab Utama:</u> Direktorat Irigasi dan Rawa <u>Pelaksana:</u> Penanggung jawab pelaksanaan POP adalah unik teknis sesuai dengan kewenangan yakni BBWS/BWS, Dinas PU SDA Provinsi dan Kabupaten.</p>

Tahapan Kegiatan	Jenis Kegiatan	Uraian Pelaksanaan Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan
		pekerjaan dalam hal ini pemerintah.	
Kelima	OP (Operasi dan Pemeliharaan)	Kegiatan OP dapat dilakukan di tingkat DI apabila telah mendapatkan rekomendasi dari Tim Audit Kesiapan OP berdasarkan hasil uji coba pengaliran dan pemeriksaan terhadap Manual OP.	<u>Penanggung Jawab Utama:</u> Direktorat Bina Operasi dan Pemeliharaan <u>Pelaksana:</u> Penanggung jawab pelaksanaan OP adalah unik teknis sesuai dengan kewenangan yakni BBWS/BWS, Dinas PU SDA Provinsi dan Kabupaten.
Keenam	PAI (Pengelolaan Aset Irigasi)	Kegiatan PAI dilaksanakan berdasarkan Permen PUPR No. 23/PRT/M/2015. Pelaksanaan PAI dilakukan setelah kegiatan konstruksi selesai dilakukan, dan hal ini dilakukan untuk menginventarisasi semua aset irigasi yang terbangun. Pemutahiran aset irigasi akan dilakukan setiap 5 (lima) tahun sekali. Namun apabila ada perubahan disain dan konstruksi sebelum kurun waktu 5 (lima) tahun dimaksud, maka kegiatan PAI wajib dilakukan. Perlu ditambahkan bahwasanya kegiatan evaluasi PAI wajib dilakukan setiap akhir tahun. Keluaran PAI di tingkat DI selain hasil inventarisasi aset irigasi terbangun, namun juga memberikan rekomendasi biaya dan urutan prioritas penanganan terkait OP, rehabilitasi, peningkatan atau bangun baru.	<u>Penanggung Jawab Utama:</u> Direktorat Bina Operasi dan Pemeliharaan <u>Pelaksana:</u> Penanggung jawab pelaksanaan PAI adalah unik teknis sesuai dengan kewenangan yakni BBWS/BWS, Dinas PU SDA Provinsi dan Kabupaten.
Ketujuh	IKSI (Indeks Kinerja Sistem Irigasi)	Kegiatan IKSI dilaksanakan berdasarkan Permen PUPR No. 12/PRT/M/2015. Sebagaimana dengan pelaksanaan PAI, kegiatan IKSI dilakukan setelah kegiatan konstruksi selesai dilakukan, dan hal ini dilakukan guna mengukur kinerja sistem irigasi yang ada di tingkat DI. Guna memastikan kinerja sistem irigasi, maka IKSI dilakukan setiap tahun. Keluaran kegiatan IKSI selain informasi kinerja sistem irigasi, juga memberikan rekomendasi kegiatan OP dan konstruksi untuk rehabilitasi dan/atau peningkatan.	<u>Penanggung Jawab Utama:</u> Direktorat Bina Operasi dan Pemeliharaan <u>Pelaksana:</u> Penanggung jawab pelaksanaan IKSI adalah unik teknis sesuai dengan kewenangan yakni BBWS/BWS, Dinas PU SDA Provinsi dan Kabupaten.
Kedelapan	Masa persiapan update PSETK	Tahapan terakhir pelaksanaan kegiatan bidang keirigasian di tingkat DI adalah masa persiapan penyusunan PSETK yang setidaknya akan dilakukan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun setelah pelaksanaan penyusunan PSETK sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memutakhirkan semua sumber daya yang ada dalam suatu DI.	<u>Penanggung Jawab Utama:</u> Bangda <u>Pelaksana per DI:</u> <ul style="list-style-type: none"> • DI Pusat: BBWS/BWS • DI Provinsi: Bappeda Provinsi • DI Kabupaten: Bappeda Kabupaten

2) Pengukuran Kinerja Sistem Irigasi

a. Maksud dan Tujuan Pengukuran Kinerja Sistem Irigasi

Kegiatan pengukuran kinerja sistem irigasi mengacu kepada Permen PUPR No. 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi. Adapun maksud dari kegiatan pengukuran kinerja sistem irigasi adalah sebagai acuan bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota dalam melaksanakan kegiatan pengukuran kinerja sistem irigasi.

Lebih lanjut tujuan dari kegiatan pengukuran kinerja sistem irigasi adalah untuk mengetahui kondisi kinerja sistem irigasi yang meliputi i) prasarana fisik, ii) produktivitas tanam, iii) sarana penunjang, iv) organisasi personalia, v) dokumentasi, dan vi) kondisi kelembagaan P3A.

b. Tahapan Penilaian Kinerja

b.1. Pelaksanaan Penelusuran Jaringan:

Dalam pelaksanaan penelusuran jaringan setiap tim yang terbentuk harus diwakili/mengikutkan juru, P3A/GP3A/IP3A, wakil dari Perguruan Tinggi dan Konsultan (surveyor).

Walkthrough (penelusuran jaringan) untuk penilaian kinerja sistem irigasi (Sistem Irigasi Primer sampai dengan Sistem Irigasi Tersier) pada setiap DI kewenangan untuk mendapatkan :

- i. Penilaian kinerja sistem irigasi secara utuh (sistem irigasi primer sampai dengan sistem irigasi tersier);
- ii. Data inventarisasi jaringan irigasi utama (jumlah bangunan, panjang saluran, termasuk saluran pembuang);
- iii. Penilaian kondisi fisik daerah irigasi (dari bangunan utama, jaringan utama sampai dengan jaringan tersier);
- iv. Data inventarisasi jaringan irigasi tersier (jumlah bangunan, panjang saluran, termasuk saluran pembuang), yang belum dan sudah dibangun termasuk luasan lahan sawah yang sudah dicetak atau belum;
- v. Pembuatan Peta Petak Tersier (yang menunjukkan trase saluran tersier dan batas petak tersier); dan
- vi. Dokumentasi berupa foto-foto dan video hasil penelusuran jaringan di lapangan.

b.2. Komponen Penilaian Kinerja Sistem Irigasi:

Komponen penilaian kinerja sistem irigasi terdiri dari komponen penilaian kinerja sistem irigasi utama dan tersier.

Pendekatan yang dipakai dalam pelaksanaan penilaian kinerja sistem irigasi utama ada 6 (enam) komponen yang dimonitor dan dievaluasi terdiri dari:

1. Prasarana Fisik Jaringan Utama

Perhitungan kondisi dan fungsi jaringan irigasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik jaringan irigasi utama, apakah masih berfungsi dengan baik atau sudah terjadi perubahan fungsi. Sub komponen yang dihitung pada bagian sub komponen kondisi dan fungsi jaringan irigasi utama terdiri dari:

- i. Bangunan utama;
- ii. Saluran Pembawa;
- iii. Bangunan pada saluran pembawa;
- iv. Saluran Pembuang dan Bangunannya;
- v. Jalan Masuk/Inspeksi; dan
- vi. Kantor, Perumahan, dan Gudang.

2. Produktivitas tanam terdiri dari:

- i. pemenuhan kebutuhan air (faktor K);
- ii. realisasi luas tanam (IP); dan

- iii. produktivitas padi.
- 3. Sarana Penunjang terdiri dari:
 - i. Peralatan O&P;
 - ii. Transportasi;
 - iii. Alat-alat kantor Ranting/Pengamat/UPTD; dan
 - iv. Alat Komunikasi.
- 4. Organisasi Personalia terdiri dari:
 - i. Organisasi O&P telah disusun dengan batasan-batasan tanggungjawab dan tugas yang jelas Petugas OP yang ada sudah terlatih; dan
 - ii. Personalia.
- 5. Dokumentasi terdiri dari:
 - i. Buku data daerah irigasi; dan
 - ii. Peta dan gambar-gambar.
- 6. Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A/IP3A) terdiri dari:
 - i. GP3A/IP3A sudah berbadan hukum;
 - ii. Kondisi kelembagaan GP3A/IP3A;
 - iii. Rapat Ulu-ulu/GP3A/IP3A dengan ranting/Pengamat/UPTD;
 - iv. GP3A/IP3A aktif mengikuti survei/penelusuran jaringan ;
 - v. Partisipasi GP3A/IP3A dalam jaringan dan Penanganan Bencana Alam;
 - vi. Iuran P3A digunakan untuk perbaikan jaringan; dan
 - vii. Partisipasi P3A dalam perencanaan Tata Tanam dan Pengalokasian Air.

Sedangkan pendekatan yang dipakai dalam pelaksanaan penilaian kinerja sistem irigasi tersier juga ada 6 (enam) komponen yang dimonitor dan dievaluasi terdiri dari :

1. Prasarana Fisik Jaringan Tersier
Perhitungan kondisi dan fungsi jaringan irigasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik jaringan irigasi tersier, apakah masih berfungsi dengan baik atau sudah terjadi perubahan fungsi. Sub komponen yang dihitung pada bagian sub komponen kondisi dan fungsi jaringan irigasi tersier terdiri dari:
 - i. Saluran Pembawa;
 - ii. Bangunan pada saluran pembawa; dan
 - iii. Saluran Pembuang dan Bangunannya.
2. Produktivitas tanam terdiri dari:
 - i. Pemenuhan kebutuhan air (faktor K);
 - ii. Realisasi luas tanam (IP); dan
 - iii. Produktivitas padi.
3. Kondisi O&P Jaringan Tersier terdiri dari:
 - i. Bobolan (pengambilan liar) dari saluran induk, sekunder, dan tersier;
 - ii. Giliran pembagian air pada waktu debit kecil;
 - iii. Pembersihan saluran tersier secara gotong royong/diborongkan; dan
 - iv. Perlengkapan pendukung O&P.
4. Petugas Pembagi Air/Organisasi Personalia/SDM terdiri dari:
 - i. Tersedianya petugas teknis P3A;
 - ii. Petugas OP yang ada sudah terlatih; dan
 - iii. Mampu dan sering berkomunikasi dengan petani dan juru, termasuk PPL.
5. Dokumentasi terdiri dari:
 - i. Buku data petak tersier meliputi : Buku Administrasi Organisasi, Manual OP Tersier, Jadwal dan Pola Tanam; dan

- ii. Peta dan gambar-gambar meliputi : Peta wilayah kerja, peta petak tersier, skema jaringan tersier, skema bangunan, dan gambar purna laksana.
6. Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) terdiri dari:
- i. Status badan hukum P3A;
 - ii. Kondisi kelembagaan;
 - iii. Aktivitas P3A;
 - iv. Partisipasi anggota P3A dalam OP;
 - v. Iuran OP untuk tersier;
 - vi. Kemampuan fungsional dan koordinasi dalam perencanaan tata tanam dan pengalokasian air; dan
 - vii. Keterlibatan P3A dalam Monitoring dan evaluasi.

c. Bobot dan Indikator Penilaian Sistem Irigasi Utama

c.1. Pembobotan:

Dalam menentukan bobot penilaian kinerja sistem irigasi utama dengan mempertimbangkan keterkaitan beberapa komponen dalam pengelolaan sistem irigasi utama dengan bobot maksimum sebagai berikut :

- | | |
|--|---------|
| 1. Prasarana Fisik | : 45 % |
| terdiri dari: | |
| - Bangunan utama | : 13 %; |
| - Saluran pembawa | : 10 %; |
| - Bangunan pada saluran pembawa | : 9 %; |
| - Saluran pembuang dan bangunannya | : 4 % |
| - Jalan masuk/inspeksi | : 4 % |
| - Kantor, perumahan, dan Gudang | : 5 % |
| 2. Produktivitas tanam | : 15 % |
| terdiri dari: | |
| - Pemenuhan kebutuhan air (faktor K) | : 9 %; |
| - Realisasi luas tanam | : 4 %; |
| - Produktivitas padi | : 2 % |
| 3. Sarana Penunjang | : 10 % |
| terdiri dari: | |
| - Peralatan O&P | : 4 %; |
| - Transportasi | : 2 %; |
| - Alat-alat kantor Ranting/Pengamat/UPTD | : 2 % |
| - Alat komunikasi | : 2 % |
| 4. Organisasi personalia | : 15 % |
| terdiri dari: | |
| - Organisasi O&P telah disusun dengan batasan-batasan tanggungjawab dan tugas yang jelas | : 5 %; |
| - Personalia | : 10 %; |
| 5. Dokumentasi | : 5 % |
| terdiri dari: | |
| - Buku data DI | : 2 %; |
| - Peta dan gambar-gambar | : 3 %; |

6. Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A/IP3A) : 10 %
terdiri dari:
- GP3A/IP3A sudah berbadan hukum : 1,5 %
 - Kondisi kelembagaan GP3A/IP3A : 0,5 %
 - Rapat Ulu-ulu/P3A Desa/GP3A/IP3A dengan Ranting/Pengamat/UPTD : 2 %
 - GP3A/IP3A aktif mengikuti survei/penelusuran jaringan : 1 %
 - Partisipasi anggota GP3A/IP3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan bencana alam : 2 %
 - Iuran GP3A/IP3A untuk partisipasi perbaikan jaringan Utama : 2 %
 - Partisipasi GP3A/IP3A dalam Perencanaan Tata Tanam dan Pengalokasikan Air : 1 %

c.2. Indikator Penilaian:

Dalam penentuan indikator penilaian dibagi dalam beberapa kelompok kondisi dan kinerja sebagai berikut :

1. Prasarana Fisik ada 4 indikator terdiri :

- Kondisi baik sekali(> 90-100%) atau tingkat kerusakan : > 0 - 10 %
- Kondisi baik (> 80-90%) atau tingkat kerusakan : > 10 - 20%
- Kondisi sedang (> 60-80%) atau tingkat kerusakan : > 20 - 40 %
- Kondisi jelek (< 60%) atau tingkat kerusakan : > 40 %

2. Untuk non fisik (produktivitas tanaman, sarana penunjang, organisasi personalia, dokumentasi dan GP3A/IP3A) ada 4 indikator kinerja terdiri :

- Kinerja baik sekali : > 90-100%
- Kinerja baik : > 80-90%
- Kinerja cukup : > 60-80%
- Kinerja kurang : < 60%

c.3. Indeks Kinerja Sistem Irigasi Utama:

Tabel 02) Indeks Kinerja Sistem Irigasi Utama

No.	Komponen	Yg ada (%)	Maks (%)	Min (%)	Optimum (%)	Keterangan
1	Prasarana fisik		45	25	35	
2	Produktivitas tanam		15	10	12,5	
3	Sarana Penunjang		10	5	7,5	
4	Organisasi Personalia		15	7,5	10	
5	Dokumentasi		5	2,5	5	
6	GP3A/IP3A		10	5	7,5	
	JUMLAH		100	55	77,5	

c.4. Kategori Kinerja:

Berdasarkan hasil penilaian kinerja sistem irigasi utama dihasilkan Indeks kinerja dengan nilai :

- 80 - 100 : kinerja sangat baik
- 70 - <80 : kinerja baik
- 55 - <70 : kinerja kurang

- < 55 : kinerja jelek.

d. Bobot dan Indikator Penilaian Sistem Irigasi Tersier

d.1. Pembobotan:

Dalam menentukan bobot penilaian kinerja sistem irigasi tersier dengan mempertimbangkan keterkaitan beberapa Komponen dalam pengelolaan sistem irigasi tersier dengan bobot maksimum sebagai berikut:

- | | |
|--|----------|
| 1. Prasarana Fisik | : 25 % |
| terdiri dari: | |
| - Saluran pembawa | : 14 %; |
| - Bangunan pada saluran pembawa | : 8 %; |
| - Saluran pembuang dan bangunannya | : 3 % |
| 2. Produktivitas tanaman | : 15 % |
| terdiri dari: | |
| - Pemenuhan kebutuhan air (faktor K) | : 9 %; |
| - Realisasi luas tanam | : 4 %; |
| - Produktivitas padi | : 2 % |
| 3. Kondisi O&P | : 20 % |
| terdiri dari: | |
| - Tingkat adanya bobolan | : 6 %; |
| - Giliran pembagian air waktu debit kecil | : 4 %; |
| - Pembersihan saluran tersier | : 6 % |
| - Perlengkapan pendukung OP | : 4 % |
| 4. Petugas O&P/Organisasi personalia | : 15 % |
| terdiri dari: | |
| - Ulu-ulu/petugas teknis P3A tersedia | : 6 %; |
| - Ulu-ulu/petugas teknis P3A tllh terlatih | : 4,5 %; |
| - Ulu-ulu/petugas teknis P3A sering komunikasi dengan petani dan juru pengairan | : 4,5 % |
| 5. Dokumentasi | : 5 % |
| terdiri dari: | |
| - Buku data petak tersier | : 2 %; |
| - Peta dan gambar-gambar | : 3 %; |
| 6. Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) | : 20 % |
| terdiri dari: | |
| - Status badan hukum P3A | : 2 % |
| - Kondisi kelembagaan | : 3 % |
| - Aktivitas rapat-rapat P3A | : 2 % |
| - Aktivitas survey/penelusuran jaringan | : 3 % |
| - Partisipasi anggota P3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan bencana alam | : 3 % |
| - Iuran OP untuk tersier | : 2 % |
| - Kemampuan fungsional dan koordinasi dalam perencanaan tata tanam dan pengalokasian air | : 3 % |
| - Keterlibatan P3A dalam Monitoring dan evaluasi | : 2 % |

d.2. Indikator Penilaian:

Dalam penentuan indikator penilaian dibagi dalam beberapa kelompok kondisi dan kinerja sebagai berikut :

1. Prasarana Fisik ada 4 indikator terdiri :

- Kondisi baik sekali(> 90-100%) atau tingkat kerusakan : > 0 - 10 %
- Kondisi baik (> 80-90%) atau tingkat kerusakan : > 10 - 20%
- Kondisi sedang (> 60-80%) atau tingkat kerusakan : > 20 - 40 %
- Kondisi jelek (< 60%) atau tingkat kerusakan : > 40 %

2. Untuk non fisik (produktivitas tanaman, kondisi OP, petugas OP/organisasi personalia, dokumentasi dan P3A) ada 4 indikator kinerja terdiri dari:

- Kinerja baik sekali : > 90-100%
- Kinerja baik : > 80-90%
- Kinerja cukup : > 60-80%
- Kinerja kurang : < 60%

d.3. Indeks Kinerja Sistem Irigasi Tersier:

Tabel 03) Indeks Kinerja Sistem Irigasi Tersier

No.	Komponen	Yg ada (%)	Maks (%)	Min (%)	Optimum (%)	Keterangan
1	Prasarana fisik		25	15	20	
2	Produktivitas tanam		15	10	12,5	
3	Kondisi OP		20	10	15	
4	Petugas OP/Org/SDM		15	7,5	10	
5	Dokumentasi		5	2,5	5	
6	P3A		20	10	15	
	JUMLAH		100	55	77,5	

d.4. Kategori Kinerja:

Berdasarkan hasil penilaian kinerja system irigasi tersier dihasilkan Indeks kinerja dengan nilai :

- 80 - 100 : kinerja sangat baik
- 70 - 79 : kinerja baik
- 55 - 69 : kinerja kurang
- < 55 : kinerja jelek.

Tabel 04) Rekapitulasi Hasil Penilaian Kinerja Sistem Irigasi

SISTEM IRIGASI UTAMA				SISTEM IRIGASI TERSIER				NILAI TOTAL
No.	KOMPONEN	Indeks Kondisi yang Ada	Bobot (80%)	No.	KOMPONEN	Indeks Kondisi yang Ada	Bobot (20%)	
1.	PRASARANA FISIK	45	36	1.	PRASARANA FISIK	25	5	41
2.	PRODUKTIVITAS TANAM	15	12	2.	PRODUKTIVITAS TANAM	15	3	15
3.	SARANA PENUNJANG	10	8	3.	KONDISI OP	20	4	12
4.	ORGANISASI PERSONALIA	15	12	4.	ORGANISASI PERSONALIA	15	3	15
5.	DOKUMENTASI	5	4	5.	DOKUMENTASI	5	1	5
6.	GP3A/IP3A	10	8	6.	P3A	20	4	12
		100	80			100	20	100

- e. Format Rekapitulasi Hasil Penilaian Kinerja Sistem Irigasi
 Rekapitulasi hasil penilaian kinerja sistem irigasi (lihat tabel 04) diperoleh dari penjumlahan hasil penilaian kinerja sistem irigasi utama dan tersier, dengan komposisi pembobotan berdasarkan luas layanan irigasi, yang dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok sebagai berikut:
1. Kelompok 1 untuk DI lebih dari 1000 ha
 - bobot jaringan utama terhadap total kinerja sebesar 80%.
 - bobot jaringan tersier terhadap total kinerja sebesar 20%.
 2. Kelompok 2 untuk DI antara 150 ha - 1000 ha
 - bobot jaringan utama terhadap total kinerja sebesar 60%.
 - bobot jaringan tersier terhadap total kinerja sebesar 40%.
 3. Kelompok 3 untuk Daerah Irigasi < 150 ha
 - bobot jaringan utama terhadap total kinerja sebesar 50%.
 - bobot jaringan tersier terhadap total kinerja sebesar 50%.
- f. Pendekatan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Sistem Irigasi dengan Teknologi Terkini
 Pelaksanaan penilaian kinerja sistem irigasi dilaksanakan dengan membangun Sistem Informasi Indeks Kinerja Sistem Irigasi (SI-IKSI) yang berbasis Android. Lebih lanjut tentang Kriteria dan Bobot IKSI baik untuk jaringan utama dan tersier dapat dilihat dalam Lampiran 2 dan 3.

6.2. MATERI INTI:

Adapun materi inti pembelajaran sebagaimana tertera dalam Pedoman Verifikasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Verifikasi DLI 1 Peningkatan Indeks Kinerja Sistem Irigasi	
Pengertian	<p>Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) diukur berdasarkan 6 kriteria, dengan jumlah total nilai 100, seperti diatur dalam Permen PUPR nomor 12/PRT/M/2015 dan SE Dirjen Keenam kriteria ini diukur dan diberi bobot untuk setiap daerah irigasi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) Prasarana Fisik (45%); (ii) Produktivitas Tanaman (15%); (iii) Sarana Penunjang (10%); (iv) Organisasi Personalia (15%); (v) Dokumentasi (5%); dan (vi) Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) (10%). <p>Nilai IKSI dikategorikan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 80-100 : kinerja sangat baik; • 70-79 : kinerja baik; • 55-69 : kinerja kurang dan perlu perhatian; • < 55 : kinerja jelek dan perlu perhatian. <p>Nilai IKSI maksimal 100, minimal 55 dan optimum 77,5.</p> <p>Verifikasi DLI 1 akan dilakukan mulai tahun 2020 yakni untuk memverifikasi hasil pengukuran IKSI tahun 2019 dan seterusnya yang akan meliputi 826 daerah irigasi.</p> <p>Dijen SDA mempunyai sistem untuk mengukur IKSI yang mencakup pengumpulan data lapangan dalam serangkaian formulir. Informasi hasil pencapaian DLI 1 disiapkan oleh Direktorat Bina O&P Dijen Sumber Daya Air.</p> <p>"Areal program" ialah Daerah Irigasi dengan luas > 200 Ha yang terdapat dalam 74 kabupaten target di dalam 16 provinsi.</p> <p>Verifikasi IKSI dilakukan dengan menggunakan Formulir V-1.1, V-1.2.</p> <p>Formulir V-1.1 merupakan formulir rekapitulasi dari hasil V-1.2.</p> <p>Formulir V-1.2 untuk menentukan nilai IKSI jaringan utama.</p>
Dasar Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Permen PUPR nomor 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi dan SE Dirjen SDA • (Draft) Petunjuk Pelaksanaan Gabungan Penilaian Kinerja Sistem Irigasi (Utama dan Tersier), 2017
Hasil Verifikasi	<p>Verifikasi dilakukan mulai tahun 2020. Hasil verifikasi harus lebih besar dari IKSI baseline tahun 2017 yang baru akan diperoleh pada tahun 2018.</p> <p><u>Hasil Verifikasi 2020:</u></p> <p>Hasil verifikasi akan memberikan nilai IKSI serta kesimpulan apakah sistem irigasi telah berkinerja lebih 10% di atas nilai baseline 2017 atau belum.</p> <p>Bila nilai verifikasi IKSI tidak melebihi 10% di atas nilai baseline 2017 maka daerah irigasi tersebut belum dapat memenuhi pencapaian DLI karenanya masih perlu dibenahi dan ditingkatkan.</p> <p><u>Hasil Verifikasi 2021:</u></p>

Gambar 02) Cara Menilai IKSI
(Sumber: Pedoman Verifikasi DLI)

	<p>Hasil verifikasi akan memberikan nilai IKSI serta kesimpulan apakah sistem irigasi telah berkinerja lebih 15% di atas nilai baseline 2018 atau belum.</p> <p>Bila nilai verifikasi IKSI tidak melebihi 15% di atas nilai baseline 2018 maka IKSI daerah irigasi tersebut belum dapat memenuhi pencapaian DLI karenanya masih perlu dibenahi dan ditingkatkan.</p>
Cara Kerja:	
A. Umum	
1.	<p>Verifikasi dilakukan di daerah irigasi.</p> <p>Gunakan formulir verifikasi V-1.1 dan V-1.2 terlampir.</p>
2.	<p>Verifikasi lapangan dilakukan dengan melihat, menjumlah atau mengukur hasil atau output, wawancara dengan pihak terkait ataupun membaca dokumen yang tersedia di lapangan maupun di kantor pelaksana kegiatan (satker/Dinas).</p>
3.	<p>Gunakan Formulir V-1.2 untuk memverifikasi IKSI jaringan utama masing-masing daerah irigasi. Kemudian hasil verifikasi diringkaskan di Formulir V-1.1.</p>
B. Jaringan Utama	<p><u>Formulir V-1.2</u></p>
4.	<p>Sebaiknya mulai verifikasi dari bangunan utama atau bendung. Kemudian diteruskan ke saluran, bangunan bagi/sadap dan bangunan pelengkap.</p>
5.	<p>Isi/tuliskan data dan informasi tanggal verifikasi, nama daerah irigasi, luas areal, dan nilai IKSI daerah irigasi yang disampaikan untuk diverifikasi serta nilai IKSI baseline 2017.</p>
6.	<p>Verifikasi satu per satu seluruh indikator sesuai kolom 1. Ikuti cara menentukan indeks kondisi sesuai Panduan Penilaian Verifikasi pada kolom 6 yang terdiri dari 4 kondisi: Kondisi Baik Sekali (Nilai 90 - 100%), Kondisi Baik (80 - < 90%), Kondisi Kurang (60 - < 80%) dan Kondisi Jelek (< 60%).</p> <p>Verifikasi berdasarkan apa yang ditemui di lapangan. Jika perlu lakukan wawancara kepada petugas O&P atau petani yang ditemui di lapangan untuk mendapat informasi atau data yang lebih jelas.</p>
7.	<p>Isi nilai bagian IKSI sesuai kolom 1 pada kolom 3. Jumlahkan kolom 3 ke bawah.</p>
8.	<p>Nilai dan tentukan indeks kondisi masing-masing indikator sesuai dengan Panduan Penilaian Verifikasi pada kolom 6. Tuliskan indeks kondisi masing-masing indikator (%) pada kolom 4.</p>
9.	<p>Nilai IKSI verifikasi diperoleh dengan mengkalikan angka kolom 4 dengan angka kolom 2. Tulis nilai IKSI verifikasi pada kolom 5.</p>
10.	<p>Setelah seluruh indikator dinilai, jumlahkan seluruh nilai hasil verifikasi kolom 5 di bawah.</p>

Gambar 03) Lanjutan Cara Menilai IKSI
(Sumber: Pedoman Verifikasi DLI)

	<p>Bila jumlah Nilai Verifikasi IKSI > 28,00 maka nilai IKSI terverifikasi sesuai dengan nilai IKSI yang disampaikan.</p> <p>Bila jumlah Nilai Verifikasi < atau = 28,00 maka nilai IKSI terverifikasi = Nilai IKSI yang disampaikan dikurangi Nilai Bagian IKSI (jumlah kolom 3) ditambah dengan Nilai Verifikasi (jumlah kolom 5).</p> <p><u>Contoh perhitungan:</u></p> <p>Misalnya Nilai IKSI yang disampaikan = 74,00 dan Nilai Bagian IKSI (jumlah kolom 3) = 32,00.</p> <p>a. Bila Nilai Verifikasi (jumlah kolom 5) diperoleh 27,00 (< 28,00), maka nilai IKSI terverifikasi = 74,00 - 32,00 + 27,00 = 69,00.</p> <p>b. Bila Nilai Verifikasi (jumlah kolom 5) diperoleh 29,00 (> 28,00), maka nilai IKSI terverifikasi tetap = 74,00.</p>
11.	<p>Bandingkan Nilai IKSI terverifikasi dengan Nilai IKSI baseline 2017. Untuk verifikasi dilaksanakan pada tahun 2020 Nilai IKSI verifikasi harus > 10% dari Nilai IKSI baseline 2017.</p> <p>Untuk verifikasi dilaksanakan pada tahun 2021 Nilai IKSI verifikasi harus > 15% dari Nilai IKSI baseline 2017</p> <p>Bila Nilai IKSI terverifikasi belum mencapai peningkatan sesuai ketentuan di atas maka IKSI belum dapat memenuhi DLI 1. Kinerja DI tersebut harus ditingkatkan terlebih dahulu.</p> <p>Buat kesimpulan:</p> <p>1. Nilai verifikasi IKSI :.....>/<= 28,00*) Nilai IKSI terverifikasi: (.....).</p> <p>2. Kinerja Sistem Irigasi telah/belum*) lebih 10% di atas nilai baseline 2017 (untuk verifikasi dilaksanakan pada tahun 2020) atau Kinerja Sistem Irigasi telah/belum lebih 15% di atas nilai baseline 2017 (untuk verifikasi dilaksanakan pada tahun 2021).</p> <p>↳ Sesuaikan</p>
12.	Buat photo dokumentasi kondisi lapangan.
13.	Periksa kembali apakah semua telah diverifikasi serta data atau keterangan (tanggal, nama daerah irigasi dst) telah lengkap diisi.
14.	Tandatangan Formulir V-1.2.
C. Rekapitulasi Nilai	Formulir V-1.1
15.	Isi/tuliskan atau periksa Data Umum (Baris 1 sampai dengan 8) apakah sudah sesuai. Bila belum sesuai agar diperbaiki.
16.	Isi/tuliskan Nilai IKSI dan nilai IKSI baseline 2017 (baris 9 dan 10). Serta isi/tuliskan Nilai Bagian IKSI dan Nilai IKSI Verifikasi dari Formulir V-1.2 ke tabel Rekapitulasi Indeks Kinerja Sistem Irigasi (baris 11 sampai dengan 16).
17.	Buat kesimpulan. Ulangi menuliskan:

Gambar 04) Lanjutan Cara Menilai IKSI
(Sumber: Pedoman Verifikasi DLI)

1. Nilai verifikasi IKSI :.....>/<= 28,00³ Nilai IKSI terverifikasi:
(.....).

2. Kinerja Sistem Irigasi telah/belum³ lebih 10% di atas nilai baseline 2017 (untuk verifikasi dilaksanakan pada tahun 2020) atau Kinerja Sistem Irigasi telah/belum lebih 15% di atas nilai baseline 2017 (untuk verifikasi dilaksanakan pada tahun 2021).

³ Sesuaikan

18. Tandatangani Formulir V-1.1

19. Selesai.

Gambar 05) Lanjutan Cara Menilai IKSI
(Sumber: Pedoman Verifikasi DLI)

DLI 1

Formulir Verifikasi V-1.1

VERIFIKASI INDEKS KINERJA SISTEM IRIGASI

I. DATA UMUM

1. Nama Daerah Irigasi	:	
2. Luas Areal Daerah Irigasi	:	Ha
3. Nama Wil. Kerja Ranting/Pengamat	:	
4. Jumlah Luas Area Kerja Pelaksanaan Od	:	Ha
5. Nama Dinas	:	
6. Nama UPT / Cab. PU Kabupaten	:	
7. Kabupaten	:	
8. Provinsi	:	

II. REKAPITULASI INDEKS KINERJA SISTEM IRIGASI

9. Nilai IKSI: (Nilai IKSI yang disampaikan untuk diverifikasi)

10. Nilai IKSI Baseline 2017:

	Nilai Bagian IKSI	Nilai IKSI Verifikasi
11. Prasarana Fisik	:	:
12. Produktivitas tanam	:	:
13. Sarana Penunjang	:	:
14. Organisasi Personalia	:	:
15. Dokumentasi	:	:
16. P3A	:	:
JUMLAH	:	:

Kesimpulan: 1. Nilai IKSI Terverifikasi :.....
(.....)

2. Kinerja Sistem Irigasi **telah/belum** lebih 10% di atas nilai baseline 2017* -- untuk verifikasi pada tahun 2020 atau
Kinerja Sistem Irigasi **telah/belum** lebih 15% di atas nilai baseline 2017* -- untuk verifikasi pada tahun 2021

Verifikator - Tim BPKP

NIP

NIP

*) Coret yang tidak sesuai

Gambar 06) Formulir Penilaian IKSI
(Sumber: Pedoman Verifikasi DLI)

VERIFIKASI INDEKS KINERJA SISTEM IRIGASI (IKSI)

DLI 1

Formulir Verifikasi: V-1.2

Tanggal Verifikasi :
 Nama Daerah Irigasi :
 Luas Area : Ha

Nilai IKSI : (Nilai IKSI yang disampaikan untuk diverifikasi)... (a)
 Nilai IKSI Baseline 2017 : - (b)

Indikator	Bobot Bagian Maksimum (%)	Nilai Bagian IKSI (*)	Verifikasi		Panduan Penilaian Kondisi
			Indeks Kondisi (%)	Nilai Verifikasi	
1	2	3	4	5 = 4x2	6
I. PRASARANA FISIK	22,00				Kondisi Baik Sekali (90 - 100%) Kondisi Baik (80 -< 90%) Kondisi Kurang (60 -< 80%) Kondisi Jelek < 60%
1. Bangunan Utama (Bendung)	9,00				
1.1 Mercu	1,00				Permukaan mercu dalam keadaan baik, pilar pintu penguras dan intake dalam keadaan utuh Mercu terlupus di beberapa tempat tidak lebih dari 20%, pilar pintu penguras, atau retak tidak lebih dari 20% Mercu terlupus di beberapa tempat tidak lebih dari 40%, terjadi pancaran air/bocoran pada tubuh bendung, pilar pintu penguras, dan atau retak tidak lebih dari 40% Mercu rusak berat, retak, penurunan elevasi, pancaran air / kebocoran besar pada tubuh bendung, pilar pintu penguras, dan atau pintu rusak sulit diperbaiki
1.2 Lantai hilir bendung	1,00				Tidak ada gerusan atau rembesan air di lantai hilir atau tidak ada degradasi di hilir, ruang olak bendung berfungsi meredam energi Ada gerusan di hilir dan rembesan, ruang olak masih berfungsi meredam energi Ada banyak gerusan di hilir dan rembesan, ruang olak kurang berfungsi meredam energi dan terjadi degradasi ringan di hilirnya Gerusan di hilir membahayakan menculubuh bendung dan ada rembesan, ruang olak tidak berfungsi dan terjadi degradasi berat di hilir ruang olak
1.4 Pintu-pintu bendung dan rode gigi (pintu penguras, pintu pengambilan)	7,00				Semua pintu di bendung dapat diperbaiki Semua pintu dapat diperbaiki, sebagian daun pintu kempes dan ada kebocoran atau stang pintu bengkok Sebagian pintu tidak dapat diperbaiki, sebagian daun pintu kempes/bocor dan atau stang bengkok Semua pintu tidak bisa diperbaiki, daun pintu bocor dan atau stang bengkok
2. Saluran Irigasi	5,00				
Kapasitas Saluran Primer dan Sekunder	5,00				Sepanjang saluran profil/tampang sesuai rencana, tidak ada sadap liar maupun bocoran, efisiensi > 90%, tidak terdapat endapan atau erosi yang mengurangi kapasitas saluran Profil beberapa ruas mengalami perubahan kecil sehingga kapasitas berkurang 20%, ada sadap liar dan bocoran kecil yang sedikit mengurangi kapasitas saluran, efisiensi antara 80% - 90%, ada endapan dan atau erosi yang mengurangi kapasitas saluran antara 10% - 20% Profil beberapa saluran mengalami perubahan sehingga kapasitas berkurang lebih dari 40%, ada beberapa sadap liar dan bocor yang mengurangi kapasitas saluran, efisiensi antara 60% - 70%, ada banyak endapan atau erosi yang mengurangi kapasitas saluran 20% - 40% Profil setiap ruas mengalami perubahan dan kapasitas berkurang lebih dari 50%, ada banyak sadap liar dan bocoran yang mengurangi kapasitas, efisiensi < 60%, banyak endapan atau erosi sehingga mengurangi kapasitas saluran > 50%

Gambar 07) Lanjutan Formulir Penilaian IKSI
(Sumber: Pedoman Verifikasi DLI)

Indikator	Bobot Bagian Maksimum (%)	Nilai Bagian IKSI *)	Verifikasi		Panduan Penilaian Kondisi					
			Indeks Kondisi (%)	Nilai Verifikasi						
1	2	3	4	5 = 4x2	6					
3. Bangunan Triagial	4,00									
3.1. Bangunan pembagi dan atau sadap	2,00				Semua pintu pembagi dan atau sadap berfungsi, tidak ada kebocoran pada bangunan, ada papan petunjuk (manual) dan label operasi pintu atau pembagi air, konstruksi sayap baik, tidak ada bekas gerusan di lantai hilir, tanggul mempunyai stabilitas baik, tinggi jagaan cukup, tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Semua pintu pembagi dan atau sadap berfungsi, ada sedikit bocor pada pintu atau pada bangunan antara 10% - 20%, ada petunjuk (manual) dan label operasi pintu atau pembagi air, konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tetapi ada retak sehingga air bisa merembes, ada gerusan di lantai hilir namun tidak membahayakan konstruksi, tinggi jagaan cukup, ada tanda-tanda retak ringan namun tidak ada tanda longsor pada bangunan	Sebagian pintu pembagi dan atau sadap berfungsi, bocor pada pintu atau pada bangunan antara 21% - 40%, tidak ada petunjuk (manual) dan label operasi pintu atau pembagi air, pada sayap ada retakan yang cukup lebar sehingga air merembes, ada gerusan di lantai hilir yang membahayakan konstruksi, tinggi jagaan masih cukup untuk operasi namun telah berkurang 10 cm, ada ketidakstabilan (melengkung cembung), ada retak dan longsor	Pintu pembagi dan atau sadap tidak bisa dipanaskan, tingkat kebocoran melebihi 40% dan mengurangi kapasitas rencana, tidak ada petunjuk (manual) dan label operasi pintu atau pembagi air, ada banyak retakan/patahan, terdapat gerusan di lantai hilir yang membahayakan konstruksi, tinggi jagaan tidak memenuhi syarat dan stabilitas tanggul tidak memenuhi syarat, ada penurunan elevasi, ada retakan dan longoran pada bangunan		
3.2. Bangunan pelengkap (Siphon/Talang/Terjunan/Gorong-gorong)	2,00				Stabilitas tanggul baik, tinggi jagaan cukup, tidak ada retak dan longsor pada bangunan, ada kisi-kisi penyangkang sampah (trash rack), tidak ada sumbatan sampah, tidak ada bocoran pada bangunan, konstruksi sayap baik, tidak ada kerusakan di lantai hilir yang membahayakan konstruksi, stabilitas tanggul baik, tinggi jagaan cukup, tidak ada retak dan longsor	Stabilitas tanggul baik, tinggi jagaan masih cukup (berkurang 10 cm), ada retak ringan namun tidak ada longsor, ada kisi-kisi penyangkang sampah (trash rack), kondisi baik antara 80% - 90%, ada sumbatan sampah namun tidak mengganggu aliran air (aliran 80% - 90%), ada bocoran pada bangunan antara 10% - 20%, konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi ada retakan ringan sehingga air bisa merembes, ada kerusakan ringan di lantai hilir namun tidak membahayakan konstruksi, ada retak ringan dan longsor	Stabilitas tanggul baik, tinggi jagaan masih cukup (berkurang 20 cm), ada retak dan longsor pada bangunan, ada kisi-kisi penyangkang sampah (trash rack), kondisi 60% - 80%, ada sumbatan sampah, yang mengganggu aliran air (aliran 60% - 80%), ada bocoran 20 - 30%, konstruksi sayap utuh, tapi ada retakan sedang sehingga air bisa merembes, ada kerusakan sedang di lantai hilir dan membahayakan konstruksi, tinggi jagaan masih cukup, ada ketidakstabilan (melengkung cembung)	Tinggi tanggul tidak cukup (tidak ada tinggi jagaan) dan stabilitas tanggul tidak memenuhi syarat, ada penurunan elevasi, ada retakan dan longoran pada bangunan, tidak ada kisi-kisi penyangkang sampah (trash rack), ada sumbatan sampah yang sangat mengganggu aliran air (aliran < 60%), kebocoran mengurangi kapasitas rencana, ada banyak retakan/patahan, ada kerusakan berat di lantai hilir dan membahayakan konstruksi,		Tinggi jagaan cukup (0,80 m untuk saluran primer dan 0,50 m untuk saluran sekunder)
4 Saluran Pembuang	1,00									
Masalah banjir	1,00				Tidak ada banjir yang serius, tinggi genangan <10 cm	Banjir menggenangi <20% area sawah dan kelingsang genangan 10 - 15 cm	Banjir menggenangi 21-30% area sawah dan kelingsang genangan 15 - 20 cm	Banjir menggenangi >30% area sawah dan kelingsang genangan >20 cm		
5 Jalan masuk / Inspeksi	2,00									
Jalan masuk ke bangunan utama	2,00				Prosentase kondisi kerusakan di jalan masuk ke bangunan utama <10%, tidak terdapat tanaman dan bangunan liar yang mengganggu	Prosentase kondisi kerusakan di jalan masuk ke bangunan utama 10-20%, sebagian kecil terdapat tanaman dan atau bangunan liar tetapi belum mengganggu	Prosentase kondisi kerusakan di jalan masuk ke bangunan utama 21-40%, terdapat beberapa tanaman dan bangunan liar yang mengganggu	Prosentase kondisi kerusakan di jalan masuk ke bangunan utama >41%, banyak tanaman dan bangunan liar yang mengganggu		

Gambar 08) Lanjutan Formulir Penilaian IKSI
(Sumber: Pedoman Verifikasi DLI)

Indikator	Bobot Bagian Maksimum (%)	Nilai Bagian IKSI (*)	Verifikasi		Panduan Penilaian Kondisi																															
			Indeks Kondisi (%)	Nilai Verifikasi																																
1	2	3	4	5 = 4x2	6																															
6 Kantor	1,00																																			
Perwakilan Balai/PUPT SDA ProwKab	1,00				Kondisi kantor baik dan berfungsi (kenyamanan di bawah 10%), peralatan kantor memadai (meja, kursi, almari, rak buku administrasi, alat tulis, dll)	Kondisi kantor cukup baik dan berfungsi (kenyamanan antara 10%-20%), peralatan kantor cukup memadai (meja, kursi, almari, rak buku administrasi, alat tulis, dll)	Kondisi kantor kurang baik dan berfungsi (kenyamanan antara 21%-40%), peralatan kantor kurang memadai (meja, kursi, almari, rak buku administrasi, alat tulis, dll)	Kondisi kantor tidak baik dan kurang berfungsi (kenyamanan >41%), peralatan kantor yang tidak memadai/kurang lengkap dan rusak (meja, kursi, almari, rak buku administrasi, alat tulis, dll)																												
8. PRODUKTIVITAS TANAM (Tahun sebelumnya)	6,00				Kondisi Baik Sekali (90 - 100%)	Kondisi Baik (80 -< 90%)	Kondisi Kurang (60 -< 80%)	Kondisi Jelek < 60%	Keterangan																											
Realisasi luas tanam	(e) 4,00				Prosentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim Tanam I, II dan III sebesar 90-100%, indeks pertanaman padi 200, palawija 100	Prosentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim Tanam I, II dan III sebesar 80 - 90%, indeks pertanaman padi 150-200, palawija 150 - 200	Prosentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim Tanam I, II dan III sebesar 60 - 79%, indeks pertanaman padi 125 - 150, palawija 175 - 150	Prosentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim Tanam I, II dan III sebesar < 60%, indeks pertanaman padi 100, palawija 100																												
<table border="1"> <tr> <td>Luas baku (Ha)</td> <td>.....</td> <td>(a)</td> </tr> <tr> <td>Musim Tanam</td> <td>Realisasi Tanam (Ha)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- MT. I</td> <td>.....</td> <td>(1)</td> </tr> <tr> <td>- MT. II</td> <td>.....</td> <td>(2)</td> </tr> <tr> <td>- MT. III</td> <td>.....</td> <td>(3)</td> </tr> <tr> <td>Jumlah I,II,III</td> <td>.....</td> <td>(b)</td> </tr> <tr> <td>IP Muka (%)</td> <td>300</td> <td>(c)</td> </tr> <tr> <td>Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %</td> <td>.....</td> <td>(d)</td> </tr> <tr> <td>Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %</td> <td>.....</td> <td>(e)</td> </tr> </table>	Luas baku (Ha)	(a)	Musim Tanam	Realisasi Tanam (Ha)		- MT. I	(1)	- MT. II	(2)	- MT. III	(3)	Jumlah I,II,III	(b)	IP Muka (%)	300	(c)	Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %	(d)	Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %	(e)									
Luas baku (Ha)	(a)																																		
Musim Tanam	Realisasi Tanam (Ha)																																			
- MT. I	(1)																																		
- MT. II	(2)																																		
- MT. III	(3)																																		
Jumlah I,II,III	(b)																																		
IP Muka (%)	300	(c)																																		
Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %	(d)																																		
Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %	(e)																																		
<p>Cara Menghitung Prosentase Realisasi Luas Tanam:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jal realisasi tanam Musim Tanam (MT) I, II dan III berturut-turut pada baris (1), (2) dan (3) Jumlahkan (1), (2) dan (3) pada baris (b) Hitung Indeks Pertanaman (IP): (b)/(a) x 100% di (d) Hitung prosentase realisasi luas tanam: (d)/(c) x 100% di (e) 																																				
Produktivitas Padi	(c) 2,00				Prosentase perbandingan realisasi Produktivitas padi dan rencana Produktivitas padi Musim Tanam I, II dan III sebesar 90 -100%	Prosentase perbandingan realisasi Produktivitas padi dan rencana Produktivitas padi Musim Tanam I, II dan III sebesar 80 - 90%	Prosentase perbandingan realisasi Produktivitas padi dan rencana Produktivitas padi Musim Tanam I, II dan III sebesar 60 - 79%	Prosentase perbandingan realisasi Produktivitas padi dan rencana Produktivitas padi Musim Tanam I, II dan III sebesar < 60%	Produktivitas tanah diperoleh dari catatan pengukuran ubinan																											
<table border="1"> <tr> <td>Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)</td> <td>6,13</td> <td>(a)</td> </tr> <tr> <td>Produktivitas padi yang ada (ton / ha)</td> <td>.....</td> <td>(b)</td> </tr> <tr> <td>Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %</td> <td>.....</td> <td>(c)</td> </tr> </table> <p>Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) ditulis 100 %.</p>	Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	6,13	(a)	Produktivitas padi yang ada (ton / ha)	(b)	Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %	(c)																											
Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	6,13	(a)																																		
Produktivitas padi yang ada (ton / ha)	(b)																																		
Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %	(c)																																		
<p>Cara Menghitung Produktivitas Padi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tulis produktivitas padi yang ada pada baris (b) Hitung prosentase produktivitas padi: (b)/(a) x 100% di (c) Bila (b) lebih besar dari (a) maka (c) ditulis 100% 																																				

Gambar 09) Lanjutan Formulir Penilaian IKSI (Sumber: Pedoman Verifikasi DLI)

Indikator	Bobot Bagian Maksimum (%)	Nilai Bagian IKSI *)	Verifikasi		Panduan Penilaian Kondisi				
			Indeks Kondisi (%)	Nilai Verifikasi					
1	2	3	4	5 = 4x2	6				
III. SARANA PENUNJANG	1,00				Kondisi Baik Sekali (90 - 100%)	Kondisi Baik (80 -< 90%)	Kondisi Kurang (60 -< 80%)	Kondisi Jelek < 60%	Keterangan
1. Peralatan O&P	1,00								
Peralatan dasar O&P untuk pemeliharaan rutin	1,00				Prosentase jumlah peralatan dasar untuk pemeliharaan rutin 90 - 100% terhadap jumlah personel lapangan, peralatan dalam kondisi baik	Prosentase jumlah peralatan untuk pemeliharaan rutin sebesar 80 - 89% terhadap jumlah personel lapangan, peralatan dalam kondisi cukup baik	Prosentase jumlah peralatan untuk pemeliharaan rutin sebesar 60 - 79% terhadap jumlah personel lapangan, peralatan dalam kondisi kurang layak	Prosentase jumlah peralatan untuk pemeliharaan rutin sebesar < 60% terhadap jumlah personel lapangan, peralatan dalam kondisi rusak	
IV. ORGANISASI PERSONALIA	6,00				Kondisi Baik Sekali (90 - 100%)	Kondisi Baik (80 -< 90%)	Kondisi Kurang (60 -< 80%)	Kondisi Jelek < 60%	Keterangan
1. Organisasi O&P telah disusun dengan batasan-batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas: Ranting/Pengamat/Juru/Mantri/WPPA	5,00				Organisasi dan Tuisi Pengamat/UPTD/Juru/Mantri ditetapkan oleh Kepala Dinas, organisasi berfungsi baik, rapat rutin 10 - 15 hari untuk membahas masalah O&P sigal	Organisasi dan Tuisi Pengamat/UPTD/Juru/Mantri ditetapkan Kepala Dinas, organisasi kurang berfungsi baik, rapat sebulan sekali membahas masalah O&P sigal	Organisasi dan Tuisi Pengamat/UPTD/Juru/Mantri telah ditetapkan Kepala Dinas, organisasi kurang berfungsi baik, rapat untuk membahas masalah O&P sigal tidak rutin dilakukan	Organisasi dan Tuisi Pengamat/UPTD/Juru/Mantri belum ditetapkan Kepala Dinas, organisasi tidak berfungsi baik, tidak pernah ada rapat membahas masalah O&P sigal	
2. Personalia									
Kuantitas/Jumlah Mantri/Juru sesuai dengan kebutuhan	1,00				Jumlah personel 90-100% dari yang dibutuhkan	Jumlah personel 80-89% dari yang dibutuhkan	Jumlah personel 60-79% dari yang dibutuhkan	Jumlah personel <60% dari yang dibutuhkan	
V. DOKUMENTASI	2,00				Kondisi Baik Sekali (90 - 100%)	Kondisi baik (80 -< 90%)	Kondisi Kurang (60 -< 80%)	Kondisi Jelek < 60%	Keterangan
Ketersediaan data dan informasi Daerah Irigasi (lokasi air, data bendung, data bangunan pelengkap, dll)	2,00				Inventarisasi data sudah dilakukan dan lengkap	Inventarisasi data sudah dilakukan namun masih ada kekurangan	Inventarisasi data sudah dilakukan namun tidak lengkap	Inventarisasi data belum dilakukan	
VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A)	3,00				Kondisi Baik Sekali (90 - 100%)	Kondisi baik (80 -< 90%)	Kondisi Kurang (60 -< 80%)	Kondisi Jelek < 60%	Keterangan
1. Status hukum P3A	1,50				Jumlah P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM) mencapai 80 - 100%	Jumlah P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM) mencapai 60%	Jumlah P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM) mencapai 30%	Belum ada P3A yang berbadan hukum (telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM)	
2. Kondisi Kelembagaan P3A	0,50				P3A yang sudah berkembang mencapai 80-100%, kepengurusan GP3A/P3A lengkap, memiliki program kerja, kemampuan fungsional berkoordinasi	P3A yang sudah berkembang mencapai 60-79%, kepengurusan GP3A/P3A lengkap, memiliki program kerja, kemampuan fungsional berkoordinasi sedang	P3A yang sudah berkembang mencapai 30-59%, kepengurusan GP3A/P3A tidak lengkap, program kerja kurang lengkap, kemampuan fungsional berkoordinasi cukup	P3A yang sudah berkembang kurang 30%, kepengurusan GP3A/P3A tidak lengkap, program kerja tidak ada, kemampuan fungsional berkoordinasi kurang	
3 P3A aktif mengikuti survei/penalaksanaan jaringan	1,00				Prosentase P3A yang aktif sebesar 90 - 100%	Prosentase P3A yang aktif sebesar 80% - 89%	Prosentase P3A yang aktif sebesar 60% - 79%	Prosentase P3A yang aktif sebesar kurang dari 60%	

Gambar 10) Lanjutan Formulir Penilaian IKSI
(Sumber: Pedoman Verifikasi DLI)

Indikator	Bobot Bagian Maksimum (%)	Nilai Bagian IKSI *)	Verifikasi		Panduan Penilaian Kondisi
			Indeks Kondisi (%)	Nilai Verifikasi	
1	2	3	4	5 = 4x2	6
Jumlah Nilai	40,00	(c)		(d)	

Cara menghitung:

- Nilai verifikasi IKSI > 28,00 maka nilai IKSI (a) terverifikasi sesuai.
- Bila nilai verifikasi < atau = 28,00 maka nilai IKSI terverifikasi = Nilai IKSI (a) - Nilai Bagian IKSI (c) + Nilai verifikasi (d)

Contoh perhitungan: Misalnya Nilai IKSI (a) = 74,00 dan Nilai Bagian IKSI (c) = 32,00

1. Bila Nilai Verifikasi (d) diperoleh 27,00 (= 28,00), maka nilai IKSI terverifikasi = 74,00 - 32,00 + 27,00 = 69,00.
2. Bila Nilai Verifikasi (d) diperoleh 29,00 (> 28,00), maka nilai IKSI terverifikasi tetap = 74,00

Kesimpulan: 1. Nilai verifikasi IKSI : > (= 28,00 *)
 Nilai IKSI terverifikasi :
 Dengan hasil :)

2. Kinerja Sistem Irigasi telah/belum lebih 10% di atas nilai baseline 2017 (b) **)
 (Untuk verifikasi dilaksanakan pada tahun 2020)
 atau
 Kinerja Sistem Irigasi telah/belum lebih 15% di atas nilai baseline 2017 (b) **)
 (Untuk verifikasi dilaksanakan pada tahun 2021)

Verifikator - Tim BPKP

NIP NIP

Catatan:
 *) Dilai sesuai dengan Nilai IKSI yang disampaikan untuk diverifikasi
 **) Conel yang tidak sesuai

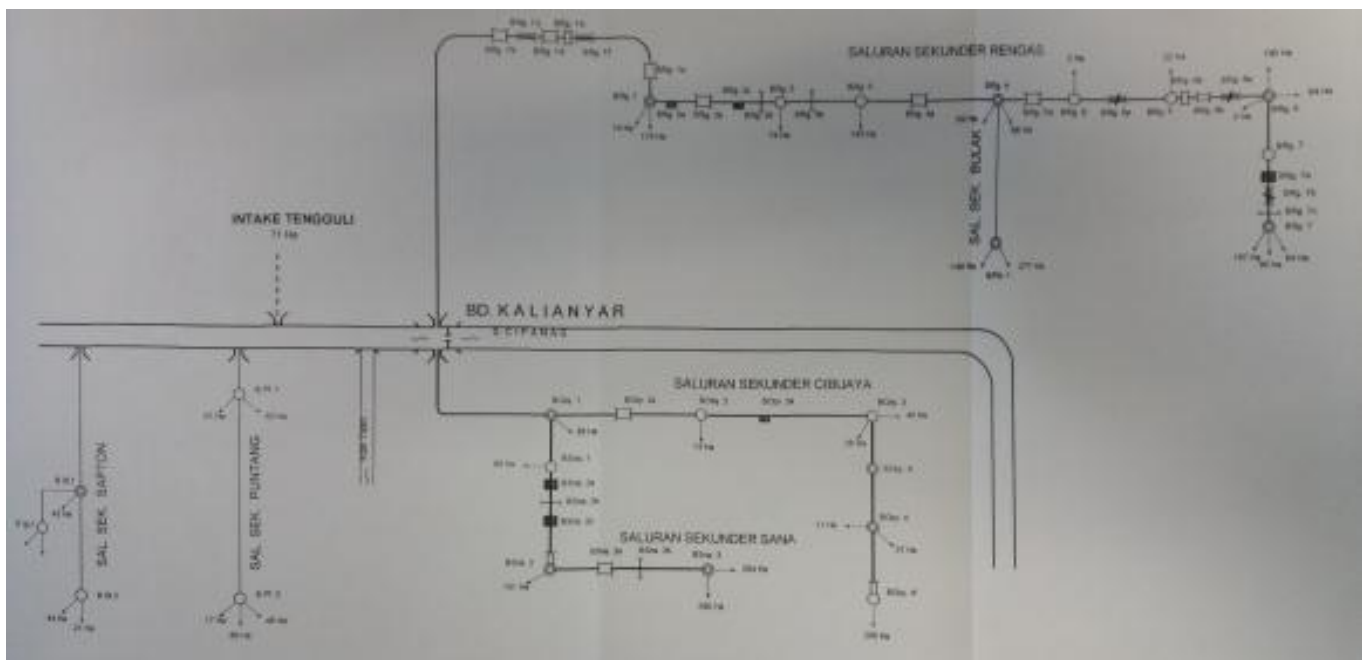
Gambar 11) Lanjutan Formulir Penilaian IKSI
 (Sumber: Pedoman Verifikasi DLI)

Cara Penentuan Sampel penilaian kinerja sistem irigasi (IKSI) dalam suatu DI dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Kunjungi dan verifikasi bangunan utama (bendung) serta bangunan pelengkap di saluran di dekatnya (misalnya kantong lumpur, pelimpah samping);
- b) Kemudian kunjungi dan verifikasi bangunan bagi/sadap serta saluran dan bangunan pelengkap di dekatnya yang terletak di daerah hulu sistem
- c) Kunjungi dan verifikasi bangunan bagi/sadap serta saluran dan bangunan pelengkap di dekatnya yang terletak di daerah tengah sistem;
- d) Kunjungi dan verifikasi bangunan bagi/sadap serta saluran dan bangunan pelengkap di dekatnya yang terletak di ujung sistem;
- e) Jika sistem irigasi mempunyai sistem sekunder, maka jika diperlukan, kunjungi dan verifikasi bangunan sadap atau salah satu bangunan pelengkap di daerah tengah dan daerah hilir sistem sekunder;

6.3. MATERI TAMBAHAN (*Studi Kasus*)

Studi Kasus DI Cipanas II di Kabupaten Indramayu Jawa Barat



Gambar 12) Skema Jaringan DI Cipanas II



Gambar 13) Peta DI Cipanas II

Tahapan Penyelesaian Studi Kasus DI Cipanas II terkait verifikasi DLI 1 (IKSI):



- a) Tentukan sampel verifikasi berdasarkan Skema Jaringan dan Peta yang tertera;
- b) Dengan menggunakan Pedoman Verifikasi terkait DLI 1 dan Lampiran Gambar Bangunan dan Saluran, silahkan dilakukan pengenalan bangunan dan saluran yang akan diverifikasi;
- c) Apabila hasil IKSI tahun sebelumnya tersedia, silahkan dipakai sebagai referensi untuk pelaksanaan verifikasi DLI 1 khususnya pada lokasi sampel yang telah ditentukan;
- d) Lakukan kegiatan penelusuran (secara simulasi dengan menggunakan skema, peta, dan lampiran gambar bangunan dan saluran yang ada;
- e) Lakukan verifikasi dengan menggunakan format verifikasi yang tertera dalam Pedoman Verifikasi;
- f) Lakukan pengisian hasil verifikasi ke dalam format verifikasi yang tertera dalam Pedoman Verifikasi; dan
- g) Menyiapkan laporan hasil verifikasi sesuai format laporan yang tertera dalam Pedoman Verifikasi.




LAMPIRAN 1



Lampiran Tambahan DLI 1 (IKSI) Gambar Bangunan dan Saluran








No	Nama Bangunan/Saluran	Keterangan	
		Gambar	Defenisi, Letak Bangunan/Saluran, Fungsi
I	Skema Irigasi		
1.1	Jaringan Irigasi Teknis	<p style="text-align: center;">Bangunan bagi dengan alat pengukur dan pengatur debit</p> <p style="text-align: right;">Saluran irigasi dan alat pembuang terpisah</p> <p style="text-align: right;">Petak tersier</p> <p> 30 - Garis ketinggian / kontur Sungai Kampung Bendung permanen dengan pengambilan Saluran irigasi primer atau Sekunder Saluran tersier Bangunan bagi Bangunan sadap Pembuang tersier </p>	<p>Defenisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suatu sistem jaringan yang memiliki prinsip adanya pemisahan antara jaringan irigasi dan jaringan pembuang dan bekerja sesuai dengan fungsinya masing-masing dari pangkal hingga ujung dalam suatu Daerah Irigasi (DI). 2. Suatu sistem jaringan yang memiliki bangunan pengatur dan pengukur debit.
1.2	Skema Jaringan Irigasi	<p style="text-align: center;">Bendung BARANG RM 1</p> <p style="text-align: center;">Saluran primer MAKAWA</p> <p style="text-align: center;">Saluran sekunder SAIBAK</p> <p style="text-align: center;">Saluran sekunder KEDAWUNG</p> <p style="text-align: center;">Saluran primer LAMOGO</p> <p style="text-align: center;">KALI DOLOK</p> <p> LEGENDA Bangunan bagi dengan pintu sadap Bangunan sadap </p>	<p>Defenisi:</p> <p>“Skema yang menggambarkan kondisi jaringan irigasi secara umum yang terdiri dari informasi letak bangunan, letak saluran, luas areal atau petak yang ada dalam suatu sistem jaringan, dan besaran debit”.</p> <p>Fungsi:</p> <p>“Menggambarkan kondisi jaringan irigasi secara keseluruhan dalam suatu DI”.</p>



No	Nama Bangunan/Saluran	Keterangan	
		Gambar	Defenisi, Letak Bangunan/Saluran, Fungsi
1.3	Skema Bangunan Irigasi	<p>The diagram illustrates an irrigation system layout. It features a 'Saluran primer MAKAWA' (primary canal) at the top, a 'Saluran sekunder SAMBAK' (secondary canal) on the left, and a 'Saluran sekunder KEDAWUNG' (secondary canal) at the bottom. A 'Bendung BARANG' (dam) is located in the center, with a 'KALI DOLOK' (canal) flowing from it. The system includes various structures: gates (BM 1a, BM 1b, BM 1c, BM 2a, BM 2b, BM 2c, BM 2d, BM 3), siphons (BK 1a, BK 1b, BK 1c, BK 2a, BK 2b, BK 2c, BK 2d, BK 3a, BK 3b, BK 3c, BK 3d, BK 4a, BK 4b, BK 4c), bridges (RS 1, RS 2, RS 3), and bridges over canals (BL 1, BL 2, BL 3, BL 4a, BL 4b, BL 4c). A legend on the right defines the symbols used.</p>	<p>Defenisi: “Skema yang menggambarkan jenis bangunan yang ada dalam suatu sistem irigasi”</p> <p>Fungsi: “Menggambarkan kondisi bangunan irigasi secara keseluruhan dalam suatu DI”.</p>
II Prasarana Fisik			
2.1	Bangunan Utama	<p>Bendung (weir) dipakai untuk meninggikan muka air di sungai sampai pada ketinggian yang diperlukan agar air dapat dialirkan ke saluran irigasi dan petak tersier</p>	<p>Defenisi: “Bangunan yang melintasi sungai dan mengubah karakteristik aliran sungai, dimana menyebabkan air menggenang membentuk kolam tetapi mampu melewati air pada bagian atasnya”.</p> <p>Posisi: “Bagian hulu suatu DI”.</p> <p>Fungsi: “Meninggikan muka air sungai sampai pada ketinggian yang diperlukan agar air dapat dialirkan ke saluran irigasi dan petak tersier”.</p>

No	Nama Bangunan/Saluran	Keterangan	
		Gambar	Defenisi, Letak Bangunan/Saluran, Fungsi
2.1.1	Bendung		
a	Mercu		Defenisi: “Bangunan pelimpah pada bendung” Fungsi: “Meninggikan dan melimpaskan air”
b	Sayap		Defenisi: “Bangunan pelindung bangunan utama yang terletak di sisi kiri dan kanan bagian hulu dan hilir bendung” Fungsi: “Melindungi bendung dan melindungi sisi kiri dan kanan bendung dari limpasan air akibat overtopping air khususnya pada kolam olakan”
c	Tanggul Penutup		Defenisi: “Bangunan pelindung sisi hilir bangunan utama” Fungsi: “Melindungi tebing sisi kiri dan kanan pada hilir bendung”
d	Jembatan		Defenisi: “Bangunan yang melintas di atas bendung” Fungsi: “Bangunan inspeksi pada bendung”
e	Papan Operasi		

No	Nama Bangunan/Saluran	Keterangan	
		Gambar	Defenisi, Letak Bangunan/Saluran, Fungsi
f	Mistar Ukur	 <p style="text-align: center;">Mistar Ukur</p>	<p>Defenisi: “Fasilitas pelengkap suatu jaringan irigasi” Posisi: “Terletak pada bangunan utama (pilar atau pintu bangunan utama dan pada pilar atau sisi setiap bangunan bagi-sadap dan sebagainya” Fungsi: “Sebagai bangunan ukur ketinggian muka air dalam jaringan irigasi”</p>
g	Pagar Pengaman	 <p style="text-align: right;">Pagar Pengaman</p>	<p>Defenisi: “Bangunan pengaman khususnya pada bangunan utama suatu jaringan irigasi” Posisi: “ Fungsi:</p>
2.1.2	Pintu		
a	Pintu Pengambilan		<p>Defenisi: Posisi: Fungsi:</p>


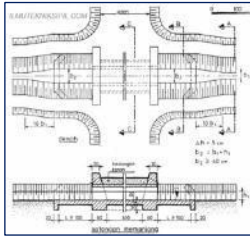



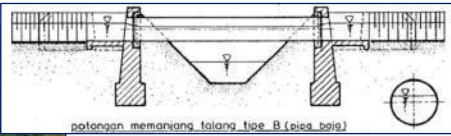
No	Nama Bangunan/Saluran	Keterangan	
		Gambar	Defenisi, Letak Bangunan/Saluran, Fungsi
b	Pintu Penguras/Bilas Bendung		Defenisi: Posisi: Fungsi:
2.1.3	Kantong Lumpur & Pintu Penguras		
a	Kantong Lumpur	<p>Kantong Lumpur dibuat untuk mencegah sedimen layang agar tidak masuk ke saluran pembawa dan ke petak sawah. Kantong Lumpur pada umumnya dibuat di sebelah hilir pintu intake bendung, sebelum saluran induk</p> 	Defenisi: Posisi: Fungsi:
b	Pintu Penguras/Bilas Kantong Lumpur		Defenisi: Posisi: Fungsi:



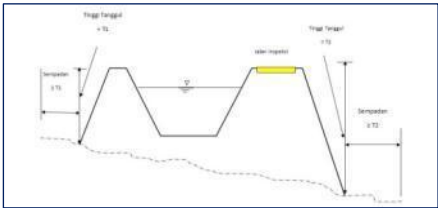

No	Nama Bangunan/Saluran	Keterangan	
		Gambar	Defenisi, Letak Bangunan/Saluran, Fungsi
2.2	Saluran Pembawa		
2.2.1	Saluran Primer	 <p>Saluran Induk (Primer) Daerah Irigasi Cigasong Majalengka</p> <p>Saluran primer membawa air dari jaringan utama ke saluran sekunder dan ke petak-petak tersier yang diairi. Batas ujung saluran primer adalah pada bangunan bagi yang terakhir</p>  <p>Saluran Primer Dengan Lining</p>  <p>Tanpa Lining</p>	<p>Defenisi:</p> <p>Posisi:</p> <p>Fungsi:</p>
2.2.2	Saluran Sekunder	<p>Saluran sekunder membawa air dari saluran primer ke petak-petak tersier yang dilayani oleh saluran sekunder tersebut. Batas ujung saluran ini adalah pada bangunan sadap terakhir</p>  <p>Saluran Sekunder Dengan Lining</p>  <p>Tanpa Lining</p>  <p>Saluran Sekunder</p>  <p>Saluran Sekunder</p>	<p>Defenisi:</p> <p>Posisi:</p> <p>Fungsi:</p>

No	Nama Bangunan/Saluran	Keterangan	
		Gambar	Defenisi, Letak Bangunan/Saluran, Fungsi
2.2.3	Saluran Tersier	 <p>Saluran tersier membawa air dari bangunan sadap tersier di jaringan utama ke dalam petak tersier lalu ke saluran kuarter. Batas ujung saluran ini adalah boks bagi kuarter melalui bangunan sadap tersier atau parit sawah ke sawah-sawah</p>	<p>Defenisi:</p> <p>Posisi:</p> <p>Fungsi:</p>
2.3	Bangunan pada Saluran Pembawa		
2.3.1	Bangunan Pengatur		
a	Bangunan Bagi		<p>Defenisi:</p> <p>Posisi:</p> <p>Fungsi:</p>

No	Nama Bangunan/Saluran	Keterangan	
		Gambar	Defenisi, Letak Bangunan/Saluran, Fungsi
b	Bangunan Bagi Sadap		Defenisi: Posisi: Fungsi:
c	Bangunan Sadap		Defenisi: Posisi: Fungsi:
2.3.2	Bangunan Pengukuran Debit		
a	Cipoletti		Defenisi: Posisi: Fungsi:

No	Nama Bangunan/Saluran	Keterangan	
		Gambar	Defenisi, Letak Bangunan/Saluran, Fungsi
b	Thomson	<p>Pandangan Depan</p> <p>Potongan Memanjang</p> <p>$d > 2 - 3 h$ $\square > 1 - 2h$</p> <p>h</p> <p>$z > 5 \text{ Cm.}$</p>	<p>Defenisi:</p> <p>Posisi:</p> <p>Fungsi:</p>
c	Romijn		<p>Defenisi:</p> <p>Posisi:</p> <p>Fungsi:</p>
e	Drempel	<p>$R > 200 \text{ mm}$</p> <p>$p > 30 \text{ mm}$</p> <p>$2-3 \text{ mm}$</p> <p>$r = 620 \text{ mm}$</p> <p>$H1 = \text{tinggi energi hulu}$</p>	<p>Defenisi:</p> <p>Posisi:</p> <p>Fungsi:</p>
2.3.3	Bangunan Pelengkap		
a	Syphon		<p>Defenisi:</p> <p>Posisi:</p> <p>Fungsi:</p>

No	Nama Bangunan/Saluran	Keterangan	
		Gambar	Defenisi, Letak Bangunan/Saluran, Fungsi
b	Gorong-Gorong	 	Defenisi: Posisi: Fungsi:
c	Jembatan		Defenisi: Posisi: Fungsi:
d	Talang	  	Defenisi: Posisi: Fungsi:

No	Nama Bangunan/Saluran	Keterangan	
		Gambar	Defenisi, Letak Bangunan/Saluran, Fungsi
e	Cross-Drain		Defenisi: Posisi: Fungsi:
2.4	Saluran Pembuang	<div style="display: flex; align-items: flex-start;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 30%;"> <p>Saluran pembuang primer mengalirkan air lebih dari saluran pembuang sekunder ke luar daerah irigasi. Pembuang primer sering berupa saluran pembuang alamiah yang mengalirkan kelebihan air tsb ke sungai, anak sungai, atau ke laut</p> </div> <div style="margin-left: 10px;">  </div> </div>	Defenisi: Posisi: Fungsi:
2.5	Jalan Masuk/Inspeksi	<div style="display: flex; align-items: flex-start;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 30%;">  </div> <div style="margin-left: 10px;">  </div> </div>	Defenisi: Posisi: Fungsi:

No	Nama Bangunan/Saluran	Keterangan	
		Gambar	Defenisi, Letak Bangunan/Saluran, Fungsi
2.6	Kantor, Perumahan & Gudang		Defenisi: Posisi: Fungsi:

LAMPIRAN 2

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Total	100						
				Prasarana Fisik	45						
				Bangunan Utama	13						
A	1.1			Bendung Tetap	4/5*						Bila Bangunan utama merupakan bendung tetap
		a		Mercu	0,8/1*	1	Permukaan Mercu dalam keadaan baik utuh	Pada Mercu terdapat lubang mengelupas di beberapa tempat tidak lebih dari 20%	Pada Mercu banyak lubang mengelupas di beberapa tempat tidak lebih dari 40% terjadi pancaran air/bocoran pada tubuh bendung	Mercu dalam keadaan rusak berat, terjadi retak, penurunan elevasi, pancaran air / kebocoran besar pada tubuh bendung	
						2	Pilar pada pintu kuras, dan pada intake dalam keadaan utuh	Pilar pada pintu kuras, atau terdapat retakan tidak lebih dari 20%	Pilar pada pintu kuras, dan atau terdapat retakan tidak lebih dari 40%	Pilar pada pintu kuras, dan atau terdapat kerusakan yang mengakibatkan sulitnya pengoperasian pintu	
		b		Sayap hulu dan hilir	0,6/0,75*	1	Kondisi Sayap depan dan belakang pada bendung dan intake dalam kondisi utuh	Sayap depan dan belakang pada bendung atau intake terdapat retakan kecil tidak lebih dari 20%	Sayap depan dan belakang pada bendung atau intake terdapat retakan kecil tidak lebih dari 40%	Sayap depan dan belakang pada bendung atau intake terdapat banyak retakan atau patahan yang membahayakan konstruksi bendung	
						2	Lubang drainase (<i>weep holes</i>) berfungsi baik	Lubang drainase (<i>weep holes</i>) sebagian kurang berfungsi	Lubang drainase (<i>weep holes</i>) sebagian besar kurang berfungsi yang dapat menimbulkan tekanan pada sayap dan mengakibatkan longsor	Lubang drainase (<i>weep holes</i>) tidak berfungsi, dan tampak mulai terjadi geseran pada sayap	
		c		Lantai bendung depan dan belakang - Lantai bendung hilir	0,8/1*	1	Tidak terdapat gerusan di hilir yang terus menerus dan membahayakan konstruksi	Mulai terdapat gerusan di hilir yang terus menerus	Terdapat banyak gerusan di hilir yang terus menerus	Gerusan di hilir sudah membahayakan mercu/tubuh bendung dan terancam runtuh	
						2	Tidak ada rembesan yang keluar dan tidak terjadi indikasi degradasi di hilir	Nampak gejala rembesan yang menembus ruang olakan	Ada indikasi gejala rembesan/sipit yang menembus ruang olakan	Nampak adanya rembesan yang menembus ruang olakan	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
						3	Ruang olakan berfungsi dengan baik sebagai peredam energi	Ruang olakan masih berfungsi meredam energi dan adanya peluang degradasi di hilir kolam olak	Ruang olakan kurang berfungsi untuk peredam energi dan mulai terjadi degradasi ringan di hilir kolam olak (telah Nampak sepertiga ruang olak)	Ruang olakan tidak berfungsi dan terjadi degradasi berat di hilir ruang olak/pondasi sudah menggantung sebagian	
				- Lantai bendung depan/hulu		4	Tidak terjadi pengelupasan	Terjadi pengelupasan tidak lebih dari 20%	Terjadi pengelupasan tidak lebih dari 40%	Terjadi pengelupasan yang cukup besar	
						5	Tidak terjadi pengangkatan lantai pada saat flashing	Tidak terjadi pengangkatan lantai pada saat flashing	Sudah mulai terjadi pengangkatan pada saat flashing	Sudah terjadi pengangkatan pada saat flashing	
			d	Tanggul penutup hulu dan hilir	0,8/1*	1	Tanggul penutup/banjir mempunyai stabilitas baik	Tanggul penutup/banjir mempunyai stabilitas cukup baik	Tanggul penutup/banjir mempunyai stabilitas kurang baik	Tanggul penutup/banjir mempunyai stabilitas tidak baik	
						2	Tidak ada seepage, longsoran, retakan melintang, memanjang, tidak ada alur dan amblesan	Tidak ada seepage, longsoran, retakan melintang, memanjang, mulai ada alur dan sedikit amblesan	Sudah mulai ada seepage, sudah terjadi longsoran, retakan melintang atau memanjang, mulai ada alur dan sedikit amblesan	Sudah terjadi seepage, sudah terjadi longsoran, retakan melintang atau memanjang, ada alur dan amblesan	
						3	Tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) yang sesuai dengan rencana untuk mencegah air melimpah (over topping) selama banjir	Tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) yang cukup sesuai rencana untuk mencegah air melimpah (over topping) selama banjir	Tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) berkurang namun masih mampu mencegah air melimpah (over topping) selama banjir	Tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) berkurang cukup banyak di khawatirkan banjir akan melimpah atau over topping	
			e	Jembatan diatas mercu	0,2/0,25*	1	Jembatan masih kokoh, dimensi masih sesuai rencana	Jembatan diatas bendung mengalami kerusakan ringan (retakan kecil)	Jembatan diatas bendung mengalami kerusakan sedang dan mengalami sedikit retakan yang tidak menyebabkan keruntuhan	Jembatan mengalami kerusakan 50% dan dikhawatirkan terjadi keruntuhan	
						2	Stabil dan kuat untuk transportasi sesuai desain	Stabil dan cukup kuat untuk transportasi sesuai desain	Kurang stabil untuk transportasi dan terbatas untuk kendaraan tertentu	Tidak stabil dan tidak kuat untuk transportasi kendaraan	
			f	Papan Operasi pada pintu pengambilan (intake)	0,4/0,5*	1	Tersedia papan operasi dan masih baik	Tersedia papan operasi yang kondisinya kurang jelas dibaca	Tersedia papan operasi namun kondisi kurang jelas dibaca dan ada kerusakan	papan operasi dalam kondisi rusak atau tidak ada papan operasi	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
						2	Papan tersebut rutin diisi data operasi bendung dengan benar	Papan tersebut tidak selalu diisi data operasi bendung dengan benar	Papan tersebut tidak rutin diisi data operasi bendung dengan benar	Pencatatan data operasi tidak ada	
			g	Mistar ukur dibendung dan intake	0,2/0,25	1	Terdapat papan duga yg bisa dibaca dengan baik di bendung dan intake	Terdapat papan duga yg bisa dibaca dengan baik di bendung dan intake	Papan duga sudah kurang jelas dibaca	Papan duga sudah tidak bias dibaca	
						2	Papan duga terpasang pada posisi elevasi yg tepat dan baik di bendung maupun intake	Papan duga terpasang pada posisi yang cukup tepat baik pada bendung maupun intake (kesalahan baca 20%)	Papan duga terpasang pada elevasi yg kurang tepat baik di bendung maupun di intake kesalahan baca 30%	Papan duga terpasang pada elevasi yg salah di bendung maupun di intake	
						3	Terdapat tabel pembaca debit aliran mercu dan intake serta telah di kalibrasi	Terdapat tabel pembaca debit aliran mercu bendung dan intake tetapi belum di kalibrasi	Terdapat tabel pembaca debit aliran mercu bendung dan intake tetapi belum dikalibrasi kesalahan 30%	Tidak terdapat tabaca 30%bel pembaca debit aliran yg melintas diatas mercu dan intake	
			h	Pagar pengaman	0,2/0,25	1	Terdapat pagar pengaman bendung yg masih baik	Terdapat pagar pengaman bendung yg mengalami kerusakan ringan tapi masih berfungsi aman	Terdapat pagar pengaman bendung yg mengalami kerusakan sedang dan perlu perhatian dari sisi pengamanan	Terdapat pagar pengaman bendung yg mengalami kerusakan berat dan membahayakan	
		1.2		Pintu penguras dan Intake	7/8*						
			a	Pintu pengambilan (Intake)	3,5/4	1	Semua pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidrolis dan atau mekanis	Semua pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidrolis dan atau mekanis	Sebagian pintu tidak dapat dioperasikan dengan lancar secara hidrolis dan atau mekanis	Semua pintu tidak bisa dioperasikan dengan lancar secara hidrolis dan atau mekanis	
						2	Semua daun atau stang pintu yg terpasang tidak dijumpai kebocoran atau bengkok	Sebagian daun pintu ada yang mulai tampak keropos dan sedikit kebocoran atau stang pintu yg terpasang mulai tampak bengkok	Sebagian daun pintu yg terpasang dijumpai keropos dan kebocoran dan atau stang yang bengkok	Daun dan atau stang pintu yg terpasang dijumpai kebocoran dan atau bengkok.	
						3	Alat angkat (morhois) sill, spooring baja dalam keadaan baik	Alat angkat (morhois) sill, spooring baja masih dalam keadaan cukup baik	Alat angkat (morhois) sill, spooring baja dalam keadaan tidak lengkap (ada yang hilang)	Alat angkat (morhois) sill, spooring baja dalam keadaan rusak atau hilang total	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
						4	Rumah pelindung pintu masih terawat dengan bagus	Rumah pelindung pintu kurang terawat dan terdapat kerusakan ringan tidak lebih dari 20%	Rumah pelindung pintu kurang terawat dan terdapat kerusakan ringan tidak lebih dari 40%	Rumah pelindung pintu tidak terawat dan terdapat kerusakan dan bocor	
			b	Pintu penguras bendung	3,5/4	1	Semua pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidrolis dan mekanik	Semua pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidrolis dan mekanik	Sebagian pintu tidak dapat dioperasikan dengan lancar	Semua pintu tidak dapat dioperasikan	
						2	Semua daun pintu dan atau stang pintu yg terpasang tidak dijumpai kebocoran atau bengkok	Sebagian kecil daun pintu dan atau stang pintu yg terpasang tidak dijumpai kebocoran atau bengkok	Sebagian daun pintu dan atau stang pintu yg terpasang dijumpai kebocoran atau bengkok	Daun pintu dan atau stang pintu yg terpasang dijumpai kebocoran atau bengkok	
						3	Pilar-pilar tembok pintu penguras bendung, rumah pelindung pintu masih utuh sesuai dimensi rencana	Pilar-pilar tembok pintu penguras bendung, rumah pelindung pintu terdapat kerusakan ringan 20%	Pilar-pilar tembok pintu penguras bendung, rumah pelindung pintu ada kerusakan sedang tapi masih berfungsi >70% dari rencana	Pilar-pilar tembok pintu penguras bendung, rumah pelindung pintu ada kerusakan sedang tetapi berfungsi <50% dari rencana	
		1.3		Kantong lumpur dan Pintu Penguras	2/0	1	Bangunan dalam kondisi baik	Bangunan dalam kondisi ada retakan ringan tidak lebih dari 10%	Bangunan dalam kondisi ada retakan ringan tidak lebih dari 20%	Tidak ada tabel periodik pengurasan	
				a. Bangunan kantong lumpur dan pintu penguras							
				b. Kantong lumpur telah dibersihkan		1	Sedimen dikuras secara periodik	Sedimen dikuras secara periodik namun tidak bisa secara maksimal terkuras	Sedimen tidak dikuras secara periodik sehingga sedimen dapat masuk ke saluran induk	Sedimen penuh tidak pernah dikuras dan sedimen masuk ke saluran induk	
						2	Ada jadwal periodik pengurasan dan dilaksanakan dengan konsisten dan benar	Ada jadwal periodik pengurasan namun kurang dilaksanakan secara benar	Ada jadwal periodik pengurasan tetapi tidak dilaksanakan secara benar	Tidak ada jadwal periodik pengurasan	
				c. Pintu penguras dan roda gigi kantong lumpur		1	Semua pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidrolis dan atau mekanik	Sebagian pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidrolis dan atau mekanik namun terdapat bocoran	Sebagian pintu tidak dapat dioperasikan dengan lancar secara hidrolis dan atau mekanik	Semua pintu tidak bisa dioperasikan secara hidrolis dan atau mekanik	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
						2	Semua daun dan atau stang pintu yg terpasang tidak dijumpai kebocoran atau bengkok	Sebagian daun pintu ada yang mulai keropos sehingga terdapat bocoran dan atau stang pintu yg terpasang ada bengkok	Sebagian daun pintu yg terpasang dijumpai kebocoran dan stang pintu yang mulai bengkok atau tidak presisi	Daun dan atau stang pintu yg terpasang dijumpai kebocoran dan atau bengkok	
B				Bendung Gerak	13						Bila bangunan utama berupa bendung gerak
		1.1		Pintu Bendung Gerak	7/8*						
			a	Pintu bendung gerak	2,1/2,4*	1	Semua pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hydrolis dan mekanik	Sebagian pintu (20%) masih dapat dioperasikan dengan baik secara hydrolis dan mekanik	Sebagian besar pintu tidak dapat dioperasikan dengan lancar	Semua pintu tidak dapat dioperasikan	
						2	Semua daun pintu dan atau stang pintu yg terpasang tidak dijumpai kebocoran atau bengkok	Sebagian kecil daun pintu dan atau stang pintu yg terpasang dijumpai kebocoran atau bengkok	Sebagian besar daun pintu dan atau stang pintu yg terpasang dijumpai kebocoran atau bengkok	Semua pintu dan atau stang pintu yg terpasang dijumpai kebocoran atau bengkok	
						3	Pilar-pilar tembok pintu penguras bendung, rumah pelindung pintu masih utuh sesuai dimensi rencana	Pilar-pilar tembok pintu penguras bendung, rumah pelindung pintu terdapat kerusakan ringan dan masih berfungsi baik	Pilar-pilar tembok pintu penguras bendung, rumah pelindung pintu ada kerusakan sedang tapi masih berfungsi >70% dari rencana	Pilar-pilar tembok pintu penguras bendung, rumah pelindung pintu ada kerusakan sedang berfungsi tinggal <50% dari rencana	
			b	Sayap depan dan Belakang	1,05/1,2*	1	Kondisi Sayap depan dan belakang pada bendung dan intake dalam kondisi utuh	Sayap depan dan belakang pada bendung atau intake terdapat retakan kecil tidak lebih dari 20%	Sayap depan dan belakang pada bendung atau intake terdapat retakan kecil tidak lebih dari 40%	Sayap depan dan belakang pada bendung atau intake terdapat banyak retakan atau patahan yang membahayakan konstruksi bendung	
						2	Kondisi Sayap depan dan belakang pada bendung dan intake dalam kondisi utuh	Sayap depan dan belakang pada bendung atau intake terdapat retakan kecil tidak lebih dari 20%	Sayap depan dan belakang pada bendung atau intake terdapat retakan kecil tidak lebih dari 40%	Sayap depan dan belakang pada bendung atau intake terdapat banyak retakan atau patahan yang membahayakan konstruksi bendung	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
			c	Lantai bendung : Lantai bendung hilir	0,7/0,8*	1	Tidak terdapat gerusan di hilir yang terus menerus dan membahayakan konstruksi	Terdapat gerusan di hilir yang terus menerus tapi masih batas aman	Terdapat banyak gerusan di hilir yang terus menerus , mulai membahayakan	Gerusan di hilir sudah membahayakan mercu/tubuh bendung dan terancam runtuh	
						2	Tidak ada rembesan yang keluar dan tidak terjadi indikasi degradasi di hilir	Nampak gejala rembesan yang menembus ruang olakan	Ada indikasi gejala rembesan/ <i>sepage</i> yang menembus ruang olakan	Nampak adanya rembesan yang menembus ruang olakan	
						3	Ruang olakan berfungsi dengan baik sebagai peredam energi	Ruang olakan masih berfungsi meredam energi dan adanya peluang degradasi di hilir kolam olak	Ruang olakan tidak berfungsi untuk peredam energi dan mulai terjadi degradasi ringan di hilir kolam olak (telah Nampak sepertiga ruang olak)	Ruang olakan tidak berfungsi dan terjadi degradasi berat di hilir ruang olak/pondasi sudah menggantung sebagian	
				Lantai bendung hulu	0,7/0,8*	1	Tidak terjadi pengelupasan	Terjadi pengelupasan tidak lebih dari 20%	Terjadi pengelupasan tidak lebih dari 40%	Terjadi pengelupasan yang cukup besar	
						2	Tidak terjadi pengangkatan lantai pada saat <i>flushing</i>	Sudah mulai terjadi pengangkatan lantai pada saat <i>flushing</i>	terjadi pengangkatan pada saat <i>flushing</i> dan ada sedikit retakan	Sudah terjadi pengangkatan pada saat <i>flushing</i> dan ada retakan	
			d	Tanggul penutup	0,7/0,8*	1	Tanggul penutup/banjir mempunyai stabilitas baik	Tanggul penutup/banjir mempunyai stabilitas cukup baik	Tanggul penutup/banjir mempunyai stabilitas kurang baik	Tanggul penutup/banjir mempunyai stabilitas tidak baik	
						2	Tidak ada seepage, longsoran, retakan melintang, memanjang, tidak ada alur dan amblesan	Tidak ada seepage, longsoran, retakan melintang, memanjang, mulai ada alur dan sedikit amblesan	Sudah mulai ada seepage, sudah terjadi longsoran, retakan melintang atau memanjang, mulai ada alur dan sedikit amblesan	Sudah terjadi seepage, sudah terjadi longsoran, retakan melintang atau memanjang, ada alur dan amblesan	
						3	Tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) yang cukup sesuai rencana untuk mencegah air melimpah (over topping) selama banjir	Tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) yang cukup sesuai rencana untuk mencegah air melimpah (over topping) selama banjir	Tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) berkurang namun masih mampu mencegah air melimpah (over topping) selama banjir	Tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) berkurang cukup banyak di khawatirkan banjir akan melimpah atau over topping	
			e	Jembatan	0,35/0,4*	1	Jembatan masih kokoh, dimensi masih sesuai rencana	Jembatan diatas bendung mengalami kerusakan ringan (retakan kecil)	Jembatan diatas bendung mengalami kerusakan sedang dan mengalami sedikit retakan yang tidak	Jembatan mengalami kerusakan 50% dan dikhawatirkan terjadi keruntuhan	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
						menyebabkan keruntuhan		
			2	Stabil, kuat untuk transportasi	Stabil, cukup kuat untuk transportasi	Kurang stabil untuk transportasi dan terbatas untuk kendaraan tertentu	Tidak stabil untuk transportasi kendaraan	
	f	0,7/0,8*	1	Tersedia papan operasi dan masih baik	Tersedia papan operasi yang kondisinya kurang jelas dibaca	Tersedia papan operasi namun kondisi kurang jelas dibaca dan ada kerusakan	papan operasi dalam kondisi rusak atau tidak pernah diisi	
			2	Papan tsb rutin selalu diisi data operasi bendung dengan benar	Papan tsb tidak selalu diisi data operasi bendung dengan benar	Papan tsb tidak rutin diisi data operasi bendung dengan benar	Pencatatan data operasi tidak ada	
	g	0,35/0,4*	1	Terdapat papan duga yg bisa dibaca dengan baik di masing-masing pintu bendung gerak dan intake	Terdapat papan duga yg bisa dibaca dengan baik di bendung dan intake	Papan duga sudah kurang jelas dibaca	Papan duga sudah tidak bias dibaca	
			2	Papan duga terpasang pada posisi elevasi yang tepat untuk pembacaan muka air normal dan banjir baik pada masing-masing pintu bendung gerak maupun intake	Papan duga terpasang pada posisi elevasi yang cukup tepat baik di pintu bendung gerak maupun intake	Papan duga terpasang pada elevasi yg kurang tepat pada masing-masing bendung gerak maupun intake	Papan duga terpasang pada elevasi yg salah	
			3	Terdapat tabel pembaca debit aliran pada masing-masing pintu, intake dan telah dikalibrasi	Terdapat tabel pembaca debit aliran pada masing-masing pintu, intake tetapi belum dikalibrasi (kesalahan <20%)	Terdapat tabel pembaca debit aliran pada masing-masing pintu, intake dan belum dikalibrasi (kesalahan antara 20 - <40%)	Tidak terdapat tabel pembaca debit aliran pada masing-masing pintu, intake	
	h	0,35/0,4	1	Terdapat pagar pengaman bendung yg masih baik	Terdapat pagar pengaman bendung yg mengalami rusak ringan tapi masih berfungsi aman	Terdapat pagar pengaman bendung yg mengalami rusak sedang dan perlu perhatian dari sisi pengamanan	Terdapat pagar pengaman bendung yg mengalami rusak berat dan membahayakan	
	1.2	4	1	Semua pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidrolis dan atau mekanis	Semua pintu dapat dioperasikan dengan cukup baik secara hidrolis dan atau mekanis	Sebagian pintu kurang dapat dioperasikan dengan lancar secara hidrolis dan atau mekanis	Semua pintu tidak bisa dioperasikan dengan lancar secara hidrolis dan atau mekanis	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)		
			2	Semua daun atau stang pintu yg terpasang tidak dijumpai kebocoran atau bengkok	Sebagian daun pintu ada yang mulai tampak keropos dan sedikit kebocoran atau stang pintu yg terpasang mulai tampak bengkok	Sebagian daun pintu yg terpasang dijumpai keropos dan kebocoran dan atau stang yang bengkok	Daun dan atau stang pintu yg terpasang dijumpai kebocoran dan atau bengkok.			
			3	Alat angkat (<i>murhois</i>) sill, sporing baja dalam keadaan baik	Alat angkat (<i>murhois</i>) sill, sporing baja masih dalam keadaan cukup baik	Alat angkat (<i>morhois</i>) sill, sporing baja dalam keadaan tidak lengkap (ada yang hilang)	Alat angkat (<i>morhois</i>) sill, sporing baja dalam keadaan rusak atau hilang total			
			4	Rumah pelindung pintu masih terawatt dengan bagus	Rumah pelindung pintu kurang terawat dan terdapat kerusakan ringan tidak lebih dari 20%	Rumah pelindung pintu kurang terawat dan terdapat kerusakan ringan tidak lebih dari 40%	Rumah pelindung pintu tidak terawat dan terdapat kerusakan dan bocor			
	1.3			Kantong lumpur dan Pintu Penguras						
				d. Bangunan kantong lumpur	2/0*	1	Bangunan dalam kondisi baik	Bangunan dalam kondisi ada retakan ringan tidak lebih dari 10%	Bangunan dalam kondisi ada retakan sedang tidak lebih dari 20%	Bangunan dalam kondisi ada retakan besar lebih dari 40%
				e. Kantong lumpur telah dibersihkan	0,7/0*	1	Sedimen dikuras secara periodik (termasuk pintu penguras)	Sedimen dikuras secara periodik namun tidak bisa secara maksimal terkuras (termasuk pintu penguras)	Sedimen tidak dikuras secara periodik sehingga sedimen dapat masuk ke saluran induk (termasuk pintu penguras)	Sedimen penuh tidak pernah dikuras dan sedimen masuk ke saluran induk (termasuk pintu penguras)
					0,6/0*	2	Tersedia jadwal periodik pengurasan dan dilaksanakan dengan benar	Tersedia jadwal periodik pengurasan namun kurang dilaksanakan secara benar	Tersedia jadwal periodik pengurasan namun tidak dilaksanakan secara benar	Tidak ada jadwal periodik pengurasan
				f. Pintu penguras dan roda gigi kantong lumpur	0,7/0*	1	Semua pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidrolis dan atau mekanik	Sebagian pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidrolis dan atau mekanik namun terdapat bocoran	Sebagian pintu tidak dapat dioperasikan dengan lancar secara hidrolis dan atau mekanik	Semua pintu tidak bisa dioperasikan secara hidrolis dan atau mekanik
					0,6	2	Semua daun dan atau stang pintu yg terpasang tidak dijumpai kebocoran atau bengkok	Sebagian daun pintu ada yang mulai keropos sehingga terdapat bocoran dan atau stang pintu yg	Sebagian daun pintu yg terpasang dijumpai kebocoran dan stang pintu yang mulai bengkok atau tidak presisi	Daun dan atau stang pintu yg terpasang dijumpai kebocoran dan atau bengkok

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
					terpasang ada bengkok			
C	Bendung Gerak Karet							
	1.1 Tubuh Bendung							
	a Pintu bendung gerak	2,1/2,4*	1					
			2					
	b Sayap depan dan Belakang	1,05/1,2*	1	Kondisi Sayap depan dan belakang pada bendung dan intake dalam kondisi utuh	Sayap depan dan belakang pada bendung atau intake terdapat retakan kecil tidak lebih dari 20%	Sayap depan dan belakang pada bendung atau intake terdapat retakan kecil tidak lebih dari 40%	Sayap depan dan belakang pada bendung atau intake terdapat banyak retakan atau patahan yang membahayakan konstruksi bendung	
			2	Kondisi Sayap depan dan belakang pada bendung dan intake dalam kondisi utuh	Sayap depan dan belakang pada bendung atau intake terdapat retakan kecil tidak lebih dari 20%	Sayap depan dan belakang pada bendung atau intake terdapat retakan kecil tidak lebih dari 40%	Sayap depan dan belakang pada bendung atau intake terdapat banyak retakan atau patahan yang membahayakan konstruksi bendung	
	c Lantai bendung : Lantai bendung hilir	0,7/0,8*	1	Tidak terdapat gerusan di hilir yang terus menerus dan membahayakan konstruksi	Terdapat gerusan di hilir yang terus menerus tapi masih batas aman	Terdapat banyak gerusan di hilir yang terus menerus , mulai membahayakan	Gerusan di hilir sudah membahayakan mercu/tubuh bendung dan terancam runtuh	
			2	Tidak ada rembesan yang keluar dan tidak terjadi indikasi degradasi di hilir	Nampak gejala rembesan yang menembus ruang olakan	Ada indikasi gejala rembesan/sepase yang menembus ruang olakan	Nampak adanya rembesan yang menembus ruang olakan	
			3	Ruang olakan berfungsi dengan baik sebagai peredam energi	Ruang olakan masih berfungsi meredam energi dan adanya peluang degradasi di hilir kolam olak	Ruang olakan tidak berfungsi untuk peredam energi dan mulai terjadi degradasi ringan di hilir kolam olak (telah Nampak sepertiga ruang olak)	Ruang olakan tidak berfungsi dan terjadi degradasi berat di hilir ruang olak/pondasi sudah menggantung sebagian	
	Lantai bendung hulu	0,7/0,8*	1	Tidak terjadi pengelupasan	Terjadi pengelupasan tidak lebih dari 20%	Terjadi pengelupasan tidak lebih dari 40%	Terjadi pengelupasan yang cukup besar	
			2	Tidak terjadi pengangkatan lantai pada saat <i>flushing</i>	Sudah mulai terjadi pengangkatan lantai pada saat <i>flushing</i>	terjadi pengangkatan pada saat <i>flushing</i> dan ada sedikit retakan	Sudah terjadi pengangkatan pada saat <i>flushing</i> dan ada retakan	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
	d	0,7/0,8*	1	Tanggul penutup/banjir mempunyai stabilitas baik	Tanggul penutup/banjir mempunyai stabilitas cukup baik	Tanggul penutup/banjir mempunyai stabilitas kurang baik	Tanggul penutup/banjir mempunyai stabilitas tidak baik	
			2	Tidak ada seepage, longsoran, retakan melintang, memanjang, tidak ada alur dan amblesan	Tidak ada seepage, longsoran, retakan melintang, memanjang, mulai ada alur dan sedikit amblesan	Sudah mulai ada seepage, sudah terjadi longsoran, retakan melintang atau memanjang, mulai ada alur dan sedikit amblesan	Sudah terjadi seepage, sudah terjadi longsoran, retakan melintang atau memanjang, ada alur dan amblesan	
			3	Tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) yang cukup sesuai rencana untuk mencegah air melimpah (over topping) selama banjir	Tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) yang cukup sesuai rencana untuk mencegah air melimpah (over topping) selama banjir	Tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) berkurang namun masih mampu mencegah air melimpah (over topping) selama banjir	Tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) berkurang cukup banyak di khawatirkan banjir akan melimpah atau over topping	
	e	0,35/0,4*	1	Jembatan masih kokoh, dimensi masih sesuai rencana	Jembatan diatas bendung mengalami kerusakan ringan (retakan kecil)	Jembatan diatas bendung mengalami kerusakan sedang dan mengalami sedikit retakan yang tidak menyebabkan keruntuhan	Jembatan mengalami kerusakan 50% dan dikhawatirkan terjadi keruntuhan	
			2	Stabil, kuat untuk transportasi	Stabil, cukup kuat untuk transportasi	Kurang stabil untuk transportasidan terbatas untuk kendaraan tertentu	Tidak stabil untuk transportasi kendaraan	
	f	0,7/0,8*	1	Tersedia papan operasi dan masih baik	Tersedia papan operasi yang kondisinya kurang jelas dibaca	Tersedia papan operasi namun kondisi kurang jelas dibaca dan ada kerusakan	papan operasi dalam kondisi rusak atau tidak pernah diisi	
			2	Papan tsb rutin selalu diisi data operasi bendung dengan benar	Papan tsb tidak selalu diisi data operasi bendung dengan benar	Papan tsb tidak rutin diisi data operasi bendung dengan benar	Pencatatan data operasi tidak ada	
	g	0,35/0,4*	1	Terdapat papan duga yg bisa dibaca dengan baik di masing-masing pintu bendung gerak dan intake	Terdapat papan duga yg bisa dibaca dengan baik di bendung dan intake	Papan duga sudah kurang jelas dibaca	Papan duga sudah tidak bias dibaca	
			2	Papan duga terpasang pada posisi	Papan duga terpasang pada posisi elevasi	Papan duga terpasang pada elevasi yg kurang	Papan duga terpasang pada elevasi yg salah	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
							elevasi yg tepat untuk pembacaan muka air normal dan banjir baik pada masing-masing pintu bendung gerak maupun <i>intake</i>	yang cukup tepat baik di pintu bendung gerak maupun intake	tepat pad masing-masing bendung gerak maupun intake		
						3	Terdapat tabel pembaca debit aliran pada masing-masing pintu, intake dan telah dikalibrasi	Terdapat tabel pembaca debit aliran pada masing-masing pintu, intake tetapi belum dikalibrasi (kesalahan <20%)	Terdapat tabel pembaca debit aliran pada masing-masing pintu, intake dan belum dikalibrasi (kesalahan antara 20 - <40%)	Tidak terdapat tabel pembaca debit aliran pada masing-masing pintu, intake	
			h	Pagar pengaman	0,35/0,4	1	Terdapat pagar pengaman bendung yg masih baik	Terdapat pagar pengaman bendung yg mengalami rusak ringan tapi masih berfungsi aman	Terdapat pagar pengaman bendung yg mengalami rusak sedang dan perlu perhatian dari sisi pengamanan	Terdapat pagar pengaman bendung yg mengalami rusak berat dan membahayakan	
		1.2		Pintu pengambilan (Intake)	4	1	Semua pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidrolis dan atau mekanis	Semua pintu dapat dioperasikan dengan cukup baik secara hidrolis dan atau mekanis	Sebagian pintu kurang dapat dioperasikan dengan lancar secara hidrolis dan atau mekanis	Semua pintu tidak bisa dioperasikan dengan lancar secara hidrolis dan atau mekanis	
						2	Semua daun atau stang pintu yg terpasang tidak dijumpai kebocoran atau bengkok	Sebagian daun pintu ada yang mulai tampak keropos dan sedikit kebocoran atau stang pintu yg terpasang mulai tampak bengkok	Sebagian daun pintu yg terpasang dijumpai keropos dan kebocoran dan atau stang yang bengkok	Daun dan atau stang pintu yg terpasang dijumpai kebocoran dan atau bengkok.	
						3	Alat angkat (<i>murhois</i>) sill, spooring baja dalam keadaan baik	Alat angkat (<i>murhois</i>) sill, spooring baja masih dalam keadaan cukup baik	Alat angkat (<i>morhois</i>) sill, spooring baja dalam keadaan tidak lengkap (ada yang hilang)	Alat angkat (<i>morhois</i>) sill, spooring baja dalam keadaan rusak atau hilang total	
						4	Rumah pelindung pintu masih terawat dengan bagus	Rumah pelindung pintu kurang terawat dan terdapat kerusakan ringan tidak lebih dari 20%	Rumah pelindung pintu kurang terawat dan terdapat kerusakan ringan tidak lebih dari 40%	Rumah pelindung pintu tidak terawat dan terdapat kerusakan dan bocor	
		1.3		Kantong lumpur dan Pintu Penguras g. Bangunan kantong lumpur	2/0* 0,7/0*	1	Bangunan dalam kondisi baik	Bangunan dalam kondisi ada retakan ringan tidak lebih dari 10%	Bangunan dalam kondisi ada retakan sedang tidak lebih dari 20%	Bangunan dalam kondisi ada retakan besar lebih dari 40%	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
	h. Kantong lumpur telah dibersihkan	0,6/0*	1	Sedimen dikuras secara periodik	Sedimen dikuras secara periodik namun tidak bisa secara maksimal terkuras	Sedimen tidak dikuras secara periodik sehingga sedimen dapat masuk ke saluran induk	Sedimen penuh tidak pernah dikuras dan sedimen masuk ke saluran induk	
			2	Tersedia jadwal periodik pengurusan dan dilaksanakan dengan benar	Tersedia jadwal periodik pengurusan namun kurang dilaksanakan secara benar	Tersedia jadwal periodik pengurusan namun tidak dilaksanakan secara benar	Tidak ada jadwal periodik pengurusan	
	i. Pintu penguras dan roda gigi kantong lumpur	0,7/0*	1	Semua pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidrolis dan atau mekanik	Sebagian pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidrolis dan atau mekanik namun terdapat bocoran	Sebagian pintu tidak dapat dioperasikan dengan lancar secara hidrolis dan atau mekanik	Semua pintu tidak bisa dioperasikan secara hidrolis dan atau mekanik	
		0,6	2	Semua daun dan atau stang pintu yg terpasang tidak dijumpai kebocoran atau bengkok	Sebagian daun pintu ada yang mulai kerosok sehingga terdapat bocoran dan atau stang pintu yg terpasang ada bengkok	Sebagian daun pintu yg terpasang dijumpai kebocoran dan stang pintu yang mulai bengkok atau tidak presisi	Daun dan atau stang pintu yg terpasang dijumpai kebocoran dan atau bengkok	
	Instalasi Pemompaan Udara							
	Sistem Otomatisasi Pengempesan Bendung Rumah Operasi							
D	Pengambilan Bebas							Bila bangunan utama berupa pengam, bilan bebas
	1.1							
	Bangunan intake di sungai	5/9*						
	a	0,75/1,35*	1	Aliran yang masuk ke aliran irigasi berjalan lancar tanpa adanya bangunan pengarah	Diperlukan bangunan pengarah untuk memperlancar aliran air ke jaringan irigasi yang masuk pada musim kemarau	Diperlukan bangunan pengarah untuk memperlancar aliran air ke jaringan irigasi yang masuk sepanjang tahun	Bangunan free intake rusak dan air tidak dapat masuk	
	b	0,75/1,35*	1	Bangunan / pilar-pilar	Bangunan / pilar-pilar	Bangunan / pilar-pilar	Bangunan / pilar-pilar rusak	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
				intake dalam keadaan baik dan aliran dapat masuk dengan lancar	intake terdapat kerusakan ringan kurang dari 20% dan aliran dapat masuk dengan lancar	intake terdapat kerusakan sedang (kurang dari 40%) dan tumpukan sedimen di depan intake sehingga aliran tidak dapat masuk sesuai rencana	dan terdapat sedimen yang menumpuk didepan intake sehingga intake tidak berfungsi	
	c	0,75/1,35*	1	Kondisi Sayap depan dan belakang pada intake dalam kondisi utuh	Sayap depan dan belakang pada intake terdapat retakan kecil tidak lebih dari 20%	Sayap depan dan belakang pada intake terdapat retakan kecil tidak lebih dari 40%	Sayap depan dan belakang pada intake terdapat banyak retakan atau patahan yang membahayakan konstruksi bendung	
	d	0,4/0,7*	1	Tidak terdapat gerusan di hilir yang terus menerus dan membahayakan konstruksi	Mulai terdapat gerusan di hilir yang terus menerus	Terdapat banyak gerusan di hilir yang terus menerus	Gerusan di hilir sudah membahayakan mercu/tubuh bendung dan terancam runtuh	
			2	Tidak ada rembesan yang keluar dan tidak terjadi indikasi degradasi di hilir	Nampak gejala rembesan yang menembus ruang olakan	Ada indikasi gejala rembesan/sipit yang menembus ruang olakan	Nampak adanya rembesan yang menembus ruang olakan	
			3	Ruang olakan berfungsi dengan baik sebagai peredam energi	Ruang olakan masih berfungsi meredam energi dan adanya peluang degradasi di hilir kolam olak	Ruang olakan kurang berfungsi untuk peredam energi dan mulai terjadi degradasi ringan di hilir kolam olak (telah Nampak sepertiga ruang olak)	Ruang olakan tidak berfungsi dan terjadi degradasi berat di hilir ruang olak/pondasi sudah menggantung sebagian	
	Lantai hulu	0,35	1	Ketinggian lantai hulu lebih kurang 1 -1,5 m diatas sedimen yg ada	Ketinggian lantai hulu kurang dari 0,8 -1 m diatas sedimen yg ada	Ketinggian lantai hulu kurang dari 0,5 -0,8 m diatas sedimen yg ada	Ketinggian lantai hulu kurang dari 0,5 m diatas sedimen yg ada	
			2	Tidak terjadi gerusan di hulu yg mengakibatkan penurunan muka air rencana pada saat musim kemarau	Terjadi gerusan ringan kurang dari 0,20m dan belum mengakibatkan penurunan muka air rencana pada saat musim kemarau	Terjadi gerusan sedang kurang dari 0,50 m dan mulai mengakibatkan penurunan muka air rencana pada saat musim kemarau sehingga devbit yg masuk berkurang.	Terjadi gerusan berat lebih dari 0,50 m dan mengakibatkan intake menggantung serta penurunan muka air rencana pada saat musim kemarau sehingga debit yg masuk sangat berkurang.	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
			e	Tanggul penutup	0,75/1,35*	1	Tanggul penutup/banjir mempunyai stabilitas baik	Tanggul penutup/banjir mempunyai stabilitas cukup baik	Tanggul penutup/banjir mempunyai stabilitas kurang baik	Tanggul penutup/banjir mempunyai stabilitas tidak baik	
						2	Tidak ada seepage, longsoran, retakan melintang, memanjang, tidak ada alur dan amblesan	Tidak ada seepage, longsoran, retakan melintang, memanjang, mulai ada alur dan sedikit amblesan	Sudah mulai ada seepage, sudah terjadi longsoran, retakan melintang atau memanjang, mulai ada alur dan sedikit amblesan	Sudah terjadi seepage, sudah terjadi longsoran, retakan melintang atau memanjang, ada alur dan amblesan	
						3	Tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) yang sesuai rencana untuk mencegah air melimpah (over topping) selama banjir	Tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) yang cukup sesuai rencana untuk mencegah air melimpah (over topping) selama banjir	Tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) berkurang namun masih mampu mencegah air melimpah (over topping) selama banjir	Tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) berkurang cukup banyak di khawatirkan banjir akan melimpah atau over topping	
			f	Jembatan dan pagar pengaman diatas bangunan intake	0,5/0,9						
				-Jembatan		1	Jembatan masih kokoh, dimensi masih sesuai rencana	Jembatan diatas bendung mengalami kerusakan ringan (retakan kecil)	Jembatan diatas bendung mengalami kerusakan sedang dan mengalami sedikit retakan yang tidak menyebabkan keruntuhan	Jembatan mengalami kerusakan 50% dan dikhawatirkan terjadi keruntuhan	
						2	Stabil dan kuat untuk transportasi sesuai desain	Stabil dan cukup kuat untuk transportasi untuk desain	Kurang stabil untuk transportasi dan terbatas untuk kendaraan tertentu	Tidak stabil untuk transportasi kendaraan	
				-Pagar pengaman	0,25/0,45	1	Terdapat pagar pengaman yg masih baik	Terdapat pagar yang mengalami kerusakan ringan tapi masih berfungsi aman	Terdapat pagar pengaman yang mengalami kerusakan sedang dan perlu perhatian dari sisi pengamanan	Terdapat pagar pengaman yg mengalami kerusakan berat dan membahayakan	
			g	Papan Operasi dan mistar ukur	0,75	1	Tersedia papan operasi dan yang masih baik	Tersedia papan operasi yang kondisinya kurang jelas dibaca	Tersedia papan operasi namun kondisi kurang jelas dibaca dan ada kerusakan	Papan operasi dalam kondisi rusak atau tidak ada papan operasi	
				-Papan operasi	0,4						
						2	Papan rutin diisi data operasi bendung dengan benar	Papan tidak rutin diisi data operasi bendung dengan benar	Papan jarang diisi data operasi bendung dengan benar	Papan tidak pernah diisi	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
				-Mistar ukur	0,35	1	Terdapat papan duga yg bisa dibaca dengan baik di intake	Terdapat papan duga yg cukup bisa dibaca dengan baik	Papan duga sudah kurang jelas dibaca	Papan duga sudah tidak bisa dibaca	
						2	Papan duga terpasang pada posisi elevasi yg tepat dan muka air normal dan banjir pada pintu intake	Papan duga terpasang kurang pada elevasi yang cukup tepat dengan kesalahan baca kurang 20%	Papan duga terpasang pada elevasi yang kurang tepat dengan kesalahan baca kurang 30%	Papan duga terpasang pada elevasi yg salah	
						3	Terdapat tabel pembaca debit aliran pada intake	Terdapat tabel pembaca debit aliran di intake dan belum di kalibrasi (kesalahan baca kurang 20%)	Terdapat tabel pembaca debit aliran di intake tetapi belum dikalibrasi dengan kesalahan baca kurang 20%	Tidak terdapat tabel pembaca debit aliran di intake	
		1.2		Pintu Pengambilan intake	4	1	Semua pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidrolis dan atau mekanis	Semua pintu dapat dioperasikan dengan cukup baik secara hidrolis dan atau mekanis	Sebagian pintu kurang dapat dioperasikan dengan lancar secara hidrolis dan atau mekanis	Semua pintu tidak bisa dioperasikan dengan lancar secara hidrolis dan atau mekanis	
						2	Semua daun atau stang pintu yg terpasang tidak dijumpai kebocoran atau bengkok	Sebagian daun pintu ada yang mulai tampak kerosok dan sedikit kebocoran atau stang pintu yg terpasang mulai tampak bengkok	Sebagian daun pintu yg terpasang dijumpai kerosok dan kebocoran dan atau stang yang bengkok	Daun dan atau stang pintu yg terpasang dijumpai kebocoran dan atau bengkok.	
						3	Alat angkat (morhois) sill, spooring baja dalam keadaan baik	Alat angkat (morhois) sill, spooring baja masih dalam keadaan cukup baik	Alat angkat (morhois) sill, spooring baja dalam keadaan tidak lengkap (ada yang hilang)	Alat angkat (morhois) sill, spooring baja dalam keadaan rusak atau hilang total	
						4	Rumah pelindung pintu masih terawat dengan bagus	Rumah pelindung pintu kurang terawat dan terdapat kerusakan ringan tidak lebih dari 20%	Rumah pelindung pintu kurang terawat dan terdapat kerusakan ringan tidak lebih dari 40%	Rumah pelindung pintu tidak terawat dan terdapat kerusakan dan bocor >30%	
		1.3		Kantong lumpur dan Pintu Penguras	4/0*	1	Bangunan dalam kondisi baik	Bangunan dalam kondisi ada retakan ringan tidak lebih dari 10%	Bangunan dalam kondisi ada retakan ringan tidak lebih dari 20%	Bangunan dalam kondisi ada retakan berat lebih dari 40%	
				j. Bangunan kantong lumpur	1,4/0*						
				k. Kantong lumpur telah dibersihkan	1,2/0*	1	Sedimen dikuras secara periodik	Sedimen dikuras secara periodik namun tidak bisa secara maksimal terkuras	Sedimen tidak dikuras secara periodik sehingga sedimen dapat masuk ke saluran induk	Sedimen penuh tidak pernah dikuras dan sedimen masuk ke saluran induk	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
						2	Ada jadwal periodik pengurusan dan dilaksanakan dengan	Ada tabel periodik pengurusan	Ada tabel periodik pengurusan tetapi tidak dilaksanakan secara benar	Tidak ada tabel periodik pengurusan	
				i. Pintu penguras dan roda gigi kantong lumpur	1,4	1	Semua pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidrolis dan atau mekanik	Sebagian pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidrolis dan atau mekanik namun terdapat bocoran	Sebagian pintu tidak dapat dioperasikan dengan lancar secara hidrolis dan atau mekanik	Semua pintu tidak bisa dioperasikan secara hidrolis dan atau mekanik	
						2	Semua daun dan atau stang pintu yg terpasang tidak dijumpai kebocoran atau bengkok	Sebagian daun pintu ada yang mulai keropos sehingga terdapat bocoran dan atau stang pintu yg terpasang ada bengkok	Sebagian daun pintu yg terpasang dijumpai kebocoran dan stang pintu yang mulai bengkok atau tidak presisi	Daun dan atau stang pintu yg terpasang dijumpai kebocoran dan atau bengkok	
E				POMPA IRIGASI							Bila bangunan utama merupakan pompa
		1.1		Bangunan intake di sungai	5						
			a	Morfologi (rezim) sungai	0,75	1	Aliran yang masuk ke aliran irigasi berjalan lancar tanpa adanya bangunan pengarah	Diperlukan bangunan pengarah untuk memperlancar aliran air ke jaringan irigasi yang masuk pada musim kemarau	Diperlukan bangunan pengarah untuk memperlancar aliran air ke jaringan irigasi yang masuk sepanjang tahun	Bangunan free intake rusak dan air tidak dapat masuk	
			b	Bangunan intake	0,75	1	Bangunan / pilar-pilar intake dalam keadaan baik dan aliran dapat masuk dengan lancar	Bangunan / pilar-pilar intake terdapat kerusakan ringan tidak lebih dari 20% dan aliran dapat masuk dengan lancar	Bangunan / pilar-pilar intake kerusakan ringan < 90% dan tumpukan sedimen di depan intake sehingga aliran tidak dapat masuk sesuai rencana	Bangunan / pilar-pilar rusak dan terdapat sedimen yang menumpuk didepan intake sehingga intake tidak berfungsi	
			c	Sayap pada bangunan intake	0,75	1	Kondisi Sayap depan dan belakang pada intake dalam kondisi utuh	Sayap depan dan belakang pada intake terdapat retakan kecil tidak lebih dari 20%	Sayap depan dan belakang pada intake terdapat retakan kecil tidak lebih dari 40%	Sayap depan dan belakang pada intake terdapat banyak retakan atau patahan yang membahayakan konstruksi bendung	
			d	Lantai pada bangunan intake : Lantai hilir	0,75 0,4	1	Tidak terdapat gerusan di hilir yang terus menerus dan	Mulai terdapat gerusan di hilir yang terus menerus	Terdapat banyak gerusan di hilir yang terus menerus	Gerusan di hilir sudah membahayakan mercu/tubuh bendung dan terancam	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
							membahayakan konstruksi			runtuh	
						2	Tidak ada rembesan yang keluar dan tidak terjadi indikasi degradasi di hilir	Nampak gejala rembesan yang menembus ruang olakan	Ada indikasi gejala rembesan/sipit yang menembus ruang olakan	Nampak adanya rembesan yang menembus ruang olakan	
						3	Ruang olakan berfungsi dengan baik sebagai peredam energi	Ruang olakan masih berfungsi meredam energi dan adanya peluang degradasi di hilir kolam olak	Ruang olakan kurang berfungsi untuk peredam energi dan mulai terjadi degradasi ringan di hilir kolam olak (telah Nampak sepertiga ruang olak)	Ruang olakan tidak berfungsi dan terjadi degradasi berat di hilir ruang olak/pondasi sudah menggantung sebagian	
				Lantai hulu	0,3	1	Ketinggian lantai hulu lebih kurang 1 -1,5 m diatas sedimen yg ada	Ketinggian lantai hulu kurang dari 0 ,8 -1 m diatas sedimen yg ada	Ketinggian lantai hulu kurang dari 0 ,5 -0,8 m diatas sedimen yg ada	Ketinggian lantai hulu kurang dari 0 ,5 m diatas sedimen yg ada	
						2	Tidak terjadi gerusan di hulu yg mengakibatkan penurunan muka air rencana pada saat musim kemarau	Terjadi gerusan ringan kurang dari 0,20m dan belum mengakibatkan penurunan muka air rencana pada saat musim kemarau	Terjadi gerusan sedang kurang dari 0,50 m dan mulai mengakibatkan penurunan muka air rencana pada saat musim kemarau sehingga devbit yg masuk berkurang.	Terjadi gerusan berat lebih dari 0,50 m dan mengakibatkan intake menggantung serta penurunan muka air rencana pada saat musim kemarau sehingga debit yg masuk sangat berkurang.	
			e	Tanggul penutup	0,75	1	Tanggul penutup/banjir mempunyai stabilitas baik	Tanggul penutup/banjir mempunyai stabilitas cukup baik	Tanggul penutup/banjir mempunyai stabilitas kurang baik	Tanggul penutup/banjir mempunyai stabilitas tidak baik	
						2	Tidak ada seepage, longsoran, retakan melintang, memanjang, tidak ada alur dan amblesan	Tidak ada seepage, longsoran, retakan melintang, memanjang, mulai ada alur dan sedikit amblesan	Sudah mulai ada seepage, sudah terjadi longsoran, retakan melintang atau memanjang, mulai ada alur dan sedikit amblesan	Sudah terjadi seepage, sudah terjadi longsoran, retakan melintang atau memanjang, ada alur dan amblesan	
						3	Tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) yang sesuai rencana untuk mencegah air melimpah (over topping) selama banjir	Tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) yang cukup sesuai rencana untuk mencegah air melimpah (over topping) selama banjir	Tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) berkurang namun masih mampu mencegah air melimpah (over topping) selama banjir	Tanggul mempunyai tinggi jagaan (freeboard/waking) berkurang cukup banyak di khawatirkan banjir akan melimpah atau over topping	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
			f	Jembatan dan pagar pengaman diatas bangunan intake	0,5						
				-Jembatan	0,25	1	Jembatan masih kokoh, dimensi masih sesuai rencana	Jembatan diatas bendung mengalami kerusakan ringan (retakan kecil)	Jembatan diatas bendung mengalami kerusakan sedang dan mengalami sedikit retakan yang tidak menyebabkan keruntuhan	Jembatan mengalami kerusakan 50% dan dikhawatirkan terjadi keruntuhan	
						2	Stabil dan kuat untuk transportasi	Stabil dan kuat untuk transportasi	Kurang stabil untuk transportasi dan terbatas untuk kendaraan tertentu	Tidak stabil dan tidak kuat untuk transportasi kendaraan	
				-Pagar pengaman	0,25	1	Terdapat pagar pengaman yg masih baik	Terdapat pagar pengaman yang mengalami kerusakan ringan tapi masih berfungsi aman	Terdapat pagar pengaman yang mengalami kerusakan sedang dan perlu perhatian dari sisi pengamanan	Terdapat pagar pengaman yang mengalami kerusakan berat dan membahayakan	
			g	-Pintu pengambilan intake	2	1	Semua pintu dapat dioperasikan dengan baik secara hidrolis dan atau mekanis	Semua pintu dapat dioperasikan dengan cukup baik secara hidrolis dan atau mekanis	Sebagian pintu kurang dapat dioperasikan dengan lancar secara hidrolis dan atau mekanis	Semua pintu tidak bisa dioperasikan dengan lancar secara hidrolis dan atau mekanis	
						2	Semua daun atau stang pintu yg terpasang tidak dijumpai kebocoran atau bengkok	Sebagian daun pintu ada yang mulai tampak keropos dan sedikit kebocoran atau stang pintu yg terpasang mulai tampak bengkok	Sebagian daun pintu yg terpasang dijumpai keropos dan kebocoran dan atau stang yang bengkok	Daun dan atau stang pintu yg terpasang dijumpai kebocoran dan atau bengkok.	
						3	Alat angkat (morhois) sill, spooring baja dalam keadaan baik	Alat angkat (morhois) sill, spooring baja masih dalam keadaan cukup baik	Alat angkat (morhois) sill, spooring baja dalam keadaan tidak lengkap (ada yang hilang)	Alat angkat (morhois) sill, spooring baja dalam keadaan rusak atau hilang total	
						4	Rumah pelindung pintu masih terawat dengan bagus	Rumah pelindung pintu kurang terawat dan terdapat kerusakan ringan tidak lebih dari 20%	Rumah pelindung pintu kurang terawat dan terdapat kerusakan ringan tidak lebih dari 40%	Rumah pelindung pintu tidak terawat dan terdapat kerusakan dan bocor	
			h	Gorong2 saluran intake, bak kontrol dan bak penampung	0,75	1	Gorong2 dan bak kontrol dalam kondisi baik tidak terjadi bocoran dan pembersihan	Gorong2 dan bak kontrol dalam kondisi baik tidak terejadi bocoran dan pembersihan sedimen	Gorong2 dan bak kointrol mulai terjadi bocoran dan atau sedimen dalam gorong2 cukup banyak	Gorong2 dan bak kointrol terejadi bocoran dan kerusakan dan atau sedimen sangat penuh sehingga mengganggu aliran ke bak	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
							sedimen dilakukan secara rutin	dilakukan secara berkala sehingga terdapat sedikit sedimen		penampung	
						2	Bak penampung dalam kondisi baik bersih dari sedimen sehingga tidak mengganggu kerja pompa	Bak penampung kondisi baik namun terdapat sedikit sedimen sehingga dapat mengganggu kerja pompa	Bak penampung mengalami sedikit kebocoran dan atau sedimen yg cukup banyak akan mengganggu kerja pompa	Bak penampung mengalami kebocoran dan atau penuh sedimen sehingga pompa tidak dapat beroperasi	
		1.2		Pompa (mekanikal)	2	1	Kondisi pompa masih baik dan berfungsi	Kondisi pompa terdapat sedikit kerusakan namun masih bisa berfungsi	Kondisi pompa banyak kerusakan dan kurang berfungsi	Kondisi pompa tidak berfungsi lagi	
						2	Efisiensi pompa lebih dari 70%	Efisiensi pompa 60% - 70%	Efisiensi pompa 50 - <60%	Efisiensi pompa kurang dari 50%	
						3	Kondisi pompa 100% baru dan berfungsi sesuai spesifikasi teknis	Kondisi pompa 80% - <100% dan berfungsi	Kondisi pompa 50% - <80% dan berfungsi, sering perbaikan	Kondisi pompa kurang dari 50% dan berfungsi dengan biaya pemeliharaan mahal	
		1.3		Motor Penggerak Pompa	2	1	Kondisi mesin 100% baru, berfungsi, dan output daya sesuai dengan spesifikasi teknis	Kondisi mesin 80% - <100%, berfungsi, dan mulai terjadi penurunan output daya	Kondisi mesin 50% - <80%, berfungsi, dan mulai banyak penggantian komponen suku cadang	Kondisi mesin kurang dari 50%, berfungsi, dan perlu tindakan turun mesin (overhaul)	
		1.4		Rumah Pompa	2		Kondisi rumah pompa masih utuh dan terawat, belum ada retakan, kebocoran	Kondisi rumah pompa masih utuh, ada retakan kecil, mulai ada pengelupasan lantai	Kondisi rumah pompa bocor, ada retakan besar, struktur bangunan mulai terganggu	Kondisi rumah pompa tidak utuh, terjadi kerusakan lantai dan struktur bangunan lebih dari 50%	
		2		Saluran Pembawa	10						
		2.1		Kapasitas Saluran Primer dan Sekunder	5	1	Profil setiap saluran memenuhi kapasitas rencana	Profil pada beberapa ruas mengalami perubahan kecil sehingga kapasitas berkurang 20%	Profil pada beberapa saluran mengalami perubahan dan penurunan kapasitas berkurang lebih dari 40% dari kapasitas rencana	Profil pada setiap ruas mengalami perubahan dan kapasitas berkurang lebih dari 50% dari kapasitas rencana	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
						2	Di sepanjang ruas saluran tidak terdapat sadap liar dan tidak terdapat bocoran, Efisiensi memenuhi yg disyaratkan >90%	Terdapat sadap liar dan bocoran relative kecil yang sedikit berpengaruh terhadap kapasitas saluran, Efisiensi antara 80% - 90%	Terdapat beberapa sadap liar dan bocoran yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran. Efisiensi antara 60% -70%	Terdapat banyak sadap liar dan bocoran yang secara kuantitas mempengaruhi kapasitas rencana. Efisiensi dibawah 60%	
						3	Tidak terdapat endapan atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran =<10% dari kapasitas saluran rencana	Endapan dan atau erosi sedikit berpengaruh terhadap kapasitas saluran antara 10%- 20% dari kapasitas saluran rencana	Endapan erosi banyak berpengaruh terhadap kapasitas saluran 20% - 40% dari kapasitas saluran rencana	Endapan atau erosi berpengaruh besar terhadap kapasitas saluran (>50%)	
		2.2		Tinggi Tanggul	2	1	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, namun tinggi jagaan berkurang 5 cm	Tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasional namun telah berkurang 10 cm	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan	
						2	Pada saluran pasangan (lining) tidak terdapat retakan	Pada saluran pasangan (lining) terdapat mengelupas/retakan/pecah kurang dari 20%	Pada saluran pasangan (lining) terdapat cukup banyak bagian yang mengelupas/retakan/pecah kurang dari 40%	Pada saluran pasangan (lining) terdapat banyak bagian yang mengelupas/retakan/pecah kurang dari 50%	
						3	Patok batas tanah terpasang dengan jarak setiap 500 m dan patok bantu hektometer (tiap 100 m) pada sepanjang saluran. Nomenklatur terpasang dalam kondisi baik	Patok batas tanah dan patok bantu hektometer ada yang hilang (<20%) dan nomenklatur terpasang dalam kondisi rusak ringan	Patok batas tanah dan patok bantu hektometer tidak lengkap (hilang) <40% dan nomenklatur terpasang dalam kondisi rusak sedang	Tidak terdapat patok batas tanah dan patok hektometer atau yang hilang >50% serta nomenklatur dalam kondisi rusak atau hilang	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
2.3	Pelaksanaan Perbaikan dan Pemeliharaan Saluran	3	1	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan telah mencapai 80% – <90%	Perbaikan baru mencapai 60 - <80%	Perbaikan masih mencapai kurang dari 60%	
3	Bangunan pada Saluran Pembawa	9						
3.1	Bangunan pengatur (Bagi/bagi sadap/sadap lengkap dan berfungsi	2	1	Semua pintu pembagi dan atau sadap berfungsi dengan baik secara mekanis dan atau hidrolis.	Semua pintu pembagi dan atau sadap berfungsi dengan baik secara mekanis dan atau hidrolis, sedikit bocoran pada pintu antara 10%-20%.	Sebagian pintu pembagi dan atau sadap sebagian berfungsi dengan baik secara mekanis dan atau hidrolis, bocoran pada pintu antara 21%-40%	pintu pembagi dan atau sadap tidak bisa dioperasikan secara mekanis dan atau hidrolis.	
	a. Setiap saat dan pada setiap bangunan saluran induk dan sekunder	1						
	b. Pada setiap sadap tersier		2	Tidak terdapat bocoran pada bangunan	Terdapat bocoran pada bangunan antara 10%-<20%	Bocoran pada bangunan antara 20% - 40%	Tingkat bocoran melebihi 40% dan sudah mengubah kapasitas rencana	
			3	Terdapat petunjuk (manual) dan Tabel operasi pintu atau pembagi air	Terdapat petunjuk (manual) dan Tabel operasi pintu atau pembagi air	Tidak tersedia petunjuk (manual) dan Tabel operasi pintu atau pembagi air	Tidak tersedia petunjuk (manual) dan Tabel operasi pintu atau pembagi air	
			4	Konstruksi sayap masih baik seperti semula	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tetapi terdapat retakan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap terdapat retakan yang cukup lebar sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan/patahan	
			5	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (antara 21%-40%)	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi	
			6	Tidak ada bekas gerusan di lantai hilir yg terus menerus dan membahayakan konstruksi	Terdapat bekas gerusan di lantai hilir yg belum membahayakan konstruksi	Terdapat bekas gerusan di lantai hilir yg terus menerus dan membahayakan konstruksi	Terdapat gerusan di lantai hilir yg terus menerus dan membahayakan konstruksi	
			7	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (over	Tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasional namun telah berkurang 10 cm Dan ada tanda-tanda	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan dan stabilitas tanggul	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
							melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	topping) selama masa operasi dan musim hujan	ketidakstabilan (melengkung cembung)	tidak memnuhi syarat, sudah ada tanda penurunan elevasi	
						8	Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada retakan dan longsor pada bangunan	
		3.2		Bangunan pengukur debit dapat dilakukan sesuai dengan rencana pengoperasian DI:	2.5	1	Bangunan masih berfungsi mengukur debit dengan baik	Bangunan masih berfungsi mengukur debit dengan baik tetapi kurang sempurna karena adanya endapan lumpur dibagian hulu bangunan (kesalahan baca < 20%)	Bangunan berfungsi mengukur debit namun tidak sempurna karena banyaknya endapan lumpur (kesalahan baca < 40%)	Bangunan tidak berfungsi mengukur debit dengan baik atau tidak sempurna (>40%).	
			a	pada bangunan pengambilan/intake	1						
			b	pada bangunan pengukur bagi, bagi/sadap	0,75						
			c	pada setiap sadap tersier	0,75						
						2	Terdapat papan duga yang masih baik kondisinya dan tepat titik nolnya	Terdapat papan duga dalam kondisi kurang jelas pembacaannya atau kurang tepat titik nolnya.	Terdapat papan duga dalam kondisi tidak dapat dibaca atau sebagian sudah rusak	Tidak terdapat papan duga	
						3	Terdapat Tabel pembacaan debit yang sudah dikalibrasi	Terdapat Tabel pembacaan debit sudah dikalibrasi tetapi kurang tepat	Terdapat Tabel pembacaan debit yang belum dikalibrasi	Tidak terdapat Tabel pembacaan debit	
						4	Tidak terdapat bocoran pada bangunan atau ambang masih utuh	Terdapat bocoran pada bangunan atau ambang antara 10%-20%	Bocoran pada bangunan atau ambang $\leq 30\%$	Tingkat kebocoran atau ambang sudah terpotong sehingga mengubah kapasitas rencana	
						5	Konstruksi sayap masih baik seperti semula	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan ringan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan yang sedang sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan / patahan	
						6	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang sebagian	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
							belakang berfungsi baik	belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	kurang berfungsi (antara 20%-40%)		
						7	Tidak ada kerusakan yg membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan ringan yg belum membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan sedang yg mulai membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan berat dan membahayakan konstruksi	
						8	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup (0,8m untuk primer dan 0,5m untuk sekunder)	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan masih aman terhadap limpahan air/over topping selama masa operasi dan musim hujan (berkurang 10cm)	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan masih aman terhadap limpahan air/over topping selama masa operasi dan musim hujan (berkurang 20cm)	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan (tidak ada tinggi jagaan) dan stabilitas tanggul tidak memenuhi syarat, sudah ada tanda penurunan elevasi	
						9	Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada retakan dan longsor pada bangunan	
		3.3		Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap	2						
			A	Pada Saluran Primer dan Sekunder - Syphon - Gorong-gorong - Talang - Cross Drain		1	Tidak terdapat kebocoran (pada lubang syphon, lubang gorong-gorong, kotak talang, pipa drainase) atau tidak ada bocoran pada bagian yang retak atau pecah	Beberapa bagian terdapat sedikit kebocoran (pada lubang syphon, lubang gorong-gorong, kotak talang, pipa drainase) atau ada bocoran pada bagian yang retak atau pecah	Beberapa bagian terdapat kebocoran (pada lubang syphon, lubang gorong-gorong, kotak talang, pipa drainase) atau ada bocoran pada bagian yang retak atau pecah	Banyak terdapat bocor / retak / pecah (pada lubang syphon, lubang gorong-gorong, kotak talang, pipa drainase)	
						2	Fasilitas penguras berfungsi dengan baik	Fasilitas penguras berfungsi dengan cukup baik	Fasilitas penguras berfungsi dengan cukup baik	Fasilitas penguras tidak berfungsi	
						3	Terdapat kisi-kisi penyaring sampah (trashtrack)	Terdapat kisi-kisi penyaring sampah (trashtrack), kondisi baik antara 80%-90%	Terdapat kisi-kisi penyaring sampah (trashtrack), kondisi 60% - <80%	Tidak terdapat kisi-kisi penyaring sampah (trashtrack)	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
						4	Tidak ada sumbatan sampah	Ada sumbatan sampah, namun tidak mengganggu aliran air (aliran 80%-90%)	Ada sumbatan sampah, namun cukup mengganggu aliran air (aliran 60% - <80%)	Sumbatan sampah sangat mengganggu aliran air (aliran <60%)	
						5	Tidak terdapat bocoran pada bangunan	Terdapat bocoran pada bangunan antara 10%-<20%	Bocoran pada bangunan 20 - <30%	Tingkat kebocoran sudah mengubah kapasitas rencana	
						6	Konstruksi sayap masih baik seperti semula	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan ringan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan yang sedang sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan / patahan	
						7	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (antara 21%-40%)	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi	
						8	Tidak ada bekas kerusakan di lantai hilir yg membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan ringan di lantai hilir yg belum membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan sedang di lantai hilir dan mulai membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan berat di lantai hilir dan membahayakan konstruksi	
						9	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	Tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasional namun telah berkurang 10 cm Dan ada tanda-tanda ketidakstabilan (melengkung cembung)	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan dan stabilitas tanggul tidak memenuhi syarat, sudah ada tanda penurunan elevasi	
						10	Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan.	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan.	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan.	Mulai ada retakan dan longsor pada bangunan.	
				- Khusus Syhpon		11	Khusus syhpon konstruksi aman terhadap gerusan yang terjadi pada	Lantai pengaman siphon pada dasar sungai nampak ada pengelupasan ringan	Lantai pengaman siphon pada dasar sungai nampak ada pengelupasan sedang (<40%) dan mulai	Lantai pengaman siphon pada dasar sungai mengalami pengelupasan dan degradasi dihilir lantai	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
				dasar sungai	tidak membahayakan konstruksi	membahayakan konstruksi.	sehingga membahayakan konstruksi.	
	- Jembatan		1	Jembatan masih kokoh, dimensi masih sesuai rencana	Jembatan diatas bendung mengalami kerusakan ringan (retakan kecil)	Jembatan diatas bendung mengalami kerusakan sedang dan mengalami sedikit retakan yang tidak menyebabkan keruntuhan	Jembatan mengalami kerusakan 50% dan dikhawatirkan terjadi keruntuhan	
			2	Konstruksi sayap masih baik seperti semula	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan ringan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan yang sedang sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan / patahan	
			3	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (antara 21%-40%)	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi	
			4	Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada retakan dan longsor pada bangunan	
	- Terjunan - Pelimpah Samping		1	Tidak terdapat kebocoran atau bagian yang retak atau pecah pada mercu bangunan pelimpah atau ambang terjunan	Tidak terdapat bocoran, ada bagian yang retak sedikit pada mercu bangunan pelimpah atau ambang terjunan	Beberapa bagian terdapat kebocoran atau bagian yang retak atau pecah pada mercu bangunan pelimpah atau ambang terjunan	Banyak terdapat bocor / retak / pecah pada mercu bangunan pelimpah atau ambang terjunan	
			2	Tidak terdapat kerusakan di lantai hilir dan membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan ringan di lantai hilir dan belum membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan sedang dilantai hilir dan mulai membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan berat di lantai hilir dan membahayakan konstruksi	
			3	Terdapat kisi-kisi penyaring sampah (trashtrack)	Terdapat kisi-kisi penyaring sampah (trashtrack), kondisi baik antara 80% -90%	Terdapat kisi-kisi penyaring sampah (trashtrack), kondisi 60% - <80%	Tidak terdapat kisi-kisi penyaring sampah (trashtrack)	
			4	Tidak ada sumbatan sampah	Ada sumbatan sampah, namun tidak mengganggu aliran air (aliran 80%-90%)	Ada sumbatan sampah, namun cukup mengganggu aliran air (aliran 60% - <80%)	Sumbatan sampah mengganggu aliran air (aliran < 50%)	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan	
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	
						5	Konstruksi sayap masih baik seperti semula	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan ringan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan yang sedang sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan / patahan		
						6	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (antara 21%-40%)	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi		
						7	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	Tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasional namun telah berkurang 10 cm Dan ada tanda-tanda ketidakstabilan (melengkung cembung)	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan dan stabilitas tanggul tidak memenuhi syarat, sudah ada tanda penurunan elevasi		
						8	Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan.	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan.	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan.	Mulai ada retakan dan longsor pada bangunan.		
				- Tangga cucian - Tempat mandi hewan		1	Konstruksi bangunan masih baik	Konstruksi bangunan masih dalam keadaan utuh tetapi terdapat retakan kecil	Konstruksi bangunan mengalami kerusakan pada bagian yang retak/patah .	Konstruksi bangunan terdapat retakan/patahan yang cukup besar sehingga tidak berfungsi		
				- Papan larangan		1	Tersedia papan larangan jelas dan mudah dibaca	Terdapat papan larangan jelas tapi tulisan mulai kabur	Terdapat papan larangan tetapi kondisi kurang baik dan tidak bisa dibaca	Tidak terdapat papan larangan		
		3.4		Pelaksanaan perbaikan dan pemeliharaan bangunan pada saluran pembawa		2,5						
			a	Perbaikan bangunan pengatur (Bagi/bagi, Sadap/sadap)		1.25	1	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan telah mencapai 80% – <90%	Perbaikan baru mencapai 60 - <80%	Perbaikan masih mencapai kurang dari 60%	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
			b	Mistar Ukur, skalaliter dan tanda muka air	0.375	1	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan telah mencapai 80% – <90%	Perbaikan baru mencapai 60 - <80%	Perbaikan masih mencapai kurang dari 60%	
			c	Papan Operasi	0.5	1	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan telah mencapai 80% – <90%	Perbaikan baru mencapai 60 - <80%	Perbaikan masih mencapai kurang dari 60%	
			d	Bangunan Pelengkap	0.375	1	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan telah mencapai 80% – <90%	Perbaikan baru mencapai 60 - <80%	Perbaikan masih mencapai kurang dari 60%	
4				Saluran Pembuang dan Bangunannya	4						
	4.1			Kapasitas saluran	1	1	Profil setiap saluran memenuhi kapasitas rencana	Profil pada beberapa ruas mengalami perubahan kecil sehingga kapasitas berkurang 20%	Profil pada beberapa saluran mengalami perubahan dan penurunan kapasitas berkurang lebih dari 40% dari kapasitas rencana	Profil pada setiap ruas mengalami perubahan dan kapasitas berkurang lebih dari 50% dari kapasitas rencana	
						2	Tidak terdapat endapan atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran <10% dari kapasitas saluran rencana	Endapan dan atau erosi sedikit berpengaruh terhadap kapasitas saluran antara 10%- 20% dari kapasitas saluran rencana	Endapan erosi banyak berpengaruh terhadap kapasitas saluran <20% - 40% dari kapasitas saluran rencana	Endapan atau erosi berpengaruh besar terhadap kapasitas saluran (>40%)	
	4.2			Tinggi tanggul	0,5						
						1	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup (1m untuk primer dan 0,6m untuk sekunder)	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan masih aman terhadap limpahan air/over topping selama masa operasi dan musim hujan (berkurang 10cm)	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan masih aman terhadap limpahan air/over topping selama masa operasi dan musim hujan (berkurang 20cm)	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan (tidak ada tinggi jagaan) dan stabilitas tanggul tidak memenuhi syarat, sudah ada tanda penurunan elevasi	
						3	Tidak ada seepage, longsoran, retakan melintang, memanjang, tidak ada alur dan amblesan	Tidak ada seepage, longsoran, retakan melintang, memanjang, mulai ada alur dan sedikit amblesan	Sudah mulai ada seepage, sudah terjadi longsoran, retakan melintang atau memanjang, mulai ada alur dan sedikit amblesan	Sudah terjadi seepage, sudah terjadi longsoran, retakan melintang atau memanjang, ada alur dan amblesan	
	4.3			Bangunan Pelengkap - Drain inlet - Bangunan suplesi	0,5	1	Bendung Suplesi merupakan bendung gerak yang tidak	Bendung Suplesi merupakan bendung gerak yang tidak	Bendung Suplesi mengakibatkan back water pada saat musim hujan	Bendung Suplesi berupa bendung tetap yang mengakibatkan back water	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
				mengakibatkan back water pada saat musim hujan yang mengakibatkan kapasitas saluran berkurang dan dilengkapi dengan alat angkat mekanik	mengakibatkan back water pada saat musim hujan yang mengakibatkan kapasitas saluran berkurang dan dilengkapi dengan alat angkat semi mekanik	yang mengakibatkan kapasitas saluran berkurang karena pengoperasiannya dilakukan secara manual	pada saat musim hujan dan mengurangi fungsi drainage	
			2	Pintu klep pada drain inlet dan pintu pada bangunan suplesi berfungsi dengan baik secara mekanis dan atau hidrolis.	Pintu klep pada drain inlet dan pintu pada bangunan suplesi berfungsi dengan baik secara mekanis dan atau hidrolis, sedikit bocoran pada pintu antara 10% - <20%.	Pintu klep pada drain inlet dan pintu pada bangunan suplesi sebagian berfungsi dengan baik terdapat bocoran pada pintu antara 20% - 40%	Pintu klep pada drain inlet dan pintu pada bangunan suplesi tidak bisa dioperasikan secara mekanis dan atau hidrolis.	
			3	Tidak terdapat bocoran pada bangunan	Terdapat bocoran pada bangunan antara 10%-<20%	Bocoran pada bangunan antara 20%-40%	Tingkat bocoran melebihi 40% dan sudah mengubah kapasitas rencana	
			4	Terdapat petunjuk (manual) dan Tabel operasi pintu bangunan suplesi	Terdapat petunjuk (manual) dan Tabel operasi pintu bangunan suplesi	Tidak tersedia petunjuk (manual) dan Tabel operasi pintu bangunan suplesi	Tidak tersedia petunjuk (manual) dan Tabel operasi pintu bangunan suplesi	
			5	Konstruksi sayap masih baik seperti semula	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tetapi terdapat retakan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap terdapat retakan yang cukup lebar sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan/patahan	
			6	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (antara 20%-40%)	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi	
			7	Tidak ada bekas gerusan di lantai hilir yg terus menerus dan membahayakan konstruksi	Terdapat bekas gerusan di lantai hilir yg belum membahayakan konstruksi	Terdapat bekas gerusan di lantai hilir yg terus menerus dan membahayakan konstruksi	Terdapat gerusan di lantai hilir yg terus menerus dan membahayakan konstruksi	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
			8	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan turun 10 cm tapi cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	Tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasional namun telah berkurang 10 cm Dan ada tanda-tanda ketidakstabilan (melengkung cembung)	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan dan stabilitas tanggul tidak memnuhi syarat, sudah ada tanda penurunan elevasi	
			9	Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada retakan dan longsor pada bangunan	
	- Jembatan	0,5	1	Jembatan masih kokoh, dimensi masih sesuai rencana	Jembatan diatas bendung mengalami kerusakan ringan (retakan kecil)	Jembatan diatas bendung mengalami kerusakan sedang dan mengalami sedikit retakan yang tidak menyebabkan keruntuhan	Jembatan mengalami kerusakan 50% dan dikhawatirkan terjadi keruntuhan	
			2	Konstruksi sayap masih baik seperti semula	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan ringan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan yang sedang sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan / patahan	
			3	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (antara 21%-40%)	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi	
			4	Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada retakan dan longsor pada bangunan	
4.4	Masalah banjir	1	4	Tidak terjadi masalah banjir yang serius tinggi genangan <10 cm	Banjir menggenangi <20% areal sawah dan ketinggian genangan 10 – 15 cm	Banjir menggenangi =<30% area sawah dan ketinggian genangan 15 – 20 cm	Banjir menggenangi =>30% area sawah dan ketinggian genangan >20 cm	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
4.5	Parit Gendong dilengkapi pelimpah samping	1,5						
	Kapasitas saluran	0,75	1	Profil setiap ruas saluran memenuhi kapasitas rencana	Profil pada beberapa ruas mengalami perubahan kecil sehingga kapasitas berkurang 20%	Profil pada beberapa saluran mengalami perubahan dan penurunan kapasitas berkurang lebih dari 40% dari kapasitas rencana	Profil tidak dapat menampung debit yang banjir dari lereng bukit	
			2	Tidak terdapat endapan atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran =<10% dari kapasitas saluran rencana	Endapan dan atau erosi sedikit berpengaruh terhadap kapasitas saluran antara 10%- 20% dari kapasitas saluran rencana	Endapan erosi banyak berpengaruh terhadap kapasitas saluran 20% - 40% dari kapasitas saluran rencana	Endapan erosi sangat tinggi sehingga kapasitas saluran < 40% dari kapasitas rencana	
	Tinggi tanggul	0,5	1					
			2	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	Tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasional namun telah berkurang 10 cm	Tanggul stabilitas berkurang dan fungsi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan	
			3	Tidak ada seepage, longsoran, retakan melintang, memanjang, tidak ada alur dan amblesan	Tidak ada seepage, longsoran, retakan melintang, memanjang, mulai ada alur dan sedikit amblesan	Sudah mulai ada seepage, sudah terjadi longsoran, retakan melintang atau memanjang, mulai ada alur dan sedikit amblesan	Sudah terjadi seepage, sudah terjadi longsoran, retakan melintang atau memanjang, ada alur dan amblesan	
			4	Tidak terjadi masalah banjir yang serius tinggi genangan <10 cm	Banjir menggenangi <20% areal sawah dan ketinggian genangan 10 – 15 cm	Banjir menggenangi =<40% area sawah dan ketinggian genangan 15 – 20 cm	Banjir menggenangi areal sawah > 40% area sawah dengan ketinggian genangan 20 – 25 cm	
	- Pelimpah Samping	0,25	1	Tidak terdapat kebocoran atau bagian yang retak atau pecah pada mercu bangunan pelimpah atau ambang terjunan	Tidak terdapat bocoran, ada bagian yang retak sedikit <20% pada mercu bangunan pelimpah atau ambang terjunan	Beberapa bagian terdapat kebocoran atau bagian yang retak < 40% atau pecah pada mercu bangunan pelimpah atau ambang terjunan	Beberapa bagian terdapat kebocoran atau bagian yang retak > 40% atau pecah pada mercu bangunan	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
			2	Tidak terdapat gerusan di hilir		Terdapat gerusan di hilir	Gerusan di hilir sudah membahayakan bangunan	
			3	Terdapat kisi-kisi penyaring sampah (trashtrack)	Terdapat kisi-kisi penyaring sampah (trashtrack), kondisi baik antara 80%-90%	Terdapat kisi-kisi penyaring sampah (trashtrack), kondisi 60%-80%	Terdapat kisi-kisi penyaring sampah (trash rack), kondisi rusak berat >40%	
			4	Tidak ada sumbatan sampah	Ada sumbatan sampah, namun tidak mengganggu aliran air (aliran 80%-90%)	Ada sumbatan sampah, namun cukup mengganggu aliran air (aliran 60%-80%)	Sumbatan sampah cukup besar sehingga mengganggu aliran air (aliran tanggul < 60%)	
			5	Konstruksi sayap masih baik seperti semula	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan ringan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan yang sedang sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap dalam keadaan rusak dan terdapat retakan berat sehingga membahayakan konstruksi	
			6	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (antara 21%-40%)	Lubang drainase (wheep holes) pada sayap muka dan belakang sebagian besar kurang berfungsi (>40%)	
			7	Tidak ada bekas gerusan di lantai hilir yg terus menerus dan membahayakan konstruksi	Terdapat bekas gerusan di lantai hilir yg belum membahayakan konstruksi	Terdapat bekas gerusan di lantai hilir yg terus menerus dan membahayakan konstruksi	Terdapat gerusan di lantai hilir yg terus menerus dan membahayakan konstruksi	
			8	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	Tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasional namun telah berkurang 10 cm Dan ada tanda-tanda ketidakstabilan (melengkung cembung)	Tinggi tanggul sudah tidak memenuhi batas aman dan telah berkurang > 20 cm dan mulai terjadi longsor	
			9	Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan.	Mulai ada tanda-tanda retak ringan < 20% namun belum ada tanda longsor pada bangunan.	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan < 40%	Terdapat retakan dan longsor pada bangunan > 40%	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
4.6	Pelaksanaan Perbaikan dan Pemeliharaan Saluran		1	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan telah mencapai 80% – 90%	Perbaikan baru mencapai 60-70%	Perbaikan masih mencapai <40%	
5	Jalan masuk / inspeksi	4						
	a Jalan masuk ke bangunan utama	2	1	Prosentase kondisi kerusakan di jalan masuk ke bangunan utama <10%	Prosentase kondisi kerusakan di jalan masuk ke bangunan utama 10-20%	Prosentase kondisi kerusakan di jalan masuk ke bangunan utama 21-40%	Prosentase kondisi kerusakan di jalan masuk ke bangunan utama >40%	
			2	Tidak terdapat tanaman dan bangunan liar yang mengganggu	Sebagian kecil terdapat tanaman dan atau bangunan liar tetapi belum mengganggu	Terdapat beberapa tanaman dan bangunan liar yang mengganggu	Banyak tanaman dan bangunan liar yang mengganggu	
	b Jalan inspeksi dan setapak	1	1	Prosentase kondisi kerusakan di jalan inspeksi dan setapak <10%	Prosentase kondisi kerusakan di jalan inspeksi dan setapak 10-20%	Prosentase kondisi kerusakan di jalan inspeksi dan setapak 21-40%	Prosentase kondisi kerusakan di jalan inspeksi dan setapak >40%	
			2	Tidak terdapat tanaman dan bangunan liar yang mengganggu	Sebagian kecil terdapat tanaman dan atau bangunan liar tetapi belum mengganggu	Terdapat beberapa tanaman dan bangunan liar yang mengganggu	Banyak tanaman dan bangunan liar yang mengganggu	
	c Aksesibilitas inspeksi dan setapak	1	1	Prosentase perbandingan jumlah bangunan dan saluran yang dapat diakses dengan mudah 80-100%	Prosentase perbandingan jumlah bangunan dan saluran yang dapat diakses dengan mudah 80-100%	Prosentase perbandingan jumlah bangunan dan saluran yang dapat diakses dengan mudah 50-79%	Prosentase perbandingan jumlah bangunan dan saluran yang dapat diakses dengan mudah <50%	
6	Kantor Perumahan dan Gudang	5						
	6.1 Kantor untuk :							
	a Perwakilan Balai/UPT SDA Prov/Sinas SDA Kab/kota	1	1	Kondisi kantor balai dan pengelola irigasi baik dan berfungsi (kerusakan dibawah 10%)	Kondisi kantor balai dan pengelola irigasi cukup baik dan berfungsi (kerusakan antara 10%-20%)	Kondisi kantor balai dan pengelola irigasi kurang baik dan berfungsi (kerusakan antara 21%-40%)	Kondisi kantor balai dan pengelola irigasi tidak baik dan kurang berfungsi (kerusakan >40%)	
			2	Terdapat peralatan kantor yang memadai (meja, kursi, almari, rak buku administrasi, alat tulis, dll)	Terdapat peralatan kantor yang cukup memadai (meja, kursi, almari, rak buku administrasi, alat tulis, dll)	Terdapat peralatan kantor yang kurang memadai (meja, kursi, almari, rak buku administrasi, alat tulis, dll)	Terdapat peralatan kantor yang tidak memadai/kurang lengkap dan rusak (meja, kursi, almari, rak buku administrasi, alat tulis, dll)	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
					dll)			
	b Pengamat/UPTD	0.5	1	Kondisi kantor perwakilan balai dan pengelola irigasi baik dan berfungsi (kerusakan dibawah 10%)	Kondisi kantor perwakilan balai dan pengelola irigasi cukup baik dan berfungsi (kerusakan antara 10%-20%)	Kondisi kantor perwakilan balai dan pengelola irigasi kurang baik dan berfungsi (kerusakan antara 21%-40%)	Kondisi kantor perwakilan balai dan pengelola irigasi tidak baik dan kurang berfungsi (kerusakan >40%)	
			2	Terdapat peralatan kantor yang memadai (meja, kursi, almari, rak buku administrasi, alat tulis, dll)	Terdapat peralatan kantor yang cukup memadai (meja, kursi, almari, rak buku administrasi, alat tulis, dll)	Terdapat peralatan kantor yang kurang memadai (meja, kursi, almari, rak buku administrasi, alat tulis, dll)	Terdapat peralatan kantor yang tidak memadai/kurang lengkap dan rusak (meja, kursi, almari, rak buku administrasi, alat tulis, dll)	
	c Pengelola Irigasi (lapangan)(juru/matri pengairan)	0.5	1	Kondisi kantor pengelola irigasi baik dan berfungsi (kerusakan dibawah 10%)	Kondisi kantor pengelola irigasi cukup baik dan berfungsi (kerusakan antara 10%-20%)	Kondisi kantor pengelola irigasi kurang baik dan berfungsi (kerusakan antara 21%-40%)	Kondisi kantor pengelola irigasi tidak baik dan kurang berfungsi (kerusakan >40%)	
			2	Terdapat peralatan kantor yang memadai (meja, kursi, almari, rak buku administrasi, alat tulis, dll)	Terdapat peralatan kantor yang cukup memadai (meja, kursi, almari, rak buku administrasi, alat tulis, dll)	Terdapat peralatan kantor yang kurang memadai (meja, kursi, almari, rak buku administrasi, alat tulis, dll)	Terdapat peralatan kantor yang tidak memadai/kurang lengkap dan rusak (meja, kursi, almari, rak buku administrasi, alat tulis, dll)	
	6.2							
	a Perwakilan Balai/UPT SDA Prov/Dinas SDA Kab/Kota	0.5	1	Kondisi rumah balai baik dan berfungsi (kerusakan dibawah 10%)	Kondisi rumah balai cukup baik dan berfungsi (kerusakan antara 10%-20%)	Kondisi rumah balai kurang baik dan berfungsi (kerusakan antara 21%-40%)	Kondisi rumah balai tidak baik dan kurang berfungsi (kerusakan >40%)	
			2	Terdapat kamar tamu, kamar tidur dan kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang memadai (meja, kursi, almari, dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur dan kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang cukup memadai (meja, kursi, almari, dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur dan kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang kurang memadai (meja, kursi, almari, dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur dan kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang tidak memadai/rusak/tidak lengkap (meja, kursi, almari, dll)	
	b Pengamat/UPTD	0.25	1	Kondisi rumah perwakilan balai baik dan berfungsi (kerusakan dibawah 10%)	Kondisi rumah perwakilan balai cukup baik dan berfungsi (kerusakan antara 10%-20%)	Kondisi rumah perwakilan balai kurang baik dan berfungsi (kerusakan antara 21%-40%)	Kondisi rumah perwakilan balai tidak baik dan kurang berfungsi (kerusakan >40%)	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
						2	Terdapat kamar tamu, kamar tidur dan kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang memadai (meja, kursi, almari, dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur dan kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang cukup memadai (meja, kursi, almari, dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur dan kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang kurang memadai (meja, kursi, almari, dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur dan kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang tidak memadai/rusak/tidak lengkap (meja, kursi, almari, dll)	
		c	Pengelola Irigasi, Juru/mantra pengairan	0.25	1	Kondisi rumah pengelola irigasi baik dan berfungsi (kerusakan dibawah 10%)	Kondisi rumah pengelola irigasi cukup baik dan berfungsi (kerusakan antara 10%-20%)	Kondisi rumah pengelola irigasi kurang baik dan berfungsi (kerusakan antara 21%-40%)	Kondisi rumah pengelola irigasi tidak baik dan kurang berfungsi (kerusakan >40%)		
						2	Terdapat kamar tamu, kamar tidur dan kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang memadai (meja, kursi, almari, dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur dan kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang cukup memadai (meja, kursi, almari, dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur dan kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang kurang memadai (meja, kursi, almari, dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur dan kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang tidak memadai/rusak/tidak lengkap (meja, kursi, almari, dll)	
		6.3	Gudang untuk Kegiatan								
		a	Perwakilan Balai/UPT SDA Prov/Dinas SDA Kab/Kota	1	1	Kondisi gudang balai baik dan berfungsi (kerusakan dibawah 10%)	Kondisi gudang balai cukup baik dan berfungsi (kerusakan antara 10%-20%)	Kondisi gudang balai kurang baik dan berfungsi (kerusakan antara 21%-40%)	Kondisi gudang balai tidak baik dan kurang berfungsi (kerusakan >40%)		
						2	Fungsi gudang memadai untuk menyimpan barang-barang di balai	Fungsi gudang cukup memadai untuk menyimpan barang-barang di balai	Fungsi gudang kurang memadai untuk menyimpan barang-barang di balai	Fungsi gudang tidak memadai untuk menyimpan barang-barang di balai	
						3	Alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi terawat dan bersih	Alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi cukup terawat dan bersih	Alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang tidak dalam kondisi terawat dan bersih	Alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi tidak terawat dan bersih	
		b	Pengamat/UPTD	0.5	1	Kondisi gudang perwakilan balai baik dan berfungsi (kerusakan dibawah 10%)	Kondisi gudang perwakilan balai cukup baik dan berfungsi (kerusakan antara 10%-20%)	Kondisi gudang perwakilan balai kurang baik dan berfungsi (kerusakan antara 21%-40%)	Kondisi gudang perwakilan balai tidak baik dan kurang berfungsi (kerusakan >40%)		
						2	Fungsi gudang memadai untuk menyimpan barang-barang di perwakilan	Fungsi gudang cukup memadai untuk menyimpan barang-barang di perwakilan	Fungsi gudang kurang memadai untuk menyimpan barang-barang di perwakilan balai dan	Fungsi gudang tidak memadai untuk menyimpan barang-barang di perwakilan balai dan perlengkapan	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
							balai dan perlengkapan bangunan ini	balai dan perlengkapan bangunan ini	perlengkapan bangunan ini	bangunan ini	
						3	Alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi terawat dan bersih	Alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi cukup terawat dan bersih	Alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi kurang terawat dan kotor	Alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi tidak terawat dan kotor	
			c	Bangunan Utama	0.5	1	Kondisi gudang untuk bangunan utama baik dan berfungsi (kerusakan dibawah 10%)	Kondisi gudang untuk bangunan utama cukup baik dan berfungsi (kerusakan antara 10%-20%)	Kondisi gudang untuk bangunan utama kurang baik dan berfungsi (kerusakan antara 21%-40%)	Kondisi gudang untuk bangunan utama tidak baik dan kurang berfungsi (kerusakan >40%)	
						2	Fungsi gudang memadai untuk menyimpan peralatan operasi dan pemeliharaan	Fungsi gudang cukup memadai untuk menyimpan peralatan operasi dan pemeliharaan	Fungsi gudang kurang memadai untuk menyimpan peralatan operasi dan pemeliharaan	Fungsi gudang tidak memadai untuk menyimpan peralatan operasi dan pemeliharaan	
						3	Alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi terawat dan bersih	Alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi cukup terawat dan bersih	Alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi kurang terawat dan kotor	Alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi tidak terawat dan kotor	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No	Uraian			Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Produktivitas Tanam			15						
1			Pemenuhan kebutuhan air irigasi (faktor k)	9	1	Rata-rata Faktor K pada Musim tanam I, II dan III sebesar 0,9-1	Rata-rata Faktor K pada Musim tanam I, II dan III sebesar 0,8-0,9	Rata-rata Faktor K pada Musim tanam I, II dan III sebesar 0,6-0,8	Rata-rata Faktor K pada Musim tanam I, II dan III sebesar <0,6	
2			Realisasi luas tanam	4	1	Prosentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim Tanam I, II dan III sebesar 90-100%	Prosentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim Tanam I, II dan III sebesar 80-90%	Prosentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim Tanam I, II dan III sebesar 60-79%	Prosentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim Tanam I, II dan III sebesar <60%	
					2	Indeks pertanaman padi 200, palawija 100	Indeks pertanaman padi 150-200, palawija 150-200	Indeks pertanaman padi 125-150, palawija 175-150	Indeks pertanaman padi 100, palawija 100	
3			Produktivitas padi	2	1	Prosentase perbandingan realisasi Produktivitas padi dan rencana Produktivitas padi Musim Tanam I, II dan III sebesar 90-100%	Prosentase perbandingan realisasi Produktivitas padi dan rencana Produktivitas padi Musim Tanam I, II dan III sebesar 80-90%	Prosentase perbandingan realisasi Produktivitas padi dan rencana Produktivitas padi Musim Tanam I, II dan III sebesar 60-79%	Prosentase perbandingan realisasi Produktivitas padi dan rencana Produktivitas padi Musim Tanam I, II dan III sebesar <60%	
III	Sarana Penunjang OP			10						
1			Kondisi dan ketersediaan peralatan OP	4						
	1.1		Alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin : (Linggis, cangkul, sabit, garuk, mesin potong rumput dll)	2	1	Prosentase jumlah Alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin sebesar 90-100% terhadap jumlah personil lapangan	Prosentase jumlah Alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin sebesar 80-90% terhadap jumlah personil lapangan	Prosentase jumlah Alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin sebesar 60-79% terhadap jumlah personil lapangan	Prosentase jumlah Alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin sebesar <60% terhadap jumlah personil lapangan	
					2	Alat dasar pemeliharaan rutin dalam kondisi baik	Alat dasar pemeliharaan rutin dalam kondisi cukup baik	Alat dasar pemeliharaan rutin dalam kondisi kurang terawat	Alat dasar pemeliharaan rutin dalam kondisi rusak	
	1.2		Perlengkapan personil untuk operasi : (sepatu boots, jas hujan, lampu senter, dll)	0.5	1	Prosentase jumlah Perlengkapan personil terhadap jumlah personil	Prosentase jumlah Perlengkapan personil terhadap jumlah personil lapangan	Prosentase jumlah Perlengkapan personil terhadap jumlah personil lapangan sebesar 60-79%	Prosentase jumlah Perlengkapan personil terhadap jumlah personil lapangan sebesar <60%	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
				lapangan sebesar 90-100%	sebesar 80-89%			
			2	Perlengkapan personil dalam kondisi baik	Perlengkapan personil dalam kondisi cukup baik	Perlengkapan personil dalam kondisi kurang baik	Perlengkapan personil dalam kondisi rusak	
	1.3	1.5	1	Prosentase kondisi Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul saluran di jaringan irigasi sebesar 90-100%	Prosentase kondisi Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul saluran di jaringan irigasi sebesar 80-90%	Prosentase kondisi Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul saluran di jaringan irigasi sebesar 60-79%	Prosentase kondisi Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul saluran di jaringan irigasi sebesar <60%	
	2	2		Kondisi dan ketersediaan alat transportasi				
	2.1	0.5	1	Perwakilan Balai /UPT SDA Prov/ Dinas SDA Kab/Kota (mobil) Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 90-100%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 80-90%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 60-79%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar <60%	
			2	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 30%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 25%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 15%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 5%	
	2.2	0.5	1	Pengamat/ UPTD (sepeda motor) Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 90-100%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 80-90%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 60-79%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar <60%	
			2	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 40%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 30%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 20%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 10%	
	2.3	0.5	1	Pengelola irigasi/Juru/Mantri Pengairan (sepeda Motor) Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 90-100%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 80-100%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 60-79%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar <60%	
			2	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 70%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 50%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 30%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 10%	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
2.4	PPA/POB (sepeda)	0.5	1	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 90-100%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 80-90%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 60-79%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar <60%	
			2	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 100%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 75%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 50%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 25%	
3	Kondisi dan ketersediaan alat-alat kantor pelaksana OP	2						
3.1	Perabot dasar untuk kantor (meja, kursi, almari arsip, rak arsip, dll)	1	1	Prosentase jumlah perabot dasar alat-alat kantor telah tercukupi sebesar 90-100%	Prosentase jumlah perabot dasar alat-alat kantor telah tercukupi sebesar 80-90%	Prosentase jumlah perabot dasar alat-alat kantor telah tercukupi sebesar 60-79%	Prosentase jumlah perabot dasar alat-alat kantor telah tercukupi sebesar <60%	
			2	perabot dasar dalam kondisi baik	perabot dasar dalam kondisi cukup baik	perabot dasar dalam kondisi kurang terawat	perabot dasar dalam kondisi rusak	
3.2	Alat kerja di kantor (filling cabinet, mesin ketik, kalkulator, alat tulis, alat survey, foto, computer, GPS, dll)	1	1	Prosentase jumlah alat-alat kerja dikantor telah tercukupi sebesar 90-100%	Prosentase jumlah alat-alat kerja dikantor telah tercukupi sebesar 80-90%	Prosentase jumlah alat-alat kerja dikantor telah tercukupi sebesar 60-79%	Prosentase jumlah alat-alat kerja dikantor telah tercukupi sebesar <60%	
4	Kondisi dan ketersediaan alat komunikasi (untuk balai, perwakilan balai, Mantri/Juru) (Radio, SSB, HT, HP, Telepon)	2	1	Prosentase jumlah alat-alat komunikasi telah tercukupi sebesar 90-100%	Prosentase jumlah alat-alat komunikasi telah tercukupi sebesar 80-90%	Prosentase jumlah alat-alat komunikasi telah tercukupi sebesar 60-79%	Prosentase jumlah alat-alat komunikasi telah tercukupi sebesar <60%	
	(Radio, SSB, HT, HP, Telepon, GPS, Modem, Internet)		2	alat komunikasi dalam kondisi baik	alat komunikasi dalam kondisi cukup baik	alat komunikasi dalam kondisi kurang terawat	alat komunikasi dalam kondisi rusak	
V	Organisasi Personalia Pelaksana OP	15						
1	Struktur Organisasi O&P telah disusun dengan batas batas tanggung jawab dan tugas yang jelas	5						
1.1	Perwakilan Balai/UPT SDA Prov/Dinas SDA Kab/Kota	2	1	Data susunan organisasi dan	Data susunan organisasi dan Tupoksi	Data susunan organisasi dan Tupoksi UPT PSDA	Data susunan organisasi dan Tupoksi UPT PSDA belum	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
							Tupoksi UPT PSDA telah disahkan oleh Kepala Dinas	UPT PSDA telah disahkan oleh Kepala Dinas namun pengisian tenaga belum lengkap	telah disahkan oleh Kepala Dinas dalam proses penataan personil	disahkan oleh kepala Dinas	
						2	Seluruh aspek organisasi berfungsi bekerja dengan baik	Seluruh aspek organisasi berfungsi dan bekerja belum optimal	Seluruh aspek organisasi kurang berfungsi bekerja dengan baik	Seluruh aspek organisasi tidak berfungsi bekerja dengan baik	
						3	Ada rapat rutin untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi	Ada rapat berkala untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi	rapat untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi bila ada masalah	Tidak pernah dilakukan rapat untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi	
		1.2		Pengelola Irigasi (Pengamat/UPTD) (Juru/mantra pengairan)	2	1	Data Susunan organisasi dan Tupoksi Pengamat/UPTD/juru/mantri telah disahkan Kepala Dinas	Data Susunan organisasi dan Tupoksi Pengamat/UPTD/juru/mantri telah disahkan Kepala Dinas namun pengisian tenaga belum lengkap	Data Susunan organisasi dan Tupoksi Pengamat/UPTD/juru/mantri telah disahkan Kepala Dinas dalam proses penataan personil	Data Susunan organisasi dan Tupoksi Pengamat/UPTD/ juru/mantri belum disahkan Kepala Dinas	
						2	Seluruh aspek organisasi berfungsi dengan baik	Seluruh aspek organisasi berfungsi tapi belum optimal	Seluruh aspek organisasi kurang berfungsi dengan baik	Seluruh aspek organisasi tidak berfungsi dengan baik	
						3	Ada Rapat rutin 10-15 harian untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi	Ada Rapat hanya dilakukan sebulan sekali untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi	Rapat untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi tidak dilakukan secara rutin	Tidak pernah dilakukan rapat untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi	
		1.3		PPA/POB	1	1	Data susunan organisasi dan Tupoksi PPA/POB telah disahkan kepala Dinas	Data susunan organisasi dan Tupoksi PPA/POB telah disahkan kepala Dinas namun pengisian tenaga belum lengkap	Data susunan organisasi dan Tupoksi PPA/POB telah disahkan kepala Dinas dalam proses penataan personil	Data susunan organisasi dan Tupoksi PPA/POB belum disahkan kepala Dinas	
						2	Seluruh aspek organisasi berfungsi dengan baik	Seluruh aspek organisasi cukup berfungsi dengan baik	Seluruh aspek organisasi kurang berfungsi dengan baik	Seluruh aspek organisasi tidak berfungsi dengan baik	
						3	Ada rapat rutin dilakukan 10-15 harian untuk	Ada Rapat rutin 10-15 harian untuk membahas masalah	Rapat untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi tidak	Tidak pernah dilakukan rapat untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
							membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi serta sewaktu-waktu bila terjadi perubahan	operasi dan pemeliharaan irigasi	dilakukan secara rutin	irigasi	
	2			Personalia	10						
		2.1		Kuantitas / jumlah dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan							
			a	Personalia UPT PSDA	1	1	Jumlah personil sebesar 90-100% dari yang dibutuhkan	Jumlah personil sebesar 80-90% dari yang dibutuhkan	Jumlah personil sebesar 60-79% dari yang dibutuhkan	Jumlah personil sebesar <60% dari yang dibutuhkan	
			b	Personil Pengelola Irigasi (Juru/Mantri)	1	1	Jumlah personil sebesar 90-100% dari yang dibutuhkan	Jumlah personil sebesar 80-90% dari yang dibutuhkan	Jumlah personil sebesar 60-79% dari yang dibutuhkan	Jumlah personil sebesar <60% dari yang dibutuhkan	
			c	Personil PPA/POB	2	1	Jumlah personil sebesar 90-100% dari yang dibutuhkan	Jumlah personil sebesar 80-90% dari yang dibutuhkan	Jumlah personil sebesar 60-79% dari yang dibutuhkan	Jumlah personil sebesar <60% dari yang dibutuhkan	
		2.2	a	Staff Pengamat/UPTD, Juru/Mantri yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS)	2	1	100% dari semua personil yang ada	Sebagian staf UPTD/Pengamat Belum pegawai negeri sipil, Juru/Mantri semua PNS	50% dari semua staf UPTD/Pengamat tapi Juru/Mantri tetap PNS	<50% staf bukan PNS dan sebagian Juru/Mantri ada yang belum PNS	
			b	Personil PPA/POB yang bertatus PNS		1	>70% dari semua personil yang ada	50-70% dari personil yang ada sisanya dari tenaga outsourcing	<50% dari personil yang ada sisanya dari tenaga outsourcing	Seluruhnya dari tenaga outsourcing	
		2.3		Pemahaman Terhadap OP							
			a	Perwakilan Balai/UPT SDA Provinsi/ Dinas Kabupaten/Kota	2	1	Hanya sekitar 90-100% yang memahami OP	Hanya 80-89% yang memahami OP	Hanya 60-79% yang memahami OP	<50% yang memahami OP	
						2	Dilaksanakan pelatihan/pembinaan rutin untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	Dilaksanakan pelatihan/pembinaan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	Pelaksanakan pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP tidak dilaksanakan secara berkala	Tidak pernah Dilaksanakan pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	
			b	Pengamat/UPTD		1	Hanya sekitar 90-100% yang memahami OP	Hanya 80-89% yang memahami OP	Hanya 60-79% yang memahami OP	<50% yang memahami OP	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	
			2	Dilaksanakan pelatihan/pembinaan rutin untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	Dilaksanakan pelatihan/pembinaan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	Pelaksanakan pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP tidak dilaksanakan secara berkala	Tidak pernah Dilaksanakan pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP		
	c	Pengelola Irigasi (Juru/Mantri Pengairan)	1	Hanya sekitar 90-100% yang memahami OP	Hanya 80-89% yang memahami OP	Hanya 60-79% yang memahami OP	<50% yang memahami OP		
			2	Dilaksanakan pelatihan/pembinaan rutin untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	Dilaksanakan pelatihan/pembinaan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	Pelaksanakan pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP tidak dilaksanakan secara berkala	Tidak pernah Dilaksanakan pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP		
	d	PPA/POB	1	Hanya sekitar 90-100% yang memahami OP	Hanya 80-89% yang memahami OP	Hanya 60-79% yang memahami OP	<50% yang memahami OP		
			2	Dilaksanakan pelatihan/pembinaan rutin untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	Dilaksanakan pelatihan/pembinaan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	Pelaksanakan pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP tidak dilaksanakan secara berkala	Tidak pernah Dilaksanakan pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP		
V		Dokumentasi	5						
	1	Buku data DI (buku alokasi air, data bendung, data bangunan pelengkap, dll)	2	1	Prosentase kelengkapan sebesar 90-100%	Prosentase kelengkapan sebesar 80-90%	Prosentase kelengkapan sebesar 60-79%	Prosentase kelengkapan sebesar <60%	
			2	Inventarisasi data sudah dilakukan dan lengkap, pendataan OP sudah dilakukan dengan benar	Inventarisasi data sudah dilakukan namun masih ada kekurangan, pendataan OP sudah dilakukan dengan benar	Inventarisasi data sudah dilakukan namun tidak lengkap, pendataan OP sudah dilakukan tapi tidak lengkap	Inventarisasi data belum dilakukan dan pendataan OP belum d		
	2	Ketersediaan Peta dan Gambar	3						

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
2.1	Data dinding di Kantor (Peta DI, Peta Wilayah Kerja, Peta Skema jaringan irigasi, Peta Skema Ploting Tenaga Kerja, Peta Skema Operasi, Peta Struktur Organisasi, Peta Kalender Tanam, dll)	1	1	Prosentase kelengkapan sebesar 90-100%	Prosentase kelengkapan sebesar 80-90%	Prosentase kelengkapan sebesar 60-79%	Prosentase kelengkapan sebesar <60%	
			2	Kondisi data dinding di kantor masih baik dan terus diperbaharui	Kondisi data dinding di kantor masih baik dan tetapi tidak semua diperbaharui	Kondisi data dinding di kantor kurang terawat dan tidak pernah diperbaharui	Kondisi data dinding di kantor tidak lengkap dan tidak pernah diperbaharui	
2.2	Gambar Pelaksana (Gambar Purna Laksana/ Asbuilt-drawing)	1	1	Prosentase kelengkapan sebesar 90-100%	Prosentase kelengkapan sebesar 80-90%	Prosentase kelengkapan sebesar 60-79%	Prosentase kelengkapan sebesar <60%	
	(Peta pemeliharaan, Gambar Bangunan)		2	Hasil pemeliharaan dan gambar bangunan sudah sesuai dengan pelaksanaan dilapangan	Hasil pemeliharaan dan gambar bangunan yang sesuai dengan pelaksanaan dilapangan belum seluruhnya digambar	Hasil pemeliharaan dan gambar bangunan yang sesuai dengan pelaksanaan dilapangan hanya sebagian kecil yang digambar	Belum ada inventarisasi gambar	
2.3	Skema Jaringan Irigasi (pelaksana & bangunan)		1	Prosentase kelengkapan sebesar 90-100%	Prosentase kelengkapan sebesar 80-90%	Prosentase kelengkapan sebesar 60-79%	Prosentase kelengkapan sebesar <60%	
			2	Ploting data kegiatan pemeliharaan lengkap dan benar	Ploting data kegiatan pemeliharaan benar namun tidak lengkap	Ploting data kegiatan pemeliharaan tidak lengkap dan kurang jelas	Tidak ada ploting kegiatan	
VI	Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) (Jumlah P3A: GP3AIP3A ...)							
1	Status Badan Hukum P3A	1.5	1	Jumlah P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM) mencapai 80-100%	Jumlah P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM) mencapai 60%	Jumlah P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM) mencapai 30%	Belum ada P3A yang berbadan hukum (telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM)	
	Status GP3A/IP3A	0.5	1	Memiliki Surat Keterangan Terdaftar (SKT) dari pemerintah	Memiliki AD/ART	Proses penyusunan AD/ART	Belum memiliki AD/ART	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi - Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
							daerah				
	2			Kondisi Kelembagaan P3A Status dan peran (AD/ART, KSO, kantor, buku keuangan, rencana kerja, dll)	0.25	1	Kondisi kelembagaan P3A yang sudah berkembang mencapai 80-100%	Kondisi kelembagaan P3A yang berkembang baru mencapai 60%-79%	Kondisi kelembagaan P3A sudah berkembang dengan prosentase 30%-59%	Kondisi kelembagaan P3A sudah berkembang kurang dari 30%	
				Kondisi Kelembagaan GP3A/IP3A Status dan peran (AD/ART, KSO, kantor, buku keuangan, rencana kerja, dll)	0.25	1	Kepengurusan lengkap, memiliki program kerja, kemampuan fungsioanl sbg pengelola air di sekunder dan primer, dan mampu berkoordinasi.	Kepengurusan lengkap, memiliki program kerja, kemampuan fungsional sbg pengelola dan koordinasi di sekunder dan primer sedang.	Kepengurusan lengkap, program kerja kurang lengkap, kemampuan fungsional sbg pengelola dan koordinasi di sekunder dan primer cukup	Kepengurusan tidak lengkap, tidak memiliki program kerja, kemampuan fungsional sbg pengelola dan koordinasi di sekunder dan primer kurang	
	3			Rapat Ulu-ulu/P3A desa/GP3A dengan pengamat/ranting	2	1	Rapat dilaksanakan secara rutin setiap 10 hari	Rapat dilaksanakan secara rutin setiap 10-15 hari	Rapat dilaksanakan berkala	Tidak pernah dilakukan Rapat	
	4	4.1		Keikutsertaan P3A dalam survei/penelusuran/Perencanaan	1	1	Prosentase P3A yang aktif sebesar 90-100%	Prosentase P3A yang aktif sebesar 80%-90%	Prosentase P3A yang aktif sebesar 60%-79%	Prosentase P3A yang aktif sebesar kurang dari 60%	
		4.2		Keikutsertaan P3A dalam Pelaksanaan Pekerjaan pemeliharaan dan bencana alam	2	1	Prosentase P3A yang aktif sebesar 90-100%	Prosentase P3A yang aktif sebesar 80%-90%	Prosentase P3A yang aktif sebesar 60%-79%	Prosentase P3A yang aktif sebesar kurang dari 60%	
		4.3		Keikutsertaan P3A dalam luran digunakan untuk perbaikan tyertsier	2	1	Prosentase P3A yang aktif sebesar 90-100%	Prosentase P3A yang aktif sebesar 80%-90%	Prosentase P3A yang aktif sebesar 60%-79%	Prosentase P3A yang aktif sebesar kurang dari 60%	
		4.4		Keikutsertaan P3A dalam Monitoring dan Evaluasi	1	1	Prosentase P3A yang aktif sebesar 90-100%	Prosentase P3A yang aktif sebesar 80%-90%	Prosentase P3A yang aktif sebesar 60%-79%	Prosentase P3A yang aktif sebesar kurang dari 60%	

LAMPIRAN 3

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi – Non Fisik

No	Uraian			Nilai Bobot Standar (%)		Kinerja Baik Sekali (90 - 100)%	Kinerja Baik (80 - <90)%	Kinerja Kurang 60 - <80)%	Kinerja Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Produktivitas Tanam			15						
1	Pemenuhan kebutuhan air irigasi (faktor k)			9	1	Rata-rata Faktor K pada Musim tanam I, II dan III sebesar 0,9-1	Rata-rata Faktor K pada Musim tanam I, II dan III sebesar 0,8-0,9	Rata-rata Faktor K pada Musim tanam I, II dan III sebesar 0,6-0,8	Rata-rata Faktor K pada Musim tanam I, II dan III sebesar <0,6	
2	Realisasi luas tanam			4	1	Prosentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim Tanam I, II dan III sebesar 90-100%	Prosentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim Tanam I, II dan III sebesar 80-90%	Prosentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim Tanam I, II dan III sebesar 60-79%	Prosentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim Tanam I, II dan III sebesar <60%	
					2	Indeks pertanaman padi 200, palawija 100	Indeks pertanaman padi 150-200, palawija 150-200	Indeks pertanaman padi 125-150, palawija 175-150	Indeks pertanaman padi 100, palawija 100	
3	Produktivitas padi			2	1	Prosentase perbandingan realisasi Produktivitas padi dan rencana Produktivitas padi Musim Tanam I, II dan III sebesar 90-100%	Prosentase perbandingan realisasi Produktivitas padi dan rencana Produktivitas padi Musim Tanam I, II dan III sebesar 80-90%	Prosentase perbandingan realisasi Produktivitas padi dan rencana Produktivitas padi Musim Tanam I, II dan III sebesar 60-79%	Prosentase perbandingan realisasi Produktivitas padi dan rencana Produktivitas padi Musim Tanam I, II dan III sebesar <60%	
III	Sarana Penunjang OP			10						
1	Kondisi dan ketersediaan peralatan OP			4						
	1.1	Alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin : (Linggis, cangkul, sabit, garuk, mesin potong rumput dll)		2	1	Prosentase jumlah Alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin sebesar 90-100% terhadap jumlah personil lapangan	Prosentase jumlah Alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin sebesar 80-90% terhadap jumlah personil lapangan	Prosentase jumlah Alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin sebesar 60-79% terhadap jumlah personil lapangan	Prosentase jumlah Alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin sebesar <60% terhadap jumlah personil lapangan	
					2	Alat dasar pemeliharaan rutin dalam kondisi baik	Alat dasar pemeliharaan rutin dalam kondisi cukup baik	Alat dasar pemeliharaan rutin dalam kondisi kurang terawat	Alat dasar pemeliharaan rutin dalam kondisi rusak	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi – Non Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kinerja Baik Sekali (90 - 100)%	Kinerja Baik (80 - <90)%	Kinerja Kurang 60 - <80)%	Kinerja Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
	1.2	0.5	1	Prosentase jumlah Perlengkapan personil terhadap jumlah personil lapangan sebesar 90-100%	Prosentase jumlah Perlengkapan personil terhadap jumlah personil lapangan sebesar 80-89%	Prosentase jumlah Perlengkapan personil terhadap jumlah personil lapangan sebesar 60-79%	Prosentase jumlah Perlengkapan personil terhadap jumlah personil lapangan sebesar <60%	
			2	Perlengkapan personil dalam kondisi baik	Perlengkapan personil dalam kondisi cukup baik	Perlengkapan personil dalam kondisi kurang baik	Perlengkapan personil dalam kondisi rusak	
	1.3	1.5	1	Prosentase kondisi Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul saluran di jaringan irigasi sebesar 90-100%	Prosentase kondisi Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul saluran di jaringan irigasi sebesar 80-90%	Prosentase kondisi Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul saluran di jaringan irigasi sebesar 60-79%	Prosentase kondisi Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul saluran di jaringan irigasi sebesar <60%	
2	Kondisi dan ketersediaan alat transportasi	2						
	2.1	0.5	1	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 90-100%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 80-90%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 60-79%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar <60%	
			2	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 30%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 25%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 15%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 5%	
	2.2	0.5	1	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 90-100%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 80-90%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 60-79%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar <60%	
			2	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 40%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 30%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 20%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 10%	
	2.3	0.5	1	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 90-100%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 80-100%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 60-79%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar <60%	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi – Non Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kinerja Baik Sekali (90 - 100)%	Kinerja Baik (80 - <90)%	Kinerja Kurang 60 - <80)%	Kinerja Jelek (<60)%	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	
			2	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 70%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 50%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 30%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 10%		
	2.4	PPA/POB (sepeda)	0.5	1	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 90-100%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 80-90%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar 60-79%	Prosentase kondisi alat transportasi dalam keadaan baik, sebesar <60%	
				2	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 100%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 75%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 50%	Jumlah personil yang mendapat fasilitas transportasi sebesar 25%	
3		Kondisi dan ketersediaan alat-alat kantor pelaksana OP	2						
	3.1	Perabot dasar untuk kantor (meja, kursi, almari arsip, rak arsip, dll)	1	1	Prosentase jumlah perabot dasar alat-alat kantor telah tercukupi sebesar 90-100%	Prosentase jumlah perabot dasar alat-alat kantor telah tercukupi sebesar 80-90%	Prosentase jumlah perabot dasar alat-alat kantor telah tercukupi sebesar 60-79%	Prosentase jumlah perabot dasar alat-alat kantor telah tercukupi sebesar <60%	
				2	perabot dasar dalam kondisi baik	perabot dasar dalam kondisi cukup baik	perabot dasar dalam kondisi kurang terawat	perabot dasar dalam kondisi rusak	
	3.2	Alat kerja di kantor (filling cabinet, mesin ketik, kalkulator, alat tulis, alat survey, foto, computer, GPS, dll)	1	1	Prosentase jumlah alat-alat kerja dikantor telah tercukupi sebesar 90-100%	Prosentase jumlah alat-alat kerja dikantor telah tercukupi sebesar 80-90%	Prosentase jumlah alat-alat kerja dikantor telah tercukupi sebesar 60-79%	Prosentase jumlah alat-alat kerja dikantor telah tercukupi sebesar <60%	
4		Kondisi dan ketersediaan alat komunikasi (untuk balai, perwakilan balai, Mantri/Juru) (Radio, SSB, HT, HP, Telepon)	2	1	Prosentase jumlah alat-alat komunikasi telah tercukupi sebesar 90-100%	Prosentase jumlah alat-alat komunikasi telah tercukupi sebesar 80-90%	Prosentase jumlah alat-alat komunikasi telah tercukupi sebesar 60-79%	Prosentase jumlah alat-alat komunikasi telah tercukupi sebesar <60%	
		(Radio, SSB, HT, HP, Telepon, GPS, Modem, Internet)		2	alat komunikasi dalam kondisi baik	alat komunikasi dalam kondisi cukup baik	alat komunikasi dalam kondisi kurang terawat	alat komunikasi dalam kondisi rusak	
V		Organisasi Personalia Pelaksana OP	15						
	1	Struktur Organisasi O&P telah disusun dengan	5						

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi – Non Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kinerja Baik Sekali (90 - 100)%	Kinerja Baik (80 - <90)%	Kinerja Kurang 60 - <80)%	Kinerja Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
				batas batas tanggung jawab dan tugas yang jelas							
	1.1			Perwakilan Balai/UPT SDA Prov/Dinas SDA Kab/Kota	2	1	Data susunan organisasi dan Tupoksi UPT PSDA telah disahkan oleh Kepala Dinas	Data susunan organisasi dan Tupoksi UPT PSDA telah disahkan oleh Kepala Dinas namun pengisian tenaga belum lengkap	Data susunan organisasi dan Tupoksi UPT PSDA telah disahkan oleh Kepala Dinas dalam proses penataan personil	Data susunan organisasi dan Tupoksi UPT PSDA belum disahkan oleh kepala Dinas	
						2	Seluruh aspek organisasi berfungsi bekerja dengan baik	Seluruh aspek organisasi berfungsi dan bekerja belum optimal	Seluruh aspek organisasi kurang berfungsi bekerja dengan baik	Seluruh aspek organisasi tidak berfungsi bekerja dengan baik	
						3	Ada rapat rutin untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi	Ada rapat berkala untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi	rapat untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi dilakukan bila ada masalah	Tidak pernah dilakukan rapat untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi	
	1.2			Pengelola Irigasi (Pengamat/UPTD) (Juru/mantra pengairan)	2	1	Data Susunan organisasi dan Tupoksi Pengamat/UPTD/juru/mantri telah disahkan Kepala Dinas	Data Susunan organisasi dan Tupoksi Pengamat/UPTD/juru/mantri telah disahkan Kepala Dinas namun pengisian tenaga belum lengkap	Data Susunan organisasi dan Tupoksi Pengamat/UPTD/juru/mantri telah disahkan Kepala Dinas dalam proses penataan personil	Data Susunan organisasi dan Tupoksi Pengamat/UPTD/ juru/mantri belum disahkan Kepala Dinas	
						2	Seluruh aspek organisasi berfungsi dengan baik	Seluruh aspek organisasi berfungsi tapi belum optimal	Seluruh aspek organisasi kurang berfungsi dengan baik	Seluruh aspek organisasi tidak berfungsi dengan baik	
						3	Ada Rapat rutin 10-15 harian untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi	Ada Rapat hanya dilakukan sebulan sekali untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi	Rapat untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi tidak dilakukan secara rutin	Tidak pernah dilakukan rapat untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi	
	1.3			PPA/POB	1	1	Data susunan organisasi dan Tupoksi PPA/POB telah disahkan kepala Dinas	Data susunan organisasi dan Tupoksi PPA/POB telah disahkan kepala Dinas namun pengisian tenaga belum lengkap	Data susunan organisasi dan Tupoksi PPA/POB telah disahkan kepala Dinas dalam proses penataan personil	Data susunan organisasi dan Tupoksi PPA/POB belum disahkan kepala Dinas	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi – Non Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kinerja Baik Sekali (90 - 100)%	Kinerja Baik (80 - <90)%	Kinerja Kurang 60 - <80)%	Kinerja Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
						2	Seluruh aspek organisasi berfungsi dengan baik	Seluruh aspek organisasi cukup berfungsi dengan baik	Seluruh aspek organisasi kurang berfungsi dengan baik	Seluruh aspek organisasi tidak berfungsi dengan baik	
						3	Ada rapat rutin dilakukan 10-15 harian untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi serta sewaktu-waktu bila terjadi perubahan	Ada Rapat rutin 10-15 harian untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi	Rapat untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi tidak dilakukan secara rutin	Tidak pernah dilakukan rapat untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan irigasi	
	2			Personalia	10						
		2.1		Kuantitas / jumlah dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan							
			a	Personalia UPT PSDA	1	1	Jumlah personil sebesar 90-100% dari yang dibutuhkan	Jumlah personil sebesar 80-90% dari yang dibutuhkan	Jumlah personil sebesar 60-79% dari yang dibutuhkan	Jumlah personil sebesar <60% dari yang dibutuhkan	
			b	Personil Pengelola Irigasi (Juru/Mantri)	1	1	Jumlah personil sebesar 90-100% dari yang dibutuhkan	Jumlah personil sebesar 80-90% dari yang dibutuhkan	Jumlah personil sebesar 60-79% dari yang dibutuhkan	Jumlah personil sebesar <60% dari yang dibutuhkan	
			c	Personil PPA/POB	2	1	Jumlah personil sebesar 90-100% dari yang dibutuhkan	Jumlah personil sebesar 80-90% dari yang dibutuhkan	Jumlah personil sebesar 60-79% dari yang dibutuhkan	Jumlah personil sebesar <60% dari yang dibutuhkan	
		2.2	a	Staff Pengamat/UPTD, Juru/Mantri yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS)	2	1	100% dari semua personil yang ada	Sebagian staf UPTD/Pengamat Belum pegawai negeri sipil, Juru/Mantri semua PNS	50% dari semua staf UPTD/Pengamat tapi Juru/Mantri tetap PNS	<50% staf bukan PNS dan sebagian Juru/Mantri ada yang belum PNS	
			b	Personil PPA/POB yang bertatus PNS		1	>70% dari semua personil yang ada	50-70% dari personil yang ada sisanya dari tenaga outsourcing	<50% dari personil yang ada sisanya dari tenaga outsourcing	Seluruhnya dari tenaga outsourcing	
		2.3		Pemahaman Terhadap OP							
			a	Perwakilan Balai/UPT SDA Provinsi/ Dinas Kabupaten/Kota	2	1	Hanya sekitar 90-100% yang memahami OP	Hanya 80-89% yang memahami OP	Hanya 60-79% yang memahami OP	<50% yang memahami OP	
						2	Dilaksanakan pelatihan/pembinaan	Dilaksanakan pelatihan/pembinaan	Pelaksanakan pelatihan/pembinaan untuk	Tidak pernah Dilaksanakan pelatihan/pembinaan untuk	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi – Non Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kinerja Baik Sekali (90 - 100)%	Kinerja Baik (80 - <90)%	Kinerja Kurang 60 - <80)%	Kinerja Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
							rutin untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	meningkatkan pengetahuan petugas OP tidak dilaksanakan secara berkala	meningkatkan pengetahuan petugas OP	
		b	Pengamat/UPTD		1	Hanya sekitar 90-100% yang memahami OP	Hanya 80-89% yang memahami OP	Hanya 60-79% yang memahami OP	<50% yang memahami OP		
					2	Dilaksanakan pelatihan/pembinaan rutin untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	Dilaksanakan pelatihan/pembinaan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	Pelaksanakan pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP tidak dilaksanakan secara berkala	Tidak pernah Dilaksanakan pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP		
		c	Pengelola Irigasi (Juru/Mantri Pengairan)		1	Hanya sekitar 90-100% yang memahami OP	Hanya 80-89% yang memahami OP	Hanya 60-79% yang memahami OP	<50% yang memahami OP		
					2	Dilaksanakan pelatihan/pembinaan rutin untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	Dilaksanakan pelatihan/pembinaan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	Pelaksanakan pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP tidak dilaksanakan secara berkala	Tidak pernah Dilaksanakan pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP		
		d	PPA/POB		1	Hanya sekitar 90-100% yang memahami OP	Hanya 80-89% yang memahami OP	Hanya 60-79% yang memahami OP	<50% yang memahami OP		
					2	Dilaksanakan pelatihan/pembinaan rutin untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	Dilaksanakan pelatihan/pembinaan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	Pelaksanakan pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP tidak dilaksanakan secara berkala	Tidak pernah Dilaksanakan pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP		
V			Dokumentasi		5						
	1		Buku data DI (buku alokasi air, data bendung, data bangunan pelengkap, dll)		2	1	Prosentase kelengkapan sebesar 90-100%	Prosentase kelengkapan sebesar 80-90%	Prosentase kelengkapan sebesar 60-79%	Prosentase kelengkapan sebesar <60%	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi – Non Fisik

No				Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kinerja Baik Sekali (90 - 100)%	Kinerja Baik (80 - <90)%	Kinerja Kurang 60 - <80)%	Kinerja Jelek (<60)%	Keterangan
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
						2	Inventarisasi data sudah dilakukan dan lengkap, pendataan OP sudah dilakukan dengan benar	Inventarisasi data sudah dilakukan namun masih ada kekurangan, pendataan OP sudah dilakukan dengan benar	Inventarisasi data sudah dilakukan namun tidak lengkap, pendataan OP sudah dilakukan tapi tidak lengkap	Inventarisasi data belum dilakukan dan pendataan OP belum d	
	2			Ketersediaan Peta dan Gambar		3					
		2.1		Data dinding di Kantor (Peta DI, Peta Wilayah Kerja, Peta Skema jaringan irigasi, Peta Skema Ploting Tenaga Kerja, Peta Skema Operasi, Peta Struktur Organisasi, Peta Kalender Tanam, dll)	1	1	Prosentase kelengkapan sebesar 90-100%	Prosentase kelengkapan sebesar 80-90%	Prosentase kelengkapan sebesar 60-79%	Prosentase kelengkapan sebesar <60%	
						2	Kondisi data dinding di kantor masih baik dan terus diperbaharui	Kondisi data dinding di kantor masih baik dan tetapi tidak semua diperbaharui	Kondisi data dinding di kantor kurang terawat dan tidak pernah diperbaharui	Kondisi data dinding di kantor tidak lengkap dan tidak pernah diperbaharui	
		2.2		Gambar Pelaksana (Gambar Purna Laksana/ Asbuilt-drawing)	1	1	Prosentase kelengkapan sebesar 90-100%	Prosentase kelengkapan sebesar 80-90%	Prosentase kelengkapan sebesar 60-79%	Prosentase kelengkapan sebesar <60%	
				(Peta pemeliharaan, Gambar Bangunan)		2	Hasil pemeliharaan dan gambar bangunan sudah sesuai dengan pelaksanaan dilapangan	Hasil pemeliharaan dan gambar bangunan yang sesuai dengan pelaksanaan dilapangan belum seluruhnya digambar	Hasil pemeliharaan dan gambar bangunan yang sesuai dengan pelaksanaan dilapangan hanya sebagian kecil yang digambar	Belum ada inventarisasi gambar	
		2.3		Skema Jaringan Irigasi (pelaksana & bangunan)		1	Prosentase kelengkapan sebesar 90-100%	Prosentase kelengkapan sebesar 80-90%	Prosentase kelengkapan sebesar 60-79%	Prosentase kelengkapan sebesar <60%	
						2	Ploting data kegiatan pemeliharaan lengkap dan benar	Ploting data kegiatan pemeliharaan benar namun tidak lengkap	Ploting data kegiatan pemeliharaan tidak lengkap dan kurang jelas	Tidak ada ploting kegiatan	

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi – Non Fisik

No		Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kinerja Baik Sekali (90 - 100)%	Kinerja Baik (80 - <90)%	Kinerja Kurang 60 - <80)%	Kinerja Jelek (<60)%	Keterangan
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
VI		Perkumpulan Petani Pemakai Air (Jumlah P3A GP3A IP3A)							
	1	Status Badan Hukum P3A	1.5	1	Jumlah P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM) mencapai 80-100%	Jumlah P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM) mencapai 60%	Jumlah P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM) mencapai 30%	Belum ada P3A yang berbadan hukum (telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM)	
		Status GP3A/IP3A	0.5	1	Memiliki Surat Keterangan Terdaftar (SKT) dari pemerintah daerah	Memiliki AD/ART	Proses penyusunan AD/ART	Belum memiliki AD/ART	
	2	Kondisi Kelembagaan P3A Status dan peran (AD/ART, KSO, kantor, buku keuangan, rencana kerja, dll)	0.25	1	Kondisi kelembagaan P3A yang sudah berkembang mencapai 80-100%	Kondisi kelembagaan P3A yang berkembang baru mencapai 60%-79%	Kondisi kelembagaan P3A sudah berkembang dengan prosentase 30%-59%	Kondisi kelembagaan P3A sudah berkembang kurang dari 30%	
		Kondisi Kelembagaan GP3A/IP3A Status dan peran (AD/ART, KSO, kantor, buku keuangan, rencana kerja, dll)	0.25	1	Kepengurusan lengkap, memiliki program kerja, kemampuan fungsional sbg pengelola air di sekunder dan primer, dan mampu berkoordinasi.	Kepengurusan lengkap, memiliki program kerja, kemampuan fungsional sbg pengelola dan koordinasi di sekunder dan primer sedang.	Kepengurusan lengkap, program kerja kurang lengkap, kemampuan fungsional sbg pengelola dan koordinasi di sekunder dan primer cukup	Kepengurusan tidak lengkap, tidak memiliki program kerja, kemampuan fungsional sbg pengelola dan koordinasi di sekunder dan primer kurang	
	3	Rapat Ulu-ulu/P3A desa/GP3A dengan pengamat/ranting	2	1	Rapat dilaksanakan secara rutin setiap 10 hari	Rapat dilaksanakan secara rutin setiap 10-15 hari	Rapat dilaksanakan berkala	Tidak pernah dilakukan Rapat	
	4	4.1	Keikutsertaan P3A dalam survei/penelusuran/Perencanaan	1	1	Prosentase P3A yang aktif sebesar 90-100%	Prosentase P3A yang aktif sebesar 80%-90%	Prosentase P3A yang aktif sebesar 60%-79%	Prosentase P3A yang aktif sebesar kurang dari 60%
		4.2	Keikutsertaan P3A dalam Pelaksanaan Pekerjaan pemeliharaan dan bencana alam	2	1	Prosentase P3A yang aktif sebesar 90-100%	Prosentase P3A yang aktif sebesar 80%-90%	Prosentase P3A yang aktif sebesar 60%-79%	Prosentase P3A yang aktif sebesar kurang dari 60%

Tabel 1. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi – Non Fisik

No		Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kinerja Baik Sekali (90 - 100)%	Kinerja Baik (80 - <90)%	Kinerja Kurang 60 - <80)%	Kinerja Jelek (<60)%	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	
	4.3	Keikutsertaan P3A dalam luran digunakan untuk perbaikan tyertsier	2	1	Prosentase P3A yang aktif sebesar 90-100%	Prosentase P3A yang aktif sebesar 80%-90%	Prosentase P3A yang aktif sebesar 60%-79%	Prosentase P3A yang aktif sebesar kurang dari 60%	
	4.4	Keikutsertaan P3A dalam Monitoring dan Evaluasi	1	1	Prosentase P3A yang aktif sebesar 90-100%	Prosentase P3A yang aktif sebesar 80%-90%	Prosentase P3A yang aktif sebesar 60%-79%	Prosentase P3A yang aktif sebesar kurang dari 60%	

LAMPIRAN 4

Tabel 2. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Tersier - Fisik

No				Uraian (komponen/sub komponen/indikator)	Nilai Bobot Standar(%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
				Total	100						
				Prasarana Fisik	25						
1				Saluran Pembawa	14						
	1.1			Bentuk, Dimensi, Elevasi, dan Kapasitas tiap Saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan/rencana maksimum	7,00	1	Profil setiap saluran memenuhi kapasitas kebutuhan/rencana	Profil pada beberapa ruas mengalami perubahan kecil sehingga kapasitas berkurang 20% dari kapasitas kebutuhan/ rencana	Profil pada beberapa saluran mengalami perubahan dan penurunan kapasitas berkurang lebih dari 40% dari kapasitas kebutuhan/ rencana	Profil pada setiap ruas mengalami perubahan dan kapasitas berkurang lebih dari 50% dari kapasitas kebutuhan/rencana	
						2	Di sepanjang ruas saluran tidak terdapat bobolan dan tidak terdapat bocoran, Efisiensi memenuhi yg disyaratkan >70%	Terdapat bobolan dan bocoran relative kecil yang sedikit berpengaruh terhadap kapasitas saluran, Efisiensi antara 70% -60%	Terdapat beberapa bobolan dan bocoran yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran. Efisiensi antara 50% -60%	Terdapat banyak bobolan dan bocoran yang secara kuantitas mempengaruhi kapasitas rencana. Efisiensi dibawah 50%	
						3	Tidak terdapat endapan atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran =<10% dari kapasitas saluran rencana	Endapan dan atau erosi sedikit berpengaruh terhadap kapasitas saluran antara 10%- 20% dari kapasitas saluran rencana	Endapan erosi banyak berpengaruh terhadap kapasitas saluran 20% - 40% dari kapasitas saluran rencana	Endapan atau erosi berpengaruh besar terhadap kapasitas saluran (>50%)	
	1.2			Tinggi Tanggul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian	2,80	1	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan (Tinggi Jagaan Minimum 0,30m)	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik namun tinggi jagaan berkurang 10 cm. (Tinggi Jagaan Minimum 0.20m)	Tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasional namun telah berkurang 20 cm (Tinggi Jagaan Minimum 0.10m).	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan (Tidak ada Jagaan)	
						2	Pada saluran pemasangan (lining) tidak terdapat retakan	Pada saluran pemasangan (lining) terdapat mengelupas/retakan/ pecah kurang dari 20%	Pada saluran pemasangan (lining) terdapat cukup banyak bagian yang mengelupas/ retakan/pecah kurang dari	Pada saluran pemasangan (lining) terdapat banyak bagian yang mengelupas/ retakan/	

Tabel 2. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Tersier - Fisik

No	Uraian (komponen/sub komponen/indikator)	Nilai Bobot Standar(%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan	
						40%	pecah kurang dari 50%		
			3	Patok batas saluran terpasang dengan jarak setiap 50 m di sepanjang saluran. Nomenklatur terpasang dalam kondisi baik	Patok batas saluran ada yang hilang (<20%) dan nomenklatur terpasang dalam kondisi rusak ringan	Patok saluran tidak lengkap (hilang) <40% dan nomenklatur terpasang dalam kondisi rusak sedang	Tidak terdapat patok batas saluran atau yang hilang >50% serta nomenklatur dalam kondisi rusak atau hilang		
	1.3	Semua perbaikan dan pemeliharaan saluran telah selesai	2,80	1	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan telah mencapai 80% – 90%	Perbaikan baru mencapai 60-70%	Perbaikan masih mencapai kurang dari 40%	
	1.4	Tingkat Kerapatan Saluran (Total saluran : tersier, kwarter, pembuang)	1,40		25m/ha	20m - 22,5m/ha	15m - <20m/ha	<15m/ha	
	2	Bangunan pada Saluran Pembawa	8,00						
	2.1	Bangunan pengatur (Box tersier/kuarter) lengkap dan berfungsi : a. Pada setiap sadap sub tersier dan kwarter, setiap saat bangunan pengatur berfungsi	2,00 1,00	1	Semua bangunan pembagi (box tersier/kuarter) berfungsi dengan baik dan dilengkapi dengan pintu kecil.	Semua bangunan pembagi (box tersier/kuarter) berfungsi dengan baik dan dilengkapi dengan pintu kecil, dan bocoran ada sekitar 10-20%	Semua bangunan pembagi (box tersier/kuarter) masih berfungsi dengan baik dan tidak dilengkapi dengan pintu kecil, dan bocoran ada sekitar 21-20%	Semua bangunan pembagi (box tersier/kuarter) tidak berfungsi dengan baik dan tidak dilengkapi dengan pintu /balok penebat dan bocoran ada sekitar >20%	
				2	Terdapat bocoran pada bangunan <10%	Terdapat bocoran pada bangunan antara 10%-20%	Bocoran pada bangunan=antara 21%-40%	Tingkat bocoran melebihi 40% dan sudah mengubah kapasitas rencana	
				3	Terdapat petunjuk (manual) dan Tabel operasi pintu (box tersier dan kwarter)	Terdapat petunjuk (manual) dan Tabel operasi pintu (box tersier dan kwarter)	Tidak tersedia petunjuk (manual) dan Tabel operasi pintu box tersier/kuarter	Tidak tersedia petunjuk (manual) dan Tabel operasi pintu box tersier/kuarter	

Tabel 2. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Tersier - Fisik

No	Uraian (komponen/sub komponen/indikator)	Nilai Bobot Standar(%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
			4	Konstruksi sayap masih baik seperti semula	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tetapi terdapat retakan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap terdapat retakan yang cukup lebar sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan/patahan	
			5	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (antara 21%-40%)	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi	
			6	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (over topping) selama masa operasi dan musim hujan	Tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasional namun telah berkurang 10 cm Dan ada tanda-tanda ketidakstabilan (melengkung cembung)	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan dan stabilitas tanggul tidak memenuhi syarat, sudah ada tanda penurunan elevasi	
			7	Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada retakan dan longsor pada bangunan	
	b. Kerapatan Bangunan di Tersier (boks tersier, kwarter, pelengkap)	1,00	1	Jumlah bangunan 0,1 buah/ha	Jumlah bangunan 0,08 - 0,09buah/ha	Jumlah bangunan 0,06 - <0,08buah/ha	Jumlah bangunan <0,06buah/ha	
2.2	Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai dengan rencana pengoperasian jaringan tersier: pada tiap bangunan pengatur (Box tersier)	1,00	1	Bangunan pengatur masih berfungsi dengan baik	Bangunan pengatur masih berfungsi dengan baik tetapi kurang sempurna karena pintu sulit dioperasikan.	Bangunan pengatur kurang berfungsi karena pintu rusak dan adanya banyaknya endapan lumpur.	Bangunan pengatur tidak berfungsi/tidak ada	
			2	Terdapat papan duga yang masih baik kondisinya dan tepat	Terdapat papan duga dalam kondisi kurang jelas pembacaannya atau	Terdapat papan duga dalam kondisi tidak dapat dibaca atau sebagian sudah rusak	Tidak terdapat papan duga	

Tabel 2. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Tersier - Fisik

No	Uraian (komponen/sub komponen/indikator)	Nilai Bobot Standar(%)	Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
			titik nolnya	kurang tepat titik nolnya.			
			3 Terdapat Tabel pembacaan debit yang sudah dikalibrasi	Terdapat Tabel pembacaan debit sudah dikalibrasi tetapi kurang tepat	Terdapat Tabel pembacaan debit yang belum dikalibrasi	Tidak terdapat Tabel pembacaan debit	
			4 Tidak terdapat bocoran pada bangunan atau ambang masih utuh	Terdapat bocoran pada bangunan atau ambang antara 10%-20%	Bocoran pada bangunan atau ambang $\leq 30\%$	Tingkat kebocoran atau ambang sudah terpotong sehingga mengubah kapasitas rencana	
			5 Konstruksi sayap masih baik seperti semula	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan ringan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan yang sedang sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan / patahan	
			6 Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (antara 21%-40%)	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi	
			7 Tidak ada kerusakan yg membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan ringan yg belum membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan sedang yg mulai membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan berat dan membahayakan konstruksi	
			8 Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (<i>over topping</i>) selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan berkurang tetapi mampu mencegah air melimpah (<i>over topping</i>) selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mengalami penurunan sekitar 10cm, dan ada tanda-tanda ketidakstabilan (melengkung cembung)	Tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan dan stabilitas tidak memenuhi syarat	
			9 Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada retakan dan longsor pada bangunan	

Tabel 2. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Tersier - Fisik

No	Uraian (komponen/sub komponen/indikator)	Nilai Bobot Standar(%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
	Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai dengan rencana pengoperasian jaringan tersier: pada tiap bangunan pengatur (Box kwarter)	1,00	1	Terdapat papan duga yang masih baik kondisinya dan tepat titik nolnya	Terdapat papan duga dalam kondisi kurang jelas pembacaannya atau kurang tepat titik nolnya.	Terdapat papan duga dalam kondisi tidak dapat dibaca atau sebagian sudah rusak	Tidak terdapat papan duga	
			2	Terdapat Tabel pembacaan debit yang sudah dikalibrasi	Terdapat Tabel pembacaan debit sudah dikalibrasi tetapi kurang tepat	Terdapat Tabel pembacaan debit yang belum dikalibrasi	Tidak terdapat Tabel pembacaan debit	
			3	Tidak terdapat bocoran pada bangunan atau ambang masih utuh	Terdapat bocoran pada bangunan atau ambang antara 10%-20%	Bocoran pada bangunan atau ambang \leq 30%	Tingkat kebocoran atau ambang sudah terpotong sehingga mengubah kapasitas rencana	
			4	Konstruksi sayap masih baik seperti semula	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan ringan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan yang sedang sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan / patahan	
			5	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (antara 21%-40%)	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi	
			6	Tidak ada kerusakan yg membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan ringan yg belum membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan sedang yg mulai membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan berat dan membahayakan konstruksi	
			7	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (<i>over topping</i>)	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan berkurang tetapi mampu mencegah air melimpah (<i>over topping</i>)	Tanggul mengalami penurunan sekitar 10cm, dan ada tanda-tanda ketidakstabilan (melengkung cembung)	Tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan dan	

Tabel 2. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Tersier - Fisik

No	Uraian (komponen/sub komponen/indikator)	Nilai Bobot Standar(%)	Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
			selama masa operasi dan musim hujan	selama masa operasi dan musim hujan		stabilitas tidak memenuhi syarat	
			8 Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada retakan dan longsor pada bangunan	
	2.3	2,00					
	Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap						
	a Pada Saluran Tersier dan Sub tersier	1,00	1 Bangunan lengkap dan berfungsi dengan baik;	Bangunan lengkap sebagian kurang berfungsi dengan baik (20%)	Bangunan lengkap sebagian besar kurang berfungsi dengan baik (50%)	Bangunan tidak lengkap dan tidak berfungsi dengan baik	
	b Pada bangunan siphon, gorong-gorong, Talang,cross Drain tidak terjadi sumbatan	1,00	1 Tidak terdapat kebocoran (pada lubang syphon, lubang gorong-gorong, kotak talang, pipa drainase) atau tidak ada bocoran pada bagian yang retak atau pecah	Beberapa bagian terdapat sedikit kebocoran (pada lubang syphon, lubang gorong-gorong, kotak talang, pipa drainase) atau ada bocoran pada bagian yang retak atau pecah	Beberapa bagian terdapat kebocoran (pada lubang syphon, lubang gorong-gorong, kotak talang, pipa drainase) atau ada bocoran pada bagian yang retak atau pecah	Banyak terdapat retakan, pecah, bocoran(pada lubang syphon, lubang gorong-gorong, kotak talang, pipa drainase)	
			2 Fasilitas pelimpah samping berfungsi dengan baik	Fasilitas pelimpah samping berfungsi dengan cukup baik	Fasilitas pelimpah samping berfungsi dengan kurang baik	Fasilitas pelimpah samping tidak berfungsi	
			3 Terdapat kisi-kisi penyaring sampah (trashtrack)	Terdapat kisi-kisi penyaring sampah (trashtrack), kondisi baik antara 80%-90%	Terdapat kisi-kisi penyaring sampah (trashtrack), kondisi 60%-80%	Tidak terdapat kisi-kisi penyaring sampah (trashtrack)	
			4 Tidak ada sumbatan sampah	Ada sumbatan sampah,namun tidak mengganggu aliran air (aliran 80%-90%)	Ada sumbatan sampah,namun cukup mengganggu aliran air (aliran 60%-80%)	Sumbatan sampah sangat mengganggu aliran air (aliran < 50%)	

Tabel 2. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Tersier - Fisik

No	Uraian (komponen/sub komponen/indikator)	Nilai Bobot Standar(%)	Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
			5	Tidak terdapat bocoran pada bangunan	Terdapat bocoran pada bangunan antara 10%-20%	Bocoran pada bangunan < 30%	Tingkat kebocoran sudah mengubah kapasitas rencana
			6	Konstruksi sayap masih baik seperti semula	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan ringan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tapi terdapat retakan yang sedang sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan / patahan
			7	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (antara 21%-40%)	Lubang drainase (<i>wheep holes</i>) pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi
			8	Tidak ada bekas kerusakan di lantai hilir yg membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan ringan di lantai hilir yg belum membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan sedang di lantai hilir dan mulai membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan berat di lantai hilir dan membahayakan konstruksi
			9	Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan.	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda longsor pada bangunan.	Mulai ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan.	Mulai ada retakan dan longsor pada bangunan.
	c	0,20	1	Sudah ada jalan usaha tani dan kondisinya baik	Sudah ada jalan usaha tani dengan kondisi rusak ringan (10%-20%)	Sudah ada jalan usaha tani dengan kondisi rusak sedang (21%-40%)	Sudah ada jalan usaha tani dengan kerusakan lebih dari 41 atau tidak tersedia
	d	0,10	1	Sudah ada saung pertemuan dan kondisinya baik	Sudah ada saung pertemuan dengan kondisi rusak ringan (10%-20%)	Sudah ada saung pertemuan dengan kondisi rusak sedang (21%-40%)	Sudah ada saung pertemuan dengan kerusakan lebih dari 41 atau tidak tersedia
	e	0,10	1	Sudah ada tempat pengumpulan sampah dan kondisinya baik	Sudah ada tempat pengumpulan sampah dengan kondisi rusak ringan (10%-20%)	Sudah ada tempat pengumpulan sampah dengan kondisi rusak sedang (21%-40%)	Sudah ada tempat pengumpulan sampah dengan kerusakan lebih dari 41 atau tidak tersedia

Tabel 2. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Tersier - Fisik

No	Uraian (komponen/sub komponen/indikator)	Nilai Bobot Standar(%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
2.4	- Kondisi Bangunan	2,00						
	a Perbaikan bangunan pengatur (Box tersier/Kuarter)	0,80	1	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan telah mencapai 80% – 89%	Perbaikan baru mencapai 60-79%	Perbaikan kurang dari 59%	
	b Mistar Ukur, skalaliter dan tanda muka air	0,30	1	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan telah mencapai 80% – 89%	Perbaikan baru mencapai 60-79%	Perbaikan kurang dari 59%	
	c Papan Operasi	0,30	1	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan telah mencapai 80% – 89%	Perbaikan baru mencapai 60-79%	Perbaikan kurang dari 59%	
	d Bangunan Pelengkap	0,30	1	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan telah mencapai 80% – 89%	Perbaikan baru mencapai 60-79%	Perbaikan kurang dari 59%	
	e Perbaikan Jalan usaha tani, saung pertemuan, pengamanan sampah	0,30	1	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan telah mencapai 80-89%	Perbaikan telah mencapai 60-79%	Perbaikan kurang dari 59%	
3	Saluran Pembuang dan Bangunannya	3,00						
3.1	Semua saluran pembuang dan bangunannya telah di bangun dan tercantum dalam daftar pemeliharaan serta telah diperbaiki dan berfungsi	2,25	1	Profil setiap saluran memenuhi kapasitas rencana	Profil pada beberapa ruas mengalami perubahan kecil sehingga kapasitas berkurang 20%	Profil pada beberapa saluran mengalami perubahan dan penurunan kapasitasberkurang lebih dari 40% dari kapasitas rencana	Profil pada setiap ruas mengalami perubahan dan kapasitas berkurang lebih dari 50% dari kapasitas rencana	
			2	Tidak terdapat endapan yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran <10% dari kapasitas saluran rencana	Endapan sedikit berpengaruh terhadap kapasitas saluran antara 10%- 20% dari kapasitas saluran rencana	Endapan banyak berpengaruh terhadap kapasitas saluran 21% - 40% dari kapasitas saluran rencana	Endapan berpengaruh besar terhadap kapasitas saluran (>41%)	
			2	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik, tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (<i>over topping</i>) selama masa operasi	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yg cukup untuk mencegah air melimpah (<i>over topping</i>) selama masa operasi dan musim	Tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasional namun telah berkurang 10 cm	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maksimum selama operasi dan musim hujan	

Tabel 2. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Tersier - Fisik

No				Uraian (komponen/sub komponen/indikator)	Nilai Bobot Standar(%)		Kondisi Baik Sekali (90 - 100)%	Kondisi Baik (80 - <90)%	Kondisi Sedang 60 - <80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Keterangan
							dan musim hujan	hujan			
		3.2		Tidak ada masalah banjir yang menggenangi	0,75	4	Tidak terjadi masalah banjir yang serius tinggi genangan <10 cm	Banjir menggenangi <20% areal sawah dan ketinggian genangan 10 – 15 cm	Banjir menggenangi <30% area sawah dan ketinggian genangan 15 – 20 cm	Banjir menggenangi >30% area sawah dan ketinggian genangan >20 cm	

LAMPIRAN 5

Tabel 2. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Tersier – Non Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kinerja Baik Sekali (90 - 100)%	Kinerja Baik (80 - <90)%	Kinerja Cukup (60 - <80)%	Kinerja Kurang (0 - <60)%	Keterangan
II	Produktivitas Tanaman	15						
1	Pemenuhan kebutuhan air irigasi (factor k)	9	1	Rata-rata Faktor K pada Musim tanam II dan III sebesar 0,9-1	Rata-rata Faktor K pada Musim tanam II dan III sebesar 0,8-0,9	Rata-rata Faktor K pada Musim tanam II dan III sebesar 0,6-0,8	Rata-rata Faktor K pada Musim tanam II dan III sebesar <0,6	
2	Realisasi luas tanam	4	1	Prosentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim Tanam I, II dan III sebesar 90-100%	Prosentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim Tanam I, II dan III sebesar 80-90%	Prosentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim Tanam II dan III sebesar 60-79%	Prosentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam Musim Tanam II dan III sebesar <60%	
			2	Indeks pertanaman padi 200, palawija 100	Indeks pertanaman padi 150-200, palawija 150-100	Indeks pertanaman padi 125-150, palawija 175-150	Indeks pertanaman padi 100, palawija 100	
3	Produktivitas padi	2	1	Prosentase perbandingan realisasi Produktivitas padi dan rata-rata Produktivitas padi Musim Tanam I dan II sebesar 90-100%	Prosentase perbandingan realisasi Produktivitas padi dan rata-rata Produktivitas padi Musim Tanam I dan II sebesar 80-90%	Prosentase perbandingan realisasi Produktivitas padi dan rata-rata Produktivitas padi Musim Tanam I dan II sebesar 60-79%	Prosentase perbandingan realisasi Produktivitas padi dan rata-rata Produksi padi Musim Tanam I dan II sebesar <60%	
III	KONDISI OPERASI DAN PEMELIHARAAN	20						
1	Bobolan (pengambilan liar dari Saluran Induk dan Sekunder)	6		Tidak terdapat bobolan dari saluran induk dan sekunder	Terdapat bobolan kecil yang mempengaruhi kehilangan air di saluran Induk dan Sekunder	Terdapat cukup banyak bobolan (>3 bobolan)	Pengambilan ke sawah langsung dari saluran primer dan sekunder karena tidak terdapat/rusak jaringan tersiernya	
2	Giliran pembagian air pada waktu debit kecil	4		Pembagian air waktu debit kecil merata sampai ke bagian hilir sesuai dengan yang ditetapkan	Pembagian air merata sesuai dengan faktor K yang ditentukan dan atau dengan giliran dengan waktu yang proporsional dengan kebutuhan air	Pembagian air kurang merata dan tidak sesuai dengan faktor K serta giliran belum sesuai dengan ketentuan (waktu dan besarnya air)	pembagian air tidak merata dan tidak terdapat giliran baik jumlah maupun waktu	
3	Pembersihan Saluran Tersier	6		Pembersihan/pemeliharaan saluran tersier dilakukan secara rutin	Pemeliharaan saluran tersier tidak dilakukan secara rutin	Pemeliharaan saluran tersier dilaksanakan hanya pada saat menjelang awal tanam	Tidak pernah dilakukan pemeliharaan	
4	Perlengkapan pendukung OP	4		Tersedia peralatan dan bahan untuk pemeliharaan rutin jaringan tersier	Tersedia peralatan namun bahan pendukung OP terbatas	Peralatan dan bahan pendukung OP sangat terbatas	Tidak tersedia peralatan dan bahan pendukung OP	

Tabel 2. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Tersier – Non Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)	Kinerja Baik Sekali (90 - 100)%	Kinerja Baik (80 - <90)%	Kinerja Cukup (60 - <80)%	Kinerja Kurang (0 - <60)%	Keterangan	
IV	PETUGAS PEMBAGI AIR/ORGANISASI PERSONALIA	15						
1.1	Ulu-ulu/petugas teknik P3A tersedia	6,00	Petugas teknis pembagi air disediakan oleh P3A dan tidak merangkap sebagai aparat desa	Petugas teknis pembagi air tersedia secara tradisional (Ulu-ulu) namun tidak merangkap sebagai aparat desa.	Petugas teknis tersedia namun merangkap sebagai aparat desa (Ulu-ulu)	Tidak tersedia petugas teknis pembagi air		
1.2	Ulu-ulu/petugas teknik P3A telah terlatih	4,50	Petugas teknis pembagi air telah pernah mendapat pelatihan dan mampu melaksanakan pembagian air dengan benar	Petugas teknis pembagi air secara tradisional mampu melaksanakan dan telah mendapatkan pelatihan	Petugas teknis karena merangkap sebagai aparat meskipun telah mendapat pelatihan kurang dapat melaksanakan dengan baik	Petugas pembagi air yang belum pernah mendapatkan pelatihan sekaligus merangkap sebagai aparat desa		
1.3	Ulu-ulu/petugas teknik P3A sering berkomunikasi dengan petani, Juru, dan petugas pertanian	4,50	Petugas teknis pembagi air senantiasa berkoordinasi dengan Juru, petugas pertanian dan berkomunikasi dengan petani setiap terjadi perubahan pengaturan air d jaringan utama	Petugas teknis pembagi air senantiasa berkoordinasi dengan Juru, petugas pertanian namun kurang berkomunikasi dengan petani setiap terjadi perubahan pengaturan air d jaringan utama	Petugas teknis pembagi air jarang berkoordinasi dengan juru, petugas pertanian dan kurang berkomunikasi dengan petani setiap terjadi perubahan pengaturan air d jaringan utama	Petugas teknis pembagi air tidak pernah berkoordinasi dengan Juru, petugas pertanian dan tidak pernah berkomunikasi dengan petani setiap terjadi perubahan pengaturan air d jaringan utama		
V	DOKUMENTASI	5						
1	Buku data petak tersier:	2	1	Prosentase kelengkapan buku administrasi sebesar 90-100%	Prosentase kelengkapan buku administrasi sebesar 80-90%	Prosentase kelengkapan buku administrasi sebesar 60-79%	Prosentase kelengkapan buku administrasi sebesar <60%	
	- buku administrasi organisasi	0,5	2	Inventarisasi data sudah dilakukan dan lengkap, pendataan OP sudah dilakukan dengan benar	Inventarisasi data sudah dilakukan namun masih ada kekurangan, pendataan OP sudah dilakukan dengan benar	Inventarisasi data sudah dilakukan namun tidak lengkap, pendataan OP sudah dilakukan tapi tidak lengkap	Inventarisasi data belum dilakukan dan pendataan OP belum d	
	manual op tersier	0,75	3	Manual OP tersier tersedia dan dilaksanakan dengan benar	Manual OP tersier tersedia namun pelaksanaannya belum sepenuhnya benar	Manual OP tersier tersedia namun tidak pernah dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan	Tidak tersedia manual OP tersier	

Tabel 2. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Tersier – Non Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kinerja Baik Sekali (90 - 100)%	Kinerja Baik (80 - <90)%	Kinerja Cukup (60 - <80)%	Kinerja Kurang (0 - <60)%	Keterangan
	Jadwal dan pola tanam	0,75		Tersedianya jadwal dan pola tanam yang dilaksanakan dengan konsekuen	Tersedianya jadwal dan pola tanam baru sebagian yang mengikuti	Tersedianya jadwal dan pola tanam tapi tidak pernah diikuti	Tidak ada jadwal dan pola tanam	
2	Ketersediaan Peta dan Gambar	3						
2.1	Peta wilayah kerja	0,75	1	Peta wilayah kerja tersedia dan kebenarannya mencapai 90-100%	Peta wilayah kerja tersedia dan kebenarannya mencapai 80-90%	Peta wilayah kerja tersedia dan kebenarannya mencapai 60-79%	Tidak tersedia peta wilayah kerja	
2.2	Skema Jaringan Irigasi tersier (pelaksana & bangunan)	0,75	1	Prosentase kelengkapan sebesar 90-100%	Prosentase kelengkapan sebesar 80-90%	Prosentase kelengkapan sebesar 60-79%	Prosentase kelengkapan sebesar <60%	
			2	Ploting data kegiatan pemeliharaan lengkap dan benar	Ploting data kegiatan pemeliharaan benar namun tidak lengkap	Ploting data kegiatan pemeliharaan tidak lengkap dan kurang jelas	Tidak ada ploting kegiatan	
2.3	Peta Sosio Hidro	0,75		Peta sosio hidro tersedia dan kebenarannya mencapai 90-100%	Peta sosio hidro tersedia dan kebenarannya mencapai 80-90%	Peta sosio hidro tersedia dan kebenarannya mencapai 60-79%	Tidak tersedia peta sosio hidro	
2.4	Gambar Pelaksana (Gambar Purna Laksana/ Asbuilt-drawing)	0,75	1	Prosentase kelengkapan sebesar 90-100% dan tersip dengan baik	Prosentase kelengkapan sebesar 80-90% dan tersip cukup baik	Prosentase kelengkapan sebesar 60-79% dan kurang tersip	Prosentase kelengkapan sebesar <60% dan tidak tersip	
VI	PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A) (Jumlah P3A:)	20						
1	Status Badan Hukum P3A	2	1	Badan hukum telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Ham	Status hukum telah dalam proses pengajuan ke Kementerian Hukum dan Ham	Status hukumnya berupa Surat Keterangan Terdaftar yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah	Status hukum berupa AD/ART	
2	Kondisi Kelembagaan P3A Status dan peran :	3		Berkembang	Berkembang	Sedang berkembang	Belum berkembang	
	a. Kepengurusan	0,60	1	Lengkap	Cukup Lengkap	Tidak lengkap	Tidak lengkap	
	b. Komitmen dalam menjalankan aturan dan tujuan organisasi	0,60	1	Tinggi	Cukup	Sedang	Kurang	
	c. Program kerja dan tertib laporan internal	0,60	1	Program kerja diputuskan dalam rapat anggota; laporan	Program kerja ditetapkan oleh ketua dan tertulis; laporan dilakukan secara	Program kerja diputuskan oleh ketua dan tidak tertulis; laporan dilakukan tidak secara	Program kerja tidak ada dan laporan tidak dilaksanakan	

Tabel 2. Kriteria dan Bobot Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Tersier – Non Fisik

No	Uraian	Nilai Bobot Standar (%)		Kinerja Baik Sekali (90 - 100)%	Kinerja Baik (80 - <90)%	Kinerja Cukup (60 - <80)%	Kinerja Kurang (0 - <60)%	Keterangan
				dilakukan secara rutin dan disampaikan kepada anggota	rutin dan disampaikan kepada anggota	rutin namun tidak disampaikan ke anggota		
	d. Materi dan frekuensi pembinaan SDM	0,60	1	Sangat baik	Cukup baik	Sedang	Kurang baik	
	e. Ketepatan dan kecepatan menangani masalah yang terjadi	0,60	1	Sangat cepat dan baik	Cepat dan cukup baik	Kurang cepat namun cukup bagus	Tidak cepat dan tidak bagus	
3	Rapat Ulu-ulu/P3A desa dengan GP3A dan Juru/Mantri /Penyuluh Pertanian	2	1	Rapat dilaksanakan secara rutin setiap setengah bulan dan setiap ada masalah (100%)	Rapat dilaksanakan secara rutin setiap setengah bulan (80%)	Rapat dilaksanakan berkala setiap 1 bulan (60%)	Rapat dilaksanakan tidak teratur (40%)	
4	Keterlibatan anggota P3A dalam survey/penelusuran/Perencanaan	3	1	sangat terlibat dan menentukan dalam pengambilan keputusan	Cukup terlibat dan menentukan dalam pengambilan keputusan	Kurang terlibat dan menentukan dalam pengambilan keputusan	Tidak terlibat dan menentukan dalam pengambilan keputusan	
5	Kepatuhan berpartisipasi anggota P3A dalam Pelaksanaan Pekerjaan pemeliharaan dan bencana alam	3	1	sangat aktif	aktif	Kurang aktif	Tidak aktif	
6	Kepatuhan anggota P3A terhadap luran digunakan untuk pengelolaan jaringan tersier	2	1	sangat patuh	Cukup patuh	Kurang patuh	Tidak patuh	
7	Kemampuan fungsional dan koordinasi P3A dalam perencanaan tata tanam dan pengalokasian air	3	1	sangat berperan dan menentukan dalam pengambilan keputusan	Cukup berperan dan menentukan dalam pengambilan keputusan	Kurang berperan dan menentukan dalam pengambilan keputusan	Tidak berperan dan menentukan dalam pengambilan keputusan	
8	Keterlibatan P3A dalam Monitoring dan Evaluasi	2	1	sangat berperan dan menentukan dalam monitoring dan evaluasi	Cukup berperan dan menentukan dalam monitoring dan evaluasi	Kurang berperan dan menentukan dalam monitoring dan evaluasi	Tidak berperan dan menentukan dalam monitoring dan evaluasi	

LAMPIRAN 6

PENILAIAN KINERJA SISTEM IRIGASI TERSIER

I. DATA UMUM

1	Nama Daerah Irigasi	:	
2	Luas Daerah Irigasi	:	
3	Nama Petak Tersier	:	
4	Luas Petak Tersier	:	Ha
5	Nama Wil. Kerja Juru/Mantri	:	
6	Nama Wil. Kerja UPTD/Pengamat	:	
7	Nama Dinas Kabupaten/Kota	:	
8	Nama Dinas Provinsi	:	
9	Nama BBWS/BWS (untuk Kewenangan Pusat)	:	
		:	

II. RIWAYAT PENANGANAN

1.	Nama Kegiatan (Pembangunan/Rehabilitasi/Perbaikan Berat)	:	(tahun terakhir)
2.	Tahun Pelaksanaan	:	
3.	Jenis Penanganan (Kontraktual / Swakelola)	:	(Kontraktual dan Swakelola)
4.	Sumber Pendanaan (P3A/Bantuan Pemerintah)	:	(P3A/APBD/APBN)

III. DATA INVENTARISASI (P3A)

No.	jenis	Tersier
1.	Luas Areal Wilayah Kerja P3A	Ha
2.	Tipe Medan lapangan	
3.	Panjang Saluran Tersier	Km
4.	Panjang Saluran Kwarter	Km
5.	Panjang Saluran Suplesi	Km
6.	Panjang Saluran Pembuang	Km
7.	Jumlah Boks Tersier	Bh
8.	Jumlah Boks Kwarter	Bh
9.	(Gorong-gorong, Talang, Sipon, Bangunan Akhir, Terjunan, Jembatan)	Bh
10.	Jumlah Bangunan Lain-lain	Bh
11.	Jumlah Pintu Pada Boks Tersier	Bh
12.	Jalan Usaha Tani/Jalan Inspeksi	m
13.	Debit Rencana Maximum dialirkan	m3/det

IV. PERSONALIA

1. Ketua P3A
2. Pengurus P3A
3. Petugas Pembagi Air (PPA)
4. Ketua Blok

Kebutuhan (org)	Yang ada	Kekurangan (org)
	Jumlah	
		0
		0
		0
	0	0

V. INDEKS KONDISI OP JARINGAN IRIGASI

1. Prasarana Fisik
2. Produktivitas tanam
3. Kondisi OP
4. Organisasi Personalia
5. Dokumentasi
6. P3A

Yang ada %	Maks %	Min %	Optimum %
	25	15	20
	15	10	12.5
	20	10	15
	15	7.5	10
	5	2.5	5
	20	10	15
JUMLAH	100	55	77.5

PENILAIAN KINERJA SISTEM IRIGASI TERSIER

Form II
Diisi Oleh

Nama Daerah Irigasi :
 Luas Areal Daerah irigasi : Ha
 Jumlah Wilayah Kerja Pelaksanaan OP : Bh
 Lokasi Kabupaten :
 Nama Petak Tersier :
 Luas Areal : Ha
 Luas Wilayah : Ha
 Nama Ketua P3A :

Uraian	Bobot Final	Nilai Bagian	Indeks Kondisi		Keterangan
			Yang ada %	Maksimum 100%	
1	2	3	4	5	6
I. PRASARANA FISIK	...	100	...	25.00	
1 Saluran Pembawa	...	100	...	14.00	
1.1. Bentuk, Dimensi, Elevasi, dan Kapasitas tiap saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan / Rencana maksimum.	...	50	...	7.00	
1.2. Tinggi tanggul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian.	...	20	...	2.80	
1.3. Kondisi Saluran Pembawa	...	20	...	2.80	
1,4, Tingkat Kerapatan Saluran	...	10	...	1.40	
2. Bangunan pada saluran pembawa	...	100	...	8.00	
2.1. Bangunan Pengatur (Boks Tersier/ Kwarter) lengkap dan berfungsi.	100	2.00	
a. Pada setiap sadap sub tersier dan kwarter, setiap saat bangunan pengatur berfungsi	...	50	...	1.00	
b. Kerapatan Bangunan di Tersier (boks tersier, kwarter, pelengkap)	...	50	...	1.00	
2.2. Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai rencana operasi DI	100	...	2.00	
a. Pada tiap bangunan pengatur (Boks Tersier)	...	50	...	1.00	
b. Pada tiap bangunan pengatur (Boks Kwarter)	...	50	...	1.00	
2.3. Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap.	100	2.00	
a. Pada saluran Tersier dan Sub Tersier	...	40	...	0.80	
b. Pada bangunan syphon, (org) gorong-gorong, jembatan, talang, cross-drain tidak terjadi sumbatan.	...	40	...	0.80	
c. Jalan Usaha Tani	...	10	...	0.20	
d. Saung Pertemuan	...	5	...	0.10	
e. Pengamanan sampah	...	5	...	0.10	
2.4. Kondisi Bangunan	...	100	...	2.00	
a. Perbaikan bangunan pengatur (Boks Tersier/Kwarter)	...	40	...	0.80	
b. Mistar ukur, skala liter dan tanda muka air.	...	15	...	0.30	
c. Papan Operasi.	...	15	...	0.30	
d. Bangunan pelengkap.	...	15	...	0.30	
e. Perbaikan Jalan usaha tani, saung pertemuan pengamanan sampah	...	15	...	0.30	

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Keterangan																											
			Yang ada %	Maksimum 100%																												
3. Saluran Pembuang dan Bangunannya	...	100	...	3.00																												
3.1. Semua saluran pembuang dan bangunannya telah dibangun dan tercantum dalam daftar pemeliharaan serta telah diperbaiki dan berfungsi.	...	75	...	2.25																												
3.2. Tidak ada masalah banjir yang menggenangi	...	25	...	0.75																												
II. PRODUKTIVITAS PERTANAMAN (Tahun sebelumnya)	...	100	...	15.00																												
1. Pemenuhan kebutuhan air di pintu sadap (Faktor K)	...	60	...	9.00																												
2. Realisasi luas tanam (e)	...	27	...	4.00																												
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 70%;">Luas baku (Ha)</td> <td style="width: 15%;">80</td> <td style="width: 15%; text-align: right;">(a)</td> </tr> <tr> <td>Musim Tanam</td> <td>Realisasi Tanam (Ha)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- MT. I</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- MT. II</td> <td>...</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- MT. III</td> <td>...</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Areal Tanam =Jumlah I,II,III</td> <td>...</td> <td style="text-align: right;">(b)</td> </tr> <tr> <td>IP Maks (%)</td> <td>...</td> <td style="text-align: right;">(c)</td> </tr> <tr> <td>Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %</td> <td>...</td> <td style="text-align: right;">(d)</td> </tr> <tr> <td>Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %</td> <td>...</td> <td style="text-align: right;">(e)</td> </tr> </table>	Luas baku (Ha)	80	(a)	Musim Tanam	Realisasi Tanam (Ha)		- MT. I			- MT. II	...		- MT. III	...		Areal Tanam =Jumlah I,II,III	...	(b)	IP Maks (%)	...	(c)	Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %	...	(d)	Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %	...	(e)					
Luas baku (Ha)	80	(a)																														
Musim Tanam	Realisasi Tanam (Ha)																															
- MT. I																																
- MT. II	...																															
- MT. III	...																															
Areal Tanam =Jumlah I,II,III	...	(b)																														
IP Maks (%)	...	(c)																														
Indeks Pertanaman (IP) yang ada = (b)/(a)x100 %	...	(d)																														
Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %	...	(e)																														
3. Produktivitas Padi (c)	...	13	...	2.00																												
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 70%;">Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)</td> <td style="width: 15%;">...</td> <td style="width: 15%; text-align: right;">(a)</td> </tr> <tr> <td>Produktivitas padi yang ada (ton / ha)</td> <td>...</td> <td style="text-align: right;">(b)</td> </tr> <tr> <td>Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %</td> <td>...</td> <td style="text-align: right;">(c)</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) ditulis 100 %.</td> </tr> </table>	Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	...	(a)	Produktivitas padi yang ada (ton / ha)	...	(b)	Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %	...	(c)	Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) ditulis 100 %.																						
Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	...	(a)																														
Produktivitas padi yang ada (ton / ha)	...	(b)																														
Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %	...	(c)																														
Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) ditulis 100 %.																																
III. KONDISI OPERASI DAN PEMELIHARAAN	...	100	...	20.00																												
1 Bobolan (pengambilan liar) dari saluran induk, sekunder, dan tersier	...	30	...	6.00																												
2 Giliran Pembagian Air Pada Waktu Debit Kecil	...	20	...	4.00																												
3 Pembersihan Saluran Tersier	...	30	...	6.00																												
4 Perlengkapan Pendukung OP	...	20	...	4.00																												
IV. PETUGAS PEMBAGI AIR/ORGANISASI PERSONALIA	...	100	...	15.00																												
1. Ulu-ulu/petugas teknis P3A tersedia	...	40	...	6.00																												
2. Ulu-ulu/petugas teknis P3A telah terlatih	...	30	...	4.50																												
3. Ulu-ulu/petugas teknis P3A sering berkomunikasi dengan Petani dan Juru	...	30	...	4.50																												
V. DOKUMENTASI	...	100	...	5.00																												
1. Buku Data Petak Tersier	...	40	...	2.00																												
2.1. Buku Administrasi Organisasi	...	10	...	0.50																												
2.2. Manual OP Tersier	...	15	...	0.75																												
2.3. Jadwal dan Pola Tanam	...	15	...	0.75																												
2. Peta dan gambar-gambar	...	60	...	3.00																												
2.1. Peta wilayah kerja	...	15	...	0.75																												
2.2. Peta Petak Tersier (Sosio Hidro)	...	15	...	0.75																												
2.3. Skema jaringan irigasi tersier	...	15	...	0.75																												
2.4. Gambar purnalaksana	...	15	...	0.75																												

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Keterangan
			Yang ada %	Maksimum 100%	
VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A)	...	100	...	20.00	
A. Jumlah P3A Desa = Bh					
1. P3A sudah berbadan Hukum	...	10	...	2.00	
2. Kondisi Kelembagaan P3A	...	15	...	3.00	
- Berkembang (100 %)					
- Sedang berkembang (60 %)					
- Belum berkembang (40 %)					
- Belum terbentuk (0 %)					
3. Rapat Ulu Ulu / P3A Desa dengan Juru/Mantri/Penyuluh Pertanian	...	10	...	2.00	
- 1/2 bulan sekali (100 %)					
- 1 bulan sekali (60 %)					
- Ada tidak teratur (40 %)					
- Belum ada (0 %)					
4. P3A aktif melakukan survei/penelusuran jaringan.	...	15	...	3.00	
5. Partisipasi anggota P3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan Bencana Alam.	...	15	...	3.00	
6. Kepatuhan anggota P3A terhadap luran digunakan untuk pengelolaan jaringan tersier	...	10	...	2.00	
7. Kemampuan fungsional dan koordinasi P3A dalam perencanaan tata tanam dan pengalokasian air	...	15	...	3.00	
8. Keterlibatan P3A dalam Monitoring dan Evaluasi	...	10	...	2.00	
TOTAL (I s.d. VI)	100.00	

CATATAN

ISI KOLOM 4 SESUAI KONDISI LAPANGAN DALAM PERSEN
 KOLOM 2 ADALAH HASIL FINAL KONDISI JARINGAN

Diperiksa :
 Direksi Lapangan
 BBWS/BWS/Dinas PU/SDA.....

..... 20.....
 Dibuat oleh :
 Konsultan

Nama :
 NIP :

Nama :

PENILAIAN KINERJA SISTEM IRIGASI UTAMA

I. DATA UMUM

1.	Nama Daerah Irigasi	:	
2.	Luas Areal Daerah Irigasi	:	
3.	Nama Wil. Kerja Ranting/Pengamat	:	
4.	Jumlah Luas Area Kerja Pelaksanaan OP	:	
5.	Nama Dinas Kabupaten/Kota	:	
6.	Nama Dinas Provinsi	:	
7.	Nama BBWS/BWS	:	

II. RIWAYAT PENANGANAN

1.	Nama Kegiatan (Pembangunan/Rehabilitasi/Perbaikan Berat)	:	(tahun terakhir)
2.	Tahun Pelaksanaan	:	
3.	Jenis Penanganan (Kontraktual / Swakelola)	:	(Kontraktual dan Swakelola)
4.	Sumber Pendanaan (P3A/Bantuan Pemerintah)	:	(P3A/APBD/APBN)

III. DATA INVENTARISASI (P3A)

1.	Luas Areal Wilayah Kerja Ranting/Pengamat/UPTD	:	Ha
2.	Tipe Medan lapangan	:	Datar / Pegunungan / Peralihan
3.	Panjang Saluran Induk	:	Km
4.	Panjang Saluran Sekunder	:	Km
5.	Panjang Saluran Suplesi	:	Km
6.	Panjang Saluran Pembuang	:	Km
7.	Jumlah Bendung	:	Bh
8.	Jumlah Kantong Lumpur	:	Bh
9.	Jumlah Bangunan Pengatur (Bagi / Bagi sadap / Sadap).	:	Bh
10.	Jumlah Pintu Besar (B > 60 cm)	:	Bh
11.	Jumlah Pintu Kecil (B < 60 cm).	:	Bh
12.	Jumlah Drat Stang Besar (L > 2 cm)	:	Bh
13.	Jumlah Drat Stang Kecil (L < 2 cm)	:	Bh
14.	Jumlah Bangunan Pelengkap	:	Bh
15.	Jumlah Bangunan Lain-lain	:	Bh
16.	Debit Rencana Maximum dialirkan	:	m ³ /det

IV. PERSONALIA

1. Ranting/Pengamat/UPTD
2. Staf Ranting/Pengamat/UPTD
3. Mantri/Juru
4. Petugas Pintu Air (PPA)

Kebutuhan or	Yang ada			Kekurangan or
	PNS or	Non PNS or	Jumlah or	
1. Ranting/Pengamat/UPTD				
2. Staf Ranting/Pengamat/UPTD				
3. Mantri/Juru				
4. Petugas Pintu Air (PPA)				

V. INDEKS KONDISI OP JARINGAN IRIGASI

1. Prasarana Fisik
2. Produktivitas tanam
3. Sarana Penunjang
4. Organisasi Personalia
5. Dokumentasi
6. P3A

JUMLAH

Yang ada %	Maks %	Min %	Optimum %
	45	25	35
	15	10	12.5
	10	5	7.5
	15	7.5	10
	5	2.5	5
	10	5	7.5
	100	55	77.5

PENILAIAN KINERJA SISTEM IRIGASI

FORMULIR II A
Ada Kantong Lumpur

Daerah Irigasi :
 Luas Areal : Ha
 Luas Wilayah Kerja Ranting/Pengamat : Ha
 Nama Pengamat :

SISTEM IRIGASI UTAMA

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Keterangan
			Yang ada %	Maksimum 100%	
1	2	3	4	5	6
I. PRASARANA FISIK	45.00	
1. Bangunan Utama	13.00	
1.1. Bendung	...	100	...	4.00	ada kantong lumpur
a. Mercu	...	20	...	0.80	
b. Sayap	...	15	...	0.60	
c. Lantai Bendung	...	20	...	0.80	
d. Tanggul Penutup	...	20	...	0.80	
e. Jembatan	...	5	...	0.20	
f. Papan Operasi	...	10	...	0.40	
g. Mistar Ukur	...	5	...	0.20	
h. Pagar Pengaman	...	5	...	0.20	
1.2. Pintu-pintu Bendung dan roda gigi dapat dioperasikan.	...	100	...	7.00	ada kantong lumpur
a. Pintu Pengambilan	...	55	...	3.85	
b. Pintu Penguras Bendung	...	45	...	3.15	
1.3. Kantong Lumpur & Pintu Pengurasnya.	...	100	...	2.00	ada kantong lumpur
a. Bangunan Kantong Lumpur baik	...	35	...	0.70	
b. Kantong Lumpur telah di bersihkan	...	30	...	0.60	
c. Pintu Penguras & Roda gigi Kantong Lumpur dapat di operasikan.	...	35	...	0.70	
2. Saluran Pembawa	...	100	...	10.00	
2.1. Kapasitas tiap saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan / Rencana maksimum.	...	50	...	5.00	
2.2. Tinggi tanggul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian.	...	20	...	2.00	
2.3. Semua perbaikan saluran telah selesai.	...	30	...	3.00	
3. Bangunan pada saluran pembawa	...	100	...	9.00	
3.1. Bangunan Pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap) lengkap dan berfungsi.	...	100	...	2.00	
a. Setiap saat dan setiap bangunan pengatur perlu Saluran Induk dan Sekunder	...	50	...	1.00	
b. Pada setiap sadap tersier.	...	50	...	1.00	
3.2. Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai rencana operasi DI	...	100	...	2.50	
a. Pada Bangunan Pengambilan (Bendung / intake).	...	40	...	1.00	
b. Pada tiap bangunan pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap)	...	30	...	0.75	
c. Pada setiap sadap tersier.	...	30	...	0.75	

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Keterangan
			Yang ada %	Maksimum 100%	
3.3. Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap.	...	100	...	2.00	
a. Pada saluran induk dan sekunder	...	40	...	0.80	
b. Pada bangunan syphon, gorong-gorong, jembatan, talang, cross-drain tidak terjadi sumbatan.	...	60	...	1.20	
3.4. Semua perbaikan telah selesai.	...	100	...	2.50	
a. Perbaikan bangunan pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap)	...	50	...	1.25	
b. Mistar ukur, skala liter dan tanda muka air.	...	15	...	0.38	
c. Papan Operasi.	...	20	...	0.50	
d. Bangunan pelengkap.	...	15	...	0.38	
4. Saluran Pembuang dan Bangunannya	...	100	...	4.00	
4.1. Semua saluran pembuang dan bangunannya telah dibangun dan tercantum dalam daftar pemeliharaan serta telah diperbaiki dan berfungsi.	...	75	...	3.00	
4.2. Tidak ada masalah banjir yang menggenangi.	...	25	...	1.00	
5. Jalan masuk / Inspeksi.	...	100	...	4.00	
5.1. Jalan masuk ke bangunan utama dalam kondisi baik.	...	50	...	2.00	
5.2. Jalan Inspeksi dan jalan setapak sepanjang saluran telah diperbaiki	...	25	...	1.00	
5.3. Setiap bangunan dan saluran yang dipelihara dapat dicapai dengan mudah.	...	25	...	1.00	
6. Kantor, Perumahan dan Gudang.	...	100	...	5.00	
6.1. Kantor memadai untuk :		100		2.00	
- Ranting/Pengamat/UPTD (Setingkat Satker Balai PSDA/ UPT/Cab PU Kab/Kota).	...	50	...	1.00	
- Mantri/Juru (Setingkat Korlap Balai PSDA/ Mantri Pengairan).	...	50	...	1.00	
6.2. Perumahan memadai untuk :		100		1.00	
- Ranting/Pengamat/UPTD (Setingkat Satker Balai PSDA/ UPT/Cab PU Kab/Kota).	...	50	...	0.50	
- Mantri/Juru (Setingkat Korlap Balai PSDA/ Mantri Pengairan).	...	50	...	0.50	
6.3. Gudang memadai untuk :		100		2.00	
- Kantor Ranting/Pengamat/UPTD	...	40	...	0.80	
- Bangunan utama (BD).	...	40	...	0.80	
- Skot Balok dan perlengkapan dibangun lain.	...	20	...	0.40	

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Keterangan																				
			Yang ada %	Maksimum 100%																					
II. PRODUKTIVITAS TANAM (Tahun sebelumnya)	...	100	...	15.00																					
1. Pemenuhan kebutuhan air (Faktor K)	...	60	...	9.00																					
2. Realisasi luas tanam	...	27	...	4.00																					
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 80%;">Luas baku (Ha)</td> <td style="text-align: center;">1880</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Musim Tanam</td> <td style="text-align: center;">Realisasi Tanam (Ha)</td> </tr> <tr> <td>- MT. I</td> <td style="text-align: center;">...</td> </tr> <tr> <td>- MT. II</td> <td style="text-align: center;">...</td> </tr> <tr> <td>- MT. III</td> <td style="text-align: center;">...</td> </tr> <tr> <td>Areal Tanam = Jumlah I,II,III</td> <td style="text-align: center;">...</td> </tr> <tr> <td>IP Maks (%)</td> <td style="text-align: center;">300</td> </tr> <tr> <td>Indeks Pertanaman (IP)</td> <td style="text-align: center;">...</td> </tr> <tr> <td>yang ada = (b)/(a)x100 %</td> <td style="text-align: center;">...</td> </tr> <tr> <td>Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %</td> <td style="text-align: center;">...</td> </tr> </table>	Luas baku (Ha)	1880	Musim Tanam	Realisasi Tanam (Ha)	- MT. I	...	- MT. II	...	- MT. III	...	Areal Tanam = Jumlah I,II,III	...	IP Maks (%)	300	Indeks Pertanaman (IP)	...	yang ada = (b)/(a)x100 %	...	Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %	...					
Luas baku (Ha)	1880																								
Musim Tanam	Realisasi Tanam (Ha)																								
- MT. I	...																								
- MT. II	...																								
- MT. III	...																								
Areal Tanam = Jumlah I,II,III	...																								
IP Maks (%)	300																								
Indeks Pertanaman (IP)	...																								
yang ada = (b)/(a)x100 %	...																								
Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %	...																								
3. Produktivitas Padi	...	13	...	2.00																					
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 80%;">Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)</td> <td style="text-align: center;">...</td> <td style="width: 5%;"></td> <td style="width: 10%;">(a)</td> </tr> <tr> <td>Produktivitas padi yang ada (ton / ha)</td> <td style="text-align: center;">...</td> <td></td> <td>(b)</td> </tr> <tr> <td>Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %</td> <td style="text-align: center;">...</td> <td></td> <td>(c)</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) ditulis 100 %.</td> </tr> </table>	Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	...		(a)	Produktivitas padi yang ada (ton / ha)	...		(b)	Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %	...		(c)	Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) ditulis 100 %.												
Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	...		(a)																						
Produktivitas padi yang ada (ton / ha)	...		(b)																						
Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %	...		(c)																						
Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) ditulis 100 %.																									
III. SARANA PENUNJANG	10.00																					
1. Peralatan O&P.	...	100	...	4.00																					
1.1. Alat pokok untuk pemeliharaan rutin	...	50	...	1.00																					
1.2. Perlengkapan personil untuk operasi	...	12.5	...	0.25																					
1.2. Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul	...	37.5	...	0.75																					
2. Transportasi	...	100	...	2.00																					
2.1. Ranting/Pengamat/UPTD (Pick Up/Sepeda motor)	...	50	...	0.00																					
2.2. Mantri/Juru (Sepeda motor)	...	25	...	0.00																					
2.3. PPA (Sepeda motor/Sepeda)	...	25	...	0.00																					
3. Alat-alat kantor Ranting/Pengamat/UPTD	...	100	...	2.00																					
3.1. Perabot dasar untuk kantor	...	50	...	1.00																					
3.2. Alat kerja di kantor (komputer dan printer)	...	50	...	1.00																					
4. Alat Komunikasi	...	100	...	2.00																					
4.1. Jaringan komunikasi yang memadai untuk Ranting/Pengamat/UPTD - Balai PSDA - Bag Pel Kegiatan.	...	100	...	0.00																					
IV. ORGANISASI PERSONALIA	15.00																					
1. Organisasi O&P telah disusun dengan batasan-batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas.	...	100	...	5.00																					
1.1. Ranting/Pengamat/UPTD	...	40	...	6.00																					
1.2. Mantri/Juru	...	40	...	6.00																					
1.3. PPA	...	20	...	3.00																					

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Keterangan
			Yang ada %	Maksimum 100%	
2. Personalia	...	100	...	10.00	
2.1. Kuantitas/Jumlah sesuai dengan kebutuhan					
- Mantri/Juru	...	10	...	1.00	
- PPA	...	30	...	3.00	
2.2. > 70 % PPA Pegawai Negeri (bila => 70 % bobot bagian 100 %)	...	20	...	2.00	
2.3. Semua sudah paham OP					
- Ranting/Pengamat/UPTD	...	10	...	1.00	
- Mantri/Juru	...	20	...		
- PPA	...	10	...	1.00	
V. DOKUMENTASI	...	100	...	5.00	
1. Buku Data DI.	...	40	...	2.00	
2. Peta dan gambar-gambar					
2.1. Data dinding di Kantor	...	20	...	1.00	
2.2. Gambar purnalaksana	...	20	...	1.00	
2.3. Skema DI , Skema Bangunan dan peta ikhtisar	...	20	...	1.00	
VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (GP3A/IP3A)	...	100	...	10.00	
A. Jumlah P3A Desa = Bh					
B. Jumlah GP3A = Bh					
C. Jumlah IP3A = Bh					
Jumlah b+c = Bh					
1. GP3A / IP3A sudah berbadan Hukum	...	15	...	1.50	
2. Kondisi Kelembagaan GP3A / IP3A	...	5	...	0.50	
- Berkembang (100 %)					
- Sedang berkembang (60 %)					
- Belum berkembang (30 %)					
3. Rapat Ulu Ulu / P3A Desa / GP3A / IP3A dengan Ranting/Pengamat/UPTD.	...	20	...	2.00	
- 1/2 bulan sekali (100 %)					
- 1 bulan sekali (60 %)					
- Ada tidak teratur (40 %)					
- Belum ada (0 %)					
4. GP3A / IP3A aktif mengikuti survei/penelusuran jaringan.	...	10	...	1.00	
5. Partisipasi GP3A /IP3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan Bencana Alam.	...	20	...	2.00	
6. Iuran P3A / GP3A / IP3A digunakan untuk perbaikan jaringan	...	20	...	2.00	
- Tersier (100 %)					
7. Partisipasi P3A dalam perencanaan Tata Tanam dan Pengalokasian Air.	...	10	...	1.00	
TOTAL (1+2+3+4+5+6)	...			100.00	

PENILAIAN KINERJA SISTEM IRIGASI

FORMULIR II B
Tanpa Kantong Lumpur

Daerah Irigasi :
 Luas Areal : Ha
 Luas Wilayah Kerja Ranting/Pengamat : Ha
 Nama Pengamat :

SISTEM IRIGASI UTAMA

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Keterangan
			Yang ada %	Maksimum 100%	
1	2	3	4	5	6
I. PRASARANA FISIK	45.00	
1. Bangunan Utama	13.00	
1.1. Bendung	...	100	...	5.00	tidak ada kantong lumpur
a. Mercu	...	20	...	1.00	
b. Sayap	...	15	...	0.75	
c. Lantai Bendung	...	20	...	1.00	
d. Tanggul Penutup	...	20	...	1.00	
e. Jembatan	...	5	...	0.25	
f. Papan Operasi	...	10	...	0.50	
g. Mistar Ukur	...	5	...	0.25	
h. Pagar Pengaman	...	5	...	0.25	
1.2. Pintu-pintu Bendung dan roda gigi dapat dioperasikan.	...	100	...	8.00	tidak ada kantong lumpur
a. Pintu Pengambilan	...	55	...	4.40	
b. Pintu Penguras Bendung	...	45	...	3.60	
1.3. Kantong Lumpur & Pintu Pengurasnya.	...	100	...	0.00	tidak ada kantong lumpur
a. Bangunan Kantong Lumpur baik	...	35	...	0.00	
b. Kantong Lumpur telah di bersihkan	...	30	...	0.00	
c. Pintu Penguras & Roda gigi Kantong Lumpur dapat dioperasikan.	...	35	...	0.00	
2. Saluran Pembawa	...	100	...	10.00	
2.1. Kapasitas tiap saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan / Rencana maksimum.	...	50	...	5.00	
2.2. Tinggi tanggul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian.	...	20	...	2.00	
2.3. Semua perbaikan saluran telah selesai.	...	30	...	3.00	
3. Bangunan pada saluran pembawa	...	100	...	9.00	
3.1. Bangunan Pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap) lengkap dan berfungsi.	...	100	...	2.00	
a. Setiap saat dan setiap bangunan pengatur perlu Saluran Induk dan Sekunder	...	50	...	1.00	
b. Pada setiap sadap tersier.	...	50	...	1.00	
3.2. Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai rencana operasi DI	...	100	...	2.50	
a. Pada Bangunan Pengambilan (Bendung / intake).	...	40	...	1.00	
b. Pada tiap bangunan pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap)	...	30	...	0.75	
c. Pada setiap sadap tersier.	...	30	...	0.75	

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Keterangan
			Yang ada %	Maksimum 100%	
3.3. Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap.	...	100	...	2.00	
a. Pada saluran induk dan sekunder	...	40	...	0.80	
b. Pada bangunan syphon, gorong-gorong, jembatan, talang, cross-drain tidak terjadi sumbatan.	...	60	...	1.20	
3.4. Semua perbaikan telah selesai.	...	100	...	2.50	
a. Perbaikan bangunan pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap)	...	50	...	1.25	
b. Mistar ukur, skala liter dan tanda muka air.	...	15	...	0.38	
c. Papan Operasi.	...	20	...	0.50	
d. Bangunan pelengkap.	...	15	...	0.38	
4. Saluran Pembuang dan Bangunannya	...	100	...	4.00	
4.1. Semua saluran pembuang dan bangunannya telah dibangun dan tercantum dalam daftar pemeliharaan serta telah diperbaiki dan berfungsi.	...	75	...	3.00	
4.2. Tidak ada masalah banjir yang menggenangi.	...	25	...	1.00	
5. Jalan masuk / Inspeksi.	...	100	...	4.00	
5.1. Jalan masuk ke bangunan utama dalam kondisi baik.	...	50	...	2.00	
5.2. Jalan Inspeksi dan jalan setapak sepanjang saluran telah diperbaiki	...	25	...	1.00	
5.3. Setiap bangunan dan saluran yang dipelihara dapat dicapai dengan mudah.	...	25	...	1.00	
6. Kantor, Perumahan dan Gudang.	...	100	...	5.00	
6.1. Kantor memadai untuk :		100		2.00	
- Ranting/Pengamat/UPTD (Setingkat Satker Balai PSDA/ UPT/Cab PU Kab/Kota).	...	50	...	1.00	
- Mantri/Juru (Setingkat Korlap Balai PSDA/ Mantri Pengairan).	...	50	...	1.00	
6.2. Perumahan memadai untuk :		100		1.00	
- Ranting/Pengamat/UPTD (Setingkat Satker Balai PSDA/ UPT/Cab PU Kab/Kota).	...	50	...	0.50	
- Mantri/Juru (Setingkat Korlap Balai PSDA/ Mantri Pengairan).	...	50	...	0.50	
6.3. Gudang memadai untuk :		100		2.00	
- Kantor Ranting/Pengamat/UPTD	...	40	...	0.80	
- Bangunan utama (BD).	...	40	...	0.80	
- Skot Balok dan perlengkapan dibangun lain.	...	20	...	0.40	

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Keterangan																				
			Yang ada %	Maksimum 100%																					
II. PRODUKTIVITAS TANAM (Tahun sebelumnya)	...	100	...	15.00																					
1. Pemenuhan kebutuhan air (Faktor K)	...	60	...	9.00																					
2. Realisasi luas tanam	...	27	...	4.00																					
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 70%;">Luas baku (Ha)</td> <td style="text-align: center;">1880</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Musim Tanam</td> <td style="text-align: center;">Realisasi Tanam (Ha)</td> </tr> <tr> <td>- MT. I</td> <td style="text-align: center;">...</td> </tr> <tr> <td>- MT. II</td> <td style="text-align: center;">...</td> </tr> <tr> <td>- MT. III</td> <td style="text-align: center;">...</td> </tr> <tr> <td>Areal Tanam =Jumlah I,II,III</td> <td style="text-align: center;">...</td> </tr> <tr> <td>IP Maks (%)</td> <td style="text-align: center;">300</td> </tr> <tr> <td>Indeks Pertanaman (IP)</td> <td style="text-align: center;">...</td> </tr> <tr> <td>yang ada = (b)/(a)x100 %</td> <td style="text-align: center;">...</td> </tr> <tr> <td>Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %</td> <td style="text-align: center;">...</td> </tr> </table>	Luas baku (Ha)	1880	Musim Tanam	Realisasi Tanam (Ha)	- MT. I	...	- MT. II	...	- MT. III	...	Areal Tanam =Jumlah I,II,III	...	IP Maks (%)	300	Indeks Pertanaman (IP)	...	yang ada = (b)/(a)x100 %	...	Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %	...					
Luas baku (Ha)	1880																								
Musim Tanam	Realisasi Tanam (Ha)																								
- MT. I	...																								
- MT. II	...																								
- MT. III	...																								
Areal Tanam =Jumlah I,II,III	...																								
IP Maks (%)	300																								
Indeks Pertanaman (IP)	...																								
yang ada = (b)/(a)x100 %	...																								
Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %	...																								
3. Produktivitas Padi	...	13	...	2.00																					
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 70%;">Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)</td> <td style="text-align: center;">...</td> <td style="width: 5%;"></td> <td style="width: 20%;">(a)</td> </tr> <tr> <td>Produktivitas padi yang ada (ton / ha)</td> <td style="text-align: center;">...</td> <td></td> <td>(b)</td> </tr> <tr> <td>Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %</td> <td style="text-align: center;">...</td> <td></td> <td>(c)</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) ditulis 100 %.</td> </tr> </table>	Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	...		(a)	Produktivitas padi yang ada (ton / ha)	...		(b)	Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %	...		(c)	Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) ditulis 100 %.												
Produktivitas padi rata-rata (ton / ha)	...		(a)																						
Produktivitas padi yang ada (ton / ha)	...		(b)																						
Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %	...		(c)																						
Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi (c) ditulis 100 %.																									
III. SARANA PENUNJANG	10.00																					
1. Peralatan O&P.	...	100	...	4.00																					
1.1. Alat pokok untuk pemeliharaan rutin	...	50	...	1.00																					
1.2. Perlengkapan personil untuk operasi	...	12.5	...	0.25																					
1.2. Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul	...	37.5	...	0.75																					
2. Transportasi	...	100	...	2.00																					
2.1. Ranting/Pengamat/UPTD (Pick Up / Sepeda motor)	...	50	...	0.00																					
2.2. Mantri/Juru (Sepeda motor / Sepeda)	...	25	...	0.00																					
2.3. PPA (Sepeda motor)	...	25	...	0.00																					
3. Alat-alat kantor Ranting/Pengamat/UPTD	...	100	...	2.00																					
3.1. Perabot dasar untuk kantor	...	50	...	1.00																					
3.2. Alat kerja di kantor (komputer dan printer)	...	50	...	1.00																					
4. Alat Komunikasi	...	100	...	2.00																					
4.1. Jaringan komunikasi yang memadai untuk Ranting/Pengamat/UPTD - Balai PSDA - Bag Pel Kegiatan.	...	100	...	0.00																					
IV. ORGANISASI PERSONALIA	15.00																					
1. Organisasi O&P telah disusun dengan batasan-batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas.	...	100	...	5.00																					
1.1. Ranting/Pengamat/UPTD	...	40	...	6.00																					
1.2. Mantri/Juru	...	40	...	6.00																					
1.3. PPA	...	20	...	3.00																					

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Keterangan
			Yang ada %	Maksimum 100%	
2. Personalia	...	100	...	10.00	
2.1. Kuantitas/Jumlah sesuai dengan kebutuhan					
- Mantri/Juru	...	10	...	1.00	
- PPA	...	30	...	3.00	
2.2. > 70 % PPA Pegawai Negeri (bila => 70 % bobot bagian 100 %)	...	20	...	2.00	
2.3. Semua sudah paham OP					
- Ranting/Pengamat/UPTD	...	10	...	1.00	
- Mantri/Juru	...	20	...		
- PPA	...	10	...	1.00	
V. DOKUMENTASI	...	100	...	5.00	
1. Buku Data DI.	...	40	...	2.00	
2. Peta dan gambar-gambar					
2.1. Data dinding di Kantor	...	20	...	1.00	
2.2. Gambar purnalaksana	...	20	...	1.00	
2.3. Skema DI , Skema Bangunan dan peta ikhtisar	...	20	...	1.00	
VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (GP3A/IP3A)	...	100	...	10.00	
A. Jumlah P3A Desa = Bh					
B. Jumlah GP3A = Bh					
C. Jumlah IP3A = Bh					
Jumlah b+c = Bh					
1. GP3A / IP3A sudah berbadan Hukum	...	15	...	1.50	
2. Kondisi Kelembagaan GP3A / IP3A	...	5	...	0.50	
- Berkembang (100 %)					
- Sedang berkembang (60 %)					
- Belum berkembang (30 %)					
3. Rapat Ulu Ulu / P3A Desa / GP3A / IP3A dengan Ranting/Pengamat/UPTD.	...	20	...	2.00	
- 1/2 bulan sekali (100 %)					
- 1 bulan sekali (60 %)					
- Ada tidak teratur (40 %)					
- Belum ada (0 %)					
4. GP3A / IP3A aktif mengikuti survei/penelusuran jaringan.	...	10	...	1.00	
5. Partisipasi GP3A / IP3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan Bencana Alam.	...	20	...	2.00	
6. Iuran GP3A / IP3A digunakan untuk perbaikan jaringan	...	20	...	2.00	
- Tersier (100 %)					
7. Partisipasi P3A / GP3A / IP3A dalam perencanaan Tata Tanam dan Pengalokasian Air.	...	10	...	1.00	
TOTAL (1+2+3+4+5+6)	...			100.00	